

**DIGITALISASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK
BARU DALAM MENGEMBANGKAN MANAJEMEN
PESERTA DIDIK DI MTS DARUL ULUM BRINGIN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S1)
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Humam Nasirudin

NIM. 1803036037

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Humam Nasirudin

NIM : 1803036037

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Mengembangkan Manajemen Peserta Didik Baru Di MTs Darul Ulum Bringin

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 Juni 2022

Pembuat Pernyataan



Humam Nasirudin

NIM: 1803036037

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://itik.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Mengembangkan
Manajemen Peserta Didik Di MTs Darul Ulum Bringin

Nama : Humam Nasirudin

NIM : 1803036037

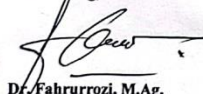
Program Studi S.1 Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

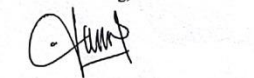
Semarang, 27 Juni 2022

Dewan Penguji

Ketua Sidang,


Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
NIP. 197708162005011003

Sekretaris Sidang,


Muh. Ahlis Ahwan, S.Hum., M.IP.
NIP. 198507272019031007

Penguji I,


Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag.
NIP. 196911141994031003



Penguji II,


Dr. Fatkoroji, M.Pd.
NIP. 197704152007011032

Pembimbing,


Silviatul Hasanah, M.Stat.
NIP. 19940804201903214

NOTA DINAS
MUNAQASYAH SKRIPSI

Semarang, 16 Juni 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Humam Nasirudin

NIM : 1803036037

Semester ke- : 8

Program Studi : S.1 Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Mengembangkan
Manajemen Peserta Didik Di MTs Darul Ulum Bringin

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah layak dan dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Skripsi.

Kemudian atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Silviatul Hasanah, M.Stat.

NIP: 199408042019032014

ABSTRAK

Judul : Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Mengembangkan Manajemen Peserta Didik Di MTs Darul Ulum Bringin

Penulis : Humam Nasirudin

NIM : 1803036037

Sekarang ini media digital sudah berkembang semakin pesat, hal tersebut menjadi tantangan baru bagi dunia pendidikan, salah satunya MTs Darul Ulum Bringin. Dalam menanggapi perkembangan zaman ini dan juga berbagai permasalahan pengelolaan lembaga pendidikan terkhusus dalam bidang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang berada dalam kondisi pandemi covid-19 dan persaingan antar lembaga pendidikan di sekitarnya dalam mendapatkan peserta didik baru guna pengembangan manajemen peserta didik di lembaga pendidikan tersebut. Sehingga Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta memaparkan implementasi digitalisasi PPDB di MTs Darul Ulum bringin serta untuk mengetahui sejauh mana peran penting yang telah diberikan dengan adanya digitalisasi PPDB di MTs Darul Ulum Bringin. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif menggunakan metode pengumpulan data, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya untuk uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. kemudian data dianalisis berdasarkan hasil temuan lapangan. dan pada akhirnya data dapat ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Implementasi digitalisasi penerimaan peserta didik baru dalam mengembangkan manajemen peserta didik di MTs Darul Ulum Bringin berjalan dengan sangat baik walaupun masih banyak kekurangan dalam pelaksanaannya sehingga perlu berbenah diri untuk lebih baik lagi ditahun yang akan datang. 2) peran digitalisasi penerimaan peserta didik baru dalam mengembangkan manajemen peserta didik di MTs Darul Ulum Bringin sangat efektif, dengan adanya digitalisasi ini kegiatan penerimaan peserta didik dan manajemen peserta didik sangat terbantu dalam meringankan pekerjaan.

Kata Kunci : *Digitalisasi, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Manajemen Peserta Didik*

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman transliterasi huruf Arab Latin dalam penulisan skripsi ini mengikuti SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 1581/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai dengan teks Arabnya.

ل	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ى	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā= a panjang

ī= i panjang

ū= u panjang

Bacaan Diftong:

au= أو

ai= يا

iy= اي

MOTTO

العلم بلا عمل كالشجر بلا ثمر

Artinya: Ilmu Tanpa Diamalkan Bagaikan Pohon Tidak Berbuah

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah mencurahkan segala rahmat, berkah dan ridho-Nya, sehingga peneliti diberikan nikmat untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Mengembangkan Manajemen Peserta Didik di MTs Darul Ulum Beringin” . Tak lupa sholawat serta salam kepada nabi agung kita Muhammad SAW yang kita harapkan syafatnya nanti di yaumul qiyamah, aamin.

Peneliti menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dalam proses penyusunan skripsi ini sampai dapat terselesaikan dengan sendiri sehingga perlunya bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti menghaturkan banyak terima kasih terhadap:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. KH. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.
3. Ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fatkuroji, M.Pd.
4. Dosen pembimbing skripsi Silviatul Hasanah, M.Stat. yang telah memberikan bimbingan serta motivasi sehingga dapat terselesaikanya skripsi ini dengan lancar dan baik.
5. Wali dosen Dr. Fahrurrozi, M.Ag. yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk secepat mungkin menyelesaikan tugas skripsi ini.
6. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kepala sekolah MTs Darul Ulum M. Abdul Hadi, M.Si. Dan Wakil bidang kesiswaan Abdullah Choiri, S.Pd.I. serta segenap guru dan murid

MTs Darul ulum yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan bantuan dalam pengumpulan data hingga dapat selesainya penelitian ini.

8. Pengasuh pondok Al-Qur'an Al-Masthuriyah K. Zaenal Arifin sekeluarga dan segenap santri terkhusus keluarga kamar dua tercinta.
9. Musyafaah selaku ibu dan Jamrori selaku bapak, himmatul ulya dan didik ardianto selaku saudara yang telah membiayai, mendukung dan mendo'akan selalu hingga seperti ini.
10. Keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan.
11. Teman-teman MPI 2018 terkhusus MPI A yang telah berjuang bersama.
12. Segenap sahabat-sahabat di semarang terkhusus Fita Unik Rahayu yang telah memberikan semangat dan dukungan hingga sejauh ini.
13. Mentor terbaik Aji Wahyudin, S.Pd. yang selalu mendorong, membimbing, dan menyemangatiku hingga selesainya penelitian ini.

Terimakasih atas bantuan, doa dan dukungan yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Semoga kebaikan kalian akan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT. dan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi segenap pembaca. Aamiin.

Semarang, 27 Juni 2022
Peneliti



Humam Nasirudin
NIM. 1803036037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	11
BAB II: LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Digitalisasi.....	13
2. Penerimaan Peserta Didik Baru	24
3. Manajemen Peserta Didik.....	39
B. Kajian Pustaka	47
C. Kerangka Berfikir.....	54
BAB III: METODE PENELITIAN.....	57
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	57
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	57
C. Sumber Data	58
D. Fokus Penelitian.....	59
E. Teknik Pengumpulan Data.....	60
F. Uji Keabsahan Data.....	65
G. Teknik Analisis Data	66

BAB IV: DISKRIPSI DAN ANALISIS DATA	68
A. Deskripsi Data Umum	68
B. Gambaran Umum MTs Darul Ulum Bringin	68
C. Deskripsi Data Khusus	72
1. Implementasi Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Mengembangkan Manajemen Peserta Didik Di MTs Darul Ulum Bringin	72
2. Peran Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Mengembangkan Manajemen Peserta Didik Baru di MTs Darul Ulum bringin.....	97
D. Analisis Data	110
1. Implementasi Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Mengembangkan Manajemen Peserta Didik Di MTs Darul Ulum Bringin	110
2. Peran Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Mengembangkan Manajemen Peserta Didik Baru di MTs Darul Ulum bringin.....	127
E. Keterbatasan Penelitian	141
BAB V: PENUTUP	143
A. Kesimpulan	143
B. Saran Dan Rekomendasi	144
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN	151
LAMPIRAN 1: PEDOMAN WAWANCARA	151
LAMPIRAN 2: PEDOMAN OBSERVASI	160
LAMPIRAN 3: DOKUMENTASI PENELITIAN	161
LAMPIRAN 4: DOKUMENTASI OBSERVASI.....	165
LAMPIRAN 5: DOKUMENTASI PENDUKUNG	172
LAMPIRAN 6: SURAT KETERANGAN PENELITIAN	175
LAMPIRAN 7: SURAT IZIN PENELITIAN	176
RIWAYAT HIDUP.....	177

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Pendiri MTs Darul Ulum Bringin.....	69
Tabel 4.2: Kepala Sekolah MTs Darul Ulum Bringin Tiap Periode	70

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Kerangka Berfikir.....	56
Bagan 3.1 : Siklus Penelitian.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dampak Revolusi Industri memberikan perubahan besar terhadap gaya hidup manusia, yang awalnya serba manual menjadi serba digital guna membantu pekerjaan sehari-hari. Sehingga dengan adanya teknologi digital ini menjadi alat bantu utama dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam melaksanakan pekerjaan. Sebab ciri khas era ini adalah tenaga-tenaga manusia mulai digantikan oleh mesin serba otomatis, informasi bisa diperoleh dengan mudah dan cepat sehingga jarak dan waktu sudah tidak menjadi masalah dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari.

Dampak era ini tidak hanya pada bidang industri saja tetapi merambah ke berbagai bidang seperti dunia perkantoran, ekonomi, gaya hidup masyarakat, bahkan terhadap pendidikan. Pada era ini teknologi digital berkembang secara pesat, yang dulunya komunikasi menggunakan surat kabar sekarang bisa menggunakan *smartphone*, dulunya manusia mencari referensi menggunakan *ensiklopedia* sekarang bisa mudah menggunakan *google*, bahkan dalam dunia pendidikan juga sudah merasakan manfaat dari perkembangan teknologi digital ini. Seperti pemasaran sekolah menggunakan sosial media, pencarian bahan ajar melalui internet, penyimpanan data menggunakan *google drive* dan lain sebagainya. Semua kegiatan tersebut, sudah bisa dilakukan hanya dengan menggunakan teknologi digital yang namanya *smartphone* atau yang biasa disebut *handphone* (HP). Teknologi ini sudah tidak asing lagi dan sudah tidak menjadi barang sampingan dikarenakan

handphone sekarang ini sudah dimiliki oleh berbagai kalangan dan sudah menjadi barang kebutuhan yang membantu aktivitas sehari-hari.¹

Pada era digitalisasi ini, pengelolaan dan pengembangan sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang besar dampaknya bagi masyarakat untuk merubah perilaku yang bersifat manual kearah digital. Dengan perkembangan digitalisasi sistem TIK di sebuah organisasi atau lembaga di seluruh dunia, dituntut untuk berlomba-lomba dalam meningkatkan dan mengembangkannya. Hal ini berdampak bagi lembaga pendidikan yang dituntut untuk mengikuti arus perkembangan ini, dikarenakan tidak lain perkembangan sistem digitalisasi TIK sangatlah membantu untuk menciptakan sarana informasi dan komunikasi yang dapat menghasilkan pengelolaan pendidikan yang lebih bermutu, terutama dalam pencapaian tujuan dari setiap lembaga pendidikan, salah satunya dengan penerapan sistem digitalisasi dalam manajemen pendidikan di sekolah. Meskipun penerapan digitalisasi pendidikan masih menerapkan sistem gabungan yaitu konvensional dan digital. Dengan digitalisasi ini dapat membantu untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen pendidikan di sebuah lembaga pendidikan.

Digitalisasi merupakan cara yang kompleks, fleksibel, dan mudah dalam pemanfaatannya sehingga membuatnya sekarang ini menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam keseharian masyarakat dalam membantu berbagai kegiatan yang dikerjakannya. Adapun pengertian digitalisasi sendiri ada beberapa pengertian, diantaranya: Menurut KBBI, digitalisasi adalah proses

¹ Muhsim, "Pengaruh Teknologi Digital, Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 5 (2017), 54-55.

pemberian atau pemakaian sistem digital. implementasi di negara kita baru pada saluran transmisi.²

Sedangkan dalam buku yang berjudul “*Delivering Digital Service*” menjelaskan bahwa definisi singkat dari digitalisasi adalah menciptakan kopi digital dari sebuah subjek analog. Dijelaskan juga dengan digitalisasi dokumen banyak keuntungan yang bisa dihasilkan, yaitu : mudah untuk diakses, mudah dicari atau diindeks.³

Jadi dapat dipahami bahwa perkembangan sistem digitalisasi ini dimulai dari perubahan sistem konvensional menuju sistem digital, dari kegiatan sehari-hari yang biasanya dikerjakan hanya dengan manual sekarang bisa dikerjakan secara otomatis dengan bantuan teknologi digital dan dari pekerjaan yang bersifat rumit menjadi mudah dan fleksibel bisa dimanfaatkan kapanpun di manapun sesuai kebutuhan.

Oleh Karena itu, pentingnya meningkatkan dan mengembangkan sistem digitalisasi dalam manajemen di lembaga pendidikan sebagai upaya menjalin koordinasi antar tenaga pendidik dan kependidikan, pengelolaan data, pelayanan sekolah dan lain-lain. Kegiatan digitalisasi ini juga bisa menjadi jawaban untuk menyelesaikan masalah yang rumit seperti kejadian baru-baru ini yaitu ketika wabah covid-19 yang mengakibatkan pendidikan tidak bisa dilaksanakan secara offline sehingga mau tidak mau lembaga pendidikan harus tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti semestinya sehingga

² KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2022 <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/manajemen> [Diakses 11 April 2022]>.

³ David Mcmenemy and Alan Poulter, *Delivering Digital Services : Handbook Fof Public Services and Learning Centres* (London: Facet Publishing, 2005), p. 65.

teknologi digital inilah menjadi jawaban dari permasalahan tersebut atau yang biasa disebut dengan sistem pembelajaran online.

Banyak sekali sekolah yang tidak siap dalam melaksanakan sistem online, terutama di sekolah-sekolah pedesaan. Sehingga banyak sekali permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah dan siswa, mulai dari masalah metode pembelajaran, penerimaan peserta didik baru, administrasi dan lainnya. Yang memerlukan strategi terpadu untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya. Sehingga dituntutnya sekolah untuk memiliki strategi dan inovasi agar tetap eksis pada era pandemi dan era digital. Dengan munculnya penggunaan sistem pembelajaran online seperti *google class room*, *e-learning*, *zoom meeting*, *google meet*, *whatsapp*. Hal ini juga berdampak kepada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang menggunakan sistem online pada masa pandemi ini.

PPDB adalah akronim dari Penerimaan Peserta Didik Baru yang sudah familiar di masyarakat. Penerimaan peserta didik baru adalah kegiatan penerimaan peserta didik dari madrasah yang jenjangnya setingkat lebih rendah ke jenjang yang lebih tinggi.⁴ Adapun PPDB online yang sudah familiar sekarang ini merupakan sebuah sistem baru yang dimaksud untuk melaksanakan kegiatan penerimaan peserta didik baru secara otomatis mulai dari proses penyebaran pamflet, pendaftaran, pemberkasan, seleksi hingga pengumuman yang dilakukan secara online oleh lembaga yang bersangkutan.⁵

⁴ Desi Eri Kusumaningrum, Djum Djum Noor Benty, and Imam Gunawan, *Manajemen Peserta Didik* (Depok: Rajawali Pres, 2019), p. 16.

⁵ Nurdian Ramadhani Ansar, Ratmawati T, and Andi Wahed, 'Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Di SMK Negeri 6 Makassar', *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 4 (2019), 1 (p. 66).

Dengan adanya PPDB online ini, merupakan jawaban permasalahan di masa pandemi dan juga bisa menjadi hasil pengembangan sistem PPDB yang bisa tetap dilaksanakan meskipun pandemi covid sudah berakhir. Karena kita ketahui sendiri dengan adanya PPDB online ini dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan PPDB bagi lembaga pendidikan dan bagi para calon peserta didik karena sistem ini bersifat otomatis, fleksibel dan mudahnya dalam implementasinya.

Begitu pentingnya sistem digitalisasi bagi pengelolaan sebuah lembaga pendidikan, dalam hal penggunaanya sistem digitalisasi adalah hal yang wajib dan sudah tidak asing lagi bagi setiap lembaga pendidikan. Begitulah yang dirasakan oleh salah satu madrasah di daerah Bringin Semarang yaitu MTs Darul Ulum. Dengan adanya gempuran perkembangan zaman, persaingan antar lembaga pendidikan dan terjadinya pandemi covid-19, madrasah tersebut sadar akan pentingnya pengembangan sistem digitalisasi. Hal itu tidak lain dilakukan demi menjaga dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen di lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Selain sebagai penyelesaian masalah di zaman perkembangan ini, dengan adanya digitalisasi kegiatan manajemen semakin terbantu. Teknologi digital menjadi semakin penting, dan pemicu motivasi peserta didik serta pengelola lembaga pendidikan sehingga mereka memiliki keterampilan dan inovasi dalam belajar dan pengelolaan lembaga. Keterampilan penggunaan media digital ini memberikan berbagai peran dampak baik bagi kegiatan di lembaga pendidikan terutama penerimaan peserta didik dan manajemen peserta didik, diantaranya: kemudahan dalam akses, penyebaran dan penerimaan informasi

yang lebih mudah dan cepat, meningkatkan *life skill* dalam pekerjaan yang lebih mudah, entri dan editing data yang lebih mudah, data peserta didik dan alumni yang lebih aman serta penyimpanan yang luas, inovasi dalam orientasi peserta didik baru, selain itu jugadapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam manajemen peserta didik. Teknologi digital sudah dirasa sebagai kebutuhan dalam dunia pendidikan sekarang ini, terbukti sistem ini sudah diadaptasi oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dalam keputusan kurikulum terbarunya Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Kurikulum baru tersebut mengadaptasi sistem online serta pengembangan pendidikan menuju Indonesia Emas tahun 2045. Adaptasi tersebut dilaksanakan untuk mencapai kesetaraan konsep dengan kapasitas peserta didik dan kompetensi tenaga pendidik beserta tenaga kependidikan di Indonesia yang akan datang.⁶

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa begitu pentingnya pengembangan sistem manajemen di lembaga pendidikan dengan inovasi-inovasi yang baru dan mengikuti arus perkembangan zaman di era teknologi digital. Karena dengan manajemen pendidikan yang efektif dan efisien dapat menunjang kegiatan-kegiatan di lembaga pendidikan terutama ketika ada kejadian-kejadian yang tidak diinginkan seperti covid-19. Agar tetap terjaganya kualitas mutu lembaga pendidikan tersebut sehingga dapat tetap eksis di era perkembangan zaman dan gempuran persaingan antar lembaga pendidikan.

Dalam penelitian ini, ruang lingkup pembahasan manajemen yang terlalu luas sehingga mengharuskan peneliti untuk menentukan fokus penelitian.

⁶ Muhasim, pp. 55–57.

Fokus dalam penelitian ini adalah tentang implementasi digitalisasi PPDB dari kegiatan promosi online, pendaftaran online, proses pendataan peserta didik, koordinasi dengan peserta didik, pengumuman dan penyampaian informasi yang mana hal tersebut memberikan peran dan dampak bagi kelancaran PPDB serta manajemen peserta didik di madrasah tersebut. Dikarenakan PPDB merupakan hal pertama atau tombak utama dalam manajemen peserta didik yang akan mempengaruhi segala aspek manajemen yang akan berlangsung di lembaga pendidikan tersebut.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, MTs Darul Ulum Beringin Semarang merupakan salah satu sekolah swasta yang eksis dan terakreditasi A. Meskipun dihipit banyak sekolahan SMP Negeri unggulan, MTs Darul Ulum tetap bisa menjaga eksistensinya di kalangan masyarakat. Sehingga mampu menjangkau siswa-siswi dari luar daerah (Kalimantan, Sumatra) dengan sistem PPDB online yang diterapkannya untuk menjaga efektifitas manajemen di masa sekarang ini. PPDB merupakan tombak utama dalam menentukan input peserta didik yang akan melaksanakan program pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut, dimulai mendapatkan peserta didik sampai jumlah yang ditentukan yaitu mendapatkan peserta didik yang berkompetensi khusus dan peserta didik sesuai target yang ditentukan sekolahan dalam rekrutmen lembaga pendidikan tersebut. Jadi, MTs Darul Ulum menjadi salah satu sekolahan swasta yang berada di desa dekat perkotaan dituntut untuk tetap bertahan di atas gempuran perkembangan era digital dan persaingan antar sekolah yang elit di sekitar daerah tersebut. Dalam situasi ini MTs Darul Ulum dipaksa untuk mengembangkan sistem manajemen dengan pemanfaatan sistem digitalisasi terutama dalam kegiatan PPDB.

Dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin tahu sejauh mana pengembangan digitalisasi PPDB serta peran yang telah di berikan sistem digitalisasi dalam pengembangan manajemen peserta didik di lembaga tersebut sehingga mampu meningkatkan mutu pelayanan, input dan output peserta didik serta menangani persaingan antar lembaga pendidikan di sekitarnya.

Penelitian ini sudah pernah dibahas oleh peneliti lain. Yang mana terdapat persamaan dan perbedaan dalam subjek atau metode penelitiannya yaitu:

1. Mar'atul Istiqomah yang berjudul "Digitalisasi Manajemen di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi".⁷ (2019) dari UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi fokus masalahnya adalah media di sekolahan yang berbasis digital dalam proses manajemen. Adapun penelitian yang akan dilaksanakan sama-sama membahas digitalisasi tetapi terfokus pada digitalisasi yang ada pada proses kegiatan PPDB untuk metode dan pengumpulan data sama menggunakan kualitatif deskriptif,
2. Resi Arinda yang berjudul "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Pertama Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Kota Jambi (2021) dari UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi".⁸ Dalam fokus masalahnya adalah bentuk deskriptif tentang manajemen PPDB di sekolahan SMP Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Jambi. Yang di bahas mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan juga kendala yang dihadapi selama kegiatan PPDB berlangsung. Berbeda dengan penelitian ini yang fokus masalahnya lebih mengarah pada digitalisasi selama PPDB

⁷ Mar'atul Istiqomah, 'Digitalisasi Manajemen Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi' (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).

⁸ Resi Arinda, 'Manajemen Peserta Didik Baru Di Sekolah Menengah Pertama Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Kota Jambi' (UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

- yang berlangsung meskipun sama-sama membahas tentang pelaksanaan PPDB di lembaga pendidikan dan juga menggunakan metode yang sama
3. Dwi Arum, dkk, berjudul "Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Pada SMP Ar-Ridha Jakarta" (2018) membahas tentang pengembangan sistem informasi PPDB di sekolahan SMP Ar-Ridha Jakarta,⁹ yang awalnya menggunakan sistem manual dimana siswa harus ke lokasi untuk mengikuti kegiatan PPDB di sekolahan tersebut, dalam penelitiannya juga menganalisis proses pembuatan dan juga merancang sistem PDB online untuk sekolahan tersebut. Berbeda dengan penelitian ini tujuan objek tempat penelitian saya yang sudah menerapkan digitalisasi dalam proses PPDB. Dan fokus pada proses pelaksanaan PPDB yang memanfaatkan sistem digital.
 4. Judy M Part, tentang "*Digitalising our schools: Clarity and coherence in policy*" yang diterbitkan Jurnal Teknologi Pendidikan Australiasia.¹⁰ Penelitian ini membahas tentang fokus masalah reformasi pendidikan melalui TIK dari kebijakan di Selandia Baru. Dia mengklaim bahwa hanya sedikit bukti tentang perubahan nyata dalam cara siswa mengalami pembelajaran, atau bahwa sekolah menjadi lingkungan digital daripada lingkungan berbasis cetak atau dokumen kertas. Kesimpulan yang dihasilkan adalah wacana operasional perlu memperjelas alasan dan tujuan yang mendasari kebijakan TIK dan pembuat kebijakan perlu memastikan bahwa guru diberikan kesempatan yang diperlukan untuk

⁹ Dwi Arum Ningtyas, Mohammad Badrul, and Daning Nur Sulistyowati, 'Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Pada SMP Ar-Ridha Jakarta', *Jurnal TECHNO Nusa Mandiri*, 15 (2018).

¹⁰ Lorra Ward and Judy M Parr, 'Digitalising Our Schools: Clarity and Chorenence in Policy', *Australiasian Journal of Educational Technology*, 2 (2011), p. 327.

mengeksplorasi, melaksanakan dan mengembangkan serta praktik dalam pengembangan sistem TIK.

5. Ulrika Gustafsson yang berjudul “*Taking a step back for a leap forward: policy formation for the digitalisation of schools from the viws of Swedish national policymakers*”.¹¹ Penelitian oleh Ulrika ini memiliki fokus masalah tentang pembentukan rencana aksi nasional untuk digitalisasi sekolah di Swedia. Jadi meskipun sama-sama membahas terkait digitalisasi seperti jurnal sebelumnya, jurnal ini juga membahas tentang kebijakan pengembangan digitaliasasi di lembaga pendidikan seperti pelatihan guru milenial tetapi yang pada hasilnya juga kebijakan ini masih perlu tindak lanjut menurutnya.

Jadi dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini memang memiliki beberapa persamaan dengan penelitian sebelumnya dalam subjek atau metode penelitian akan tetapi fokus penelitian ini lebih merujuk pada sistem PPDB yang sudah mengimplementasikan digitalisasi sebagai kegiatan pengembangan manajemen peserta didik yang biasanya masih konvensional serta membahas dampak dan peran penting dari digitalisasi itu sendiri terhadap sekolahan dan masyarakat sekolah serta lokasi penelitian yang berbeda.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul “Sistem Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Mengembangkan Manajemen Peserta Didik Di MTs Darul Ulum Bringin”.

¹¹ Ulrika Gustafsson, ‘Mengambil Langkah Mundur Untuk Lompat Ke Depan: Pembentukan Kebijakan Untuk Digitalisasi Sekolah Dari Pandangan Pembuat Kebijakan Nasional Swedia’, *Routledge Taylor & Francis Group*, 12 (2021).

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi digitalisasi penerimaan peserta didik baru dalam mengembangkan manajemen peserta didik di MTs Darul Ulum Bringin?
2. Bagaimana peran digitalisasi penerimaan peserta didik baru dalam mengembangkan manajemen peserta didik di MTs Darul Ulum Bringin?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas peneliti memiliki tujuan dari hasil penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk memberi pengetahuan terkait sejauh mana penerapan digitalisasi penerimaan peserta didik baru sebagai usaha pengembangan manajemen peserta didik di MTs Darul Ulum Bringin.
- b. Untuk memberi pengetahuan terkait peran dan dampak saja penerapan sistem digitalisasi penerimaan peserta didik baru dalam mengembangkan manajemen peserta didik di MTs Darul Ulum Bringin.

2. Manfaat Penelitian

Untuk hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi peneliti, lembaga pendidikan dan masyarakat. Diharapkan penelitian ini memiliki manfaat dibeberapa aspek yaitu:

a. Secara teoritis

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat guna menambah referensi tentang pelaksanaan sistem digitalisasi khususnya dalam pengembangan mutu manajemen peserta didik. Dan juga menambah wawasan tentang teori pengembangan manajemen peserta didik dalam penerimaan peserta didik baru.

b. Secara praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat tersendiri bagi lembaga pendidikan, peneliti dan masyarakat umumnya, yaitu :

- 1) Bagi lembaga pendidikan bisa dimanfaatkan sebagai informasi yang ilmiah dalam memberikan bimbingan kepada pengelola sekolah guna menyediakan manajemen peserta didik yang berkualitas.
- 2) Bagi para pengelola, dapat dijadikan sebagai referensi dalam pelaksanaan pemberian layanan manajemen peserta didik yang menunjang mutu sekolah di era digital dan selalu mengikuti perkembangan zaman.
- 3) Bagi masyarakat umum, dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan guna kesadaran tentang pentingnya digitalisasi dalam kehidupan sekarang ini.
- 4) Bagi peneliti sendiri penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam implementasi dan peran penting digitalisasi dalam pengembangan manajemen peserta didik di lembaga pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Digitalisasi
 - a. Pengertian Digitalisasi

Digitalisasi adalah proses memindahkan media berdasarkan yang awalnya semua cetak, suara, atau video ke dalam bentuk digital. Diadakanya digitalisasi tidak lain untuk memproduksi arsip file laporan, kopian digital, dokumentasi digital, dan juga dapat digunakan untuk koleksi perpustakaan berbasis digital. Digitalisasi membutuhkan instrumen pendukung seperti *workstation* atau *PC*, pemindai, administrator media, dan pemrograman.

Adapun menurut beberapa pengertian digitalisasi diantaranya: Dalam KBBI, digitalisasi adalah proses pemberian atau pemakaian sistem digital implementasi di negara kita baru pada saluran transmisi”.¹² Dalam buku “*Delivering Digital Service*” bahwa definisi singkat dari digitalisasi adalah menciptakan kopi digital dari sebuah subjek analog. Dijelaskan juga dengan digitalisasi dokumen banyak keuntungan yang bisa dihasilkan, yaitu: mudah untuk diakses, mudah dicari atau diindeks.¹³

Digitalisasi merupakan inovasi yang tidak lagi membutuhkan banyak tenaga manusia dalam menjalankannya. Digitalisasi adalah peningkatan dari kerangka kerja sederhana menjadi lebih sempurna.

¹² KBBI.

¹³ Mcmenemy and Poulter.

Digitalisasi secara umum akan muncul sebagai kerangka kerja otomatis yang dapat dibaca dan dilakukan dengan konfigurasi *PC*. Perubahan yang dirasakan di era digital ini adalah peralihan dari kerangka sederhana menjadi otomatis telah mengubah banyak hal dan menggantikan sistem manual atau media cetak. Sebagian besar yang dulunya menggunakan media cetak telah berubah menjadi lebih adaptif untuk memanfaatkan inovasi canggih itu. Karena yang lebih fleksibel dan mudah dijangkau kapanpun di manapun sesuai kebutuhan pengguna.¹⁴

Jadi dapat kita ambil pemahaman bahwa digitalisasi ini merupakan sistem baru yang menjadi pengalihan dari yang semulanya sistem analog menjadi serba otomatis. Jadi meskipun sistem analog masih berjalan tapi sudah banyak kegiatan yang dulunya manual sudah digantikan oleh sistem digital yang serba otomatis, fleksibel dan mudah penggunaanya.

b. Digitalisasi di Indonesia

Jika lebih lanjut mengenai sejarah digitalisasi itu sendiri tidak terlepas dari sejarah digital itu sendiri. Pada tahun 1980-1990-an dapat dianggap sebagai era ketika masyarakat di negara-negara barat mulai serius tentang sebuah himpunan pengetahuan raksasa dalam bentuk digital.

Adapun di Indonesia Sebagai negara berkembang, inovasi digitalisasi dapat mendorong kemajuan yang berbeda Indonesia.

¹⁴ Rustman Aji, 'Islamic Communication Jurnal Online Tribun Jateng', *Jurnal Online Tribun Jateng*, 2016, p. 43.

Sejauh kerangka kerja dan peraturan yang mengatur dunia internet di Indonesia siap untuk hidup di masa maju dengan perkembangan digital. Persiapan Indonesia untuk perkembangan cepat saat ini telah bekerja di internet era 4G bahkan menuju 5G dengan Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Orang Indonesia secara keseluruhan sangat bersemangat untuk menempuh kehidupan yang lebih maju, khususnya dipicu oleh kecepatan internet yang semakin meningkat dan penggunaan ponsel canggih yang terus berkembang secara konsisten di setiap tahunnya.¹⁵

Era digital membuat setiap latihan penghuninya menjadi tanpa batasan keberadaan dan waktu penggunaannya. Seperti UU sebagai penegak hukum untuk mengatur semua jenis kegiatan internet ini seperti Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) tahun 2008 yang berlanjut untuk selalu di kembangkan. Informasi publik dari data pengguna internet sendiri harus dijaga. Misalnya: *Google* atau *Facebook* yang memiliki informasi klien sendiri tidak dapat memanfaatkan informasi pribadi klien secara bebas.

Banyak perbaikan yang dilakukan Indonesia pada era digital, termasuk komunikasi yang luas di Indonesia berubah dalam media masa. Media online saat ini menggerakkan komunikasi secara menyeluruh menggantikan media tradisional dalam bentuk cetak. Meskipun waktu itu hampir Indonesia terlambat dalam merangkul inovasi digitalisasi komunikasi khususnya *website*. Bagaimanapun,

¹⁵ Wawan Setiawan, 'Era Digital Dan Tantanganya', *Repository UMMI* (Bandung, 2017), p. 3.

budaya Masyarakat Indonesia buru-buru mengakui kemajuan inovasi ini. Dilihat di seluruh Indonesia diketahui karena budaya digital yang dibutuhkan dalam mencapai perkembangan positif sesuai kemajuan zaman.

c. Dasar-dasar Data Digitalisasi

Pengertian digitalisasi sudah di bahas sebelumnya selanjutnya akan membahas tentang dasar aktivitas digitalisasi. Data digital apapun sebenarnya memiliki struktur dasar yang sama disebut *bit* (*binary digit biner*). Sebagaimana yang diketahui sistem komputer mengelola data secara digital, melalui hasil arus listrik yang diterimanya. Komputer sesungguhnya hanya terdapat dua arus yaitu *on* atau *off* dalam bahasa angka dikenal nominal 1 (satu) atau 0 (nol). Arus tersebutlah yang mampu membuat komputer dapat bekerja semestinya, seperti mengenal huruf, angka, gambar, cahaya, suara, *game*, film dan lainnya dalam bentuk format digital.

Adapun resolusi merupakan kumpulan *pixel* atau titik yang terbentuk per-*inch* atau yang biasa disebut *pixel* per-*inch* (ppi) atau *dots* per-*inch* (dpi). Semakin tinggi resolusi yang dihasilkan maka akan semakin bagus dan indah gambar yang dihasilkan.

d. Bentuk Digitalisasi Pendidikan

Penggunaan internet di era digital ini sebagai produk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah menjadi bagian kebutuhan umat manusia sehingga bisa mengakses informasi secara cepat dan mudah ditaraf dunia. Dampak adanya

internet ini juga dirasakan dalam dunia pendidikan sebagai membantu pengelolaan pendidikan, pembelajaran dan sebagainya.¹⁶

Terdapat dua bentuk digitalisasi pendidikan dalam proses pembelajaran antara lain¹⁷:

1) Sinkron

Proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara dua arah antara pendidik dan peserta didik sehingga menghasilkan interaksi langsung dalam jaringan. Pembelajaran ini biasa juga disebut dengan *virtual class* karena yang modelnya mirip dengan pertemuan di kelas.

Adapun dalam kegiatan administrasi bentuk digitalisasi sinkron ini juga bisa dilakukan seperti rapat, penyampaian informasi yang bisa menggunakan satu jaringan tanpa harus ada pertemuan langsung tetapi dapat tersampaikan langsung menggunakan media digital. Contoh dari kegiatan ini seperti pemanfaatan *zoom meeting*, *google meeting* dan lain-lain.

2) Tidak Sinkron

Bentuk kegiatan ini kebalikan dari sinkron, yakni bentuk pembelajaran yang dilakukan tidak secara langsung. Guru bisa memberikan materi pada waktu yang berbeda kepada para

¹⁶ Rafida Salsabila, Murtono Murtono, and Imaniar Purbasari, 'Analisis Proses Dan Dampak Pembelajaran Daring Di SD Al-Islam Pengkol Jepara Pada Masa Pandemi Covid-19', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5 (2020), p. 153.

¹⁷ Husnul Khotimah, Eka Yuli Astuti, and Desi Apriani, 'Pendidikan Berbasis Teknologi (Permasalahan Dan Tantangan)', in *Prosiding Disajikan Dalam Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (Palembang, 2019), p. 360.

muridnya. Selanjutnya peserta didik dapat menyelesaikan tugas yang sudah diberikan gurunya sesuai waktu yang sudah ditentukan.

Begitupula dalam kegiatan administrasi bentuk digitalisasi tidak sinkron ini digunakan dalam membantu pengelolaan lembaga pendidikan seperti pengumuman, penyebaran informasi, pembagian tugas guru dan lain-lain. Adapun media digital yang digunakan dalam bentuk digitalisasi tidak sinkron ini seperti *whatsApp grup*, *google class room*, *e-learning* dan sejenisnya.

e. Manfaat Digitalisasi Pendidikan

Perkembangan teknologi digital dari masa ke masa semakin pesat di era sekarang ini sehingga tidak dapat dihindari lagi dampaknya terhadap dunia pendidikan. Pendidikan di masa sekarang ini dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan zaman dalam usaha peningkatan mutu pendidikan, terkhusus untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Hal tersebut yang menjadikan terciptanya pemanfaatan media digital sebagai alat bantu dalam pengelolaan pendidikan di zaman ini sehingga terciptanya sistem *e-learning*, PPDB online dan lain-lain dalam dunia pendidikan.¹⁸

Adapun manfaat digitalisasi dalam pendidikan diantaranya:

- 1) Digitalisasi pendidikan memberikan keluasaan dalam pemilihan tempat dan waktu mengakses.

¹⁸ Haris Budiman, 'Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (2017), p. 32.

- 2) Memberikan efek mandiri terhadap pengelola pendidikan dan peserta didik untuk mengakses dan *survive* dalam media pendidikan
- 3) Digitalisasi memberikan manfaat efisiensi biaya baik pengelolaan administrasi, sarpras, kegiatan pembelajaran dan lainnya
- 4) Dengan adanya digitalisasi kegiatan lebih interaktif dan inovatif dibandingkan dengan media konvensional.¹⁹

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa manfaat yang diberikan dengan adanya digitalisasi pendidikan sangatlah banyak dan ini merupakan tuntutan di era sekarang ini untuk menjaga efisiensi dan efektifitas pendidikan dalam kurun waktu kedepan.

f. Tantangan Digitalisasi Pendidikan

Dalam proses peralihan atau perkembangan media digital di samping media konvensional yang sudah ada, hal yang menjadi perhatian bersama dan utama adalah sumber daya anggota yang harus menguasai akan dunia teknologi. Peralihan atau pengembangan pengelolaan pendidikan menggunakan media digital memerlukan banyak persiapan yang harus disiapkan yang menimbulkan banyak tantangan tersendiri bagi pengelola lembaga pendidikan. Persiapan itu dapat seperti kesiapan sarana prasarana, pengetahuan dan keahlian terkait yang diperlukan dalam penggunaan media digital. Karena seperti halnya keahlian, tidak semua tenaga pendidikan dapat

¹⁹ Shodiq Anshori, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran', *Civic Culture: Jurnal Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 2 (2018), p. 97.

menggunakan dan mengoperasikan media digital semestinya sesuai target pengelolaan pendidikan menggunakan media digital mulai.²⁰

Adapun tantangan digitalisasi pendidikan yakni²¹:

1) Jaringan Internet

Indonesia negara kepulauan yang memiliki daerah dengan letak geografis yang berbeda-beda yang mengakibatkan beragamnya keluhan dalam jangkauan akses internet. Seperti halnya tempat lembaga pendidikan yang terpencil di daerah-daerah jauh dari perkotaan yang susah mendapatkan akses jaringan internet.

2) Paket Data

Dengan adanya digitalisasi pendidikan ini dalam penggunaannya memerlukan paket data untuk mengaktifkannya. Dengan adanya paket data ini yang membutuhkan biaya tambahan dengan harga dan rentan penggunaan yang lumayan menambah beban biaya bagi pendidik atau peserta didik.

3) Sarana dan Prasarana

Dalam hal ini keterbatasannya sarana dan prasarana yang memadai seperti komputer, laptop, *handphone* yang membuat lembaga pendidikan atau peserta didik belum bisa sepenuhnya memanfaatkan media digital secara maksimal.

²⁰ Ni Komang Suni Astini, 'Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19', *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (2020), p. 243.

²¹ Astini, pp. 246–47.

4) Perubahan Pola Pendidikan

Perubahan pola pendidikan dari pengelolaan, pembelajaran dan lainnya dalam lembaga pendidikan menyebabkan kesulitan bagi beberapa pihak. Seperti bagi tenaga pendidikan yang mungkin membutuhkan diklat tambahan tentang media digital, bagi peserta didik mungkin dapat mempengaruhi pola kegiatan akademik, sosial dan pengurusan administrasi sekolah.

Dari pembahasan di atas dapat kita pahami bahwa dengan adanya penggunaan media digital dalam mengiringi penggunaan media konvensional yang sudah biasa berjalan pasti memiliki banyak hambatan dan tantangan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tetapi tantangan yang diberikan tidak seberapa demi meningkatkan mutu pendidikan dalam perkembangan zaman ini.

g. Dampak Digitalisasi Pendidikan

Kemajuan media digital sekarang ini membawa dampak positif dan dampak negatif bagi dunia pendidikan. Adapun dampak positif adanya digitalisasi bagi pendidikan adalah²²:

- 1) Adanya media masa yang membuat cepat mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
- 2) Adanya inovasi model-model baru dalam pembelajaran dan pengelolaan pendidikan.

²² Suropto, Rhini Fatmasari, and Ary Purwantiningsih, 'Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dan Dampaknya Dalam Dunia Pendidikan. Makalah Disajikan Dalam Seminar', *Citizen Journalism Dan Keterbukaan Informasi Untuk Semua*, 2014, p. 3.

- 3) Kegiatan yang menjadi fleksibel karena tidak harusnya interaksi secara langsung.
- 4) Kebutuhan terkait fasilitas dalam menunjang pendidikan dapat terpenuhi lebih cepat.
- 5) Kegiatan pengelolaan pendidikan dan pembelajaran lebih efektif, efisien dan menarik karena dengan digitalisasi dapat menghadirkan model-model atau peristiwa yang jarang terjadi.

Adapun dampak negatif digitalisasi pendidikan pastilah ada di balik dampak positif yang sudah dijelaskan diatas, diantaranya²³:

- 1) Memicu malasnya peserta didik untuk belajar.
- 2) Penyalahgunaan media internet yang digunakan untuk memenuhi kesenangan dibandingkan kebutuhan atau pembelajaran.
- 3) Maraknya *cyber bullying* dan *cyber crime*.
- 4) Memicu individualisme bagi peserta didik maupun tenaga pendidik yang berlebihan dalam penggunaan media digital.

Begitu banyak dampak positif yang diberikan dengan adanya digitalisasi pendidikan seperti diantara yang sudah dijelaskan diatas bahkan lebih banyak lagi. Tetapi perlu kita waspadai dibalik dampak positif yang diberikan banyak juga dampak negatif yang dapat menghambat kegiatan pendidikan baik bagi peserta didik maupun tenaga pendidik. Oleh karena itu inilah tugas kita bersama dan terkhusus bagi kepala sekolah untuk selalu mengawasi dan mengevaluasi peserta didik dan para tenaga pendidikan agar dapat

²³ Amin Akbar and Nia Noviani, 'Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia.', in *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (Palembang, 2019), p. 23.

memanfaatkan media digital ini sebaik mungkin guna meningkatkan taraf mutu pendidikan nasional.

h. Contoh Penerapan Digitalisasi

Sudah banyak sekali contoh penerapan digitalisasi di era sekarang ini. Salah satunya seperti yang dikemukakan *Mcmenemy & Poulter* dalam bukunya yaitu bahwa contoh digitalisasi yang paling mudah adalah pembuatan gambar digital. Proses digitalisasi gambar bisa menggunakan *scanner*, camera, atau aplikasi pembuat gambar digital. *Mcmenemy* menjelaskan bahwa pengalihan ke teknologi digital tidak lain karena memang lebih murah dan fleksibel penggunaannya dapat digunakan kapanpun di manapun sesuai kebutuhan. Selain itu penyimpanan barang digital lebih mudah dan mengurangi rawan kelupaan data.²⁴

Contoh lainya jika kita mengamati pendapat *Mcmenemy & Poulter* yaitu digitalisais suara. Sekarang ini kita mudah tidak asing lagi dengan file-file suara dalam bentuk digital yang mudah di jangkau. Contoh paling mudah yaitu penggunaan music *MP3 player* dan sejenisnya atau kalau dalam bentuk video kita dapat menemukan berbagai video digital, *anime* dan lainya dengan menggunakan alat-alat yang canggih di era sekarang ini. Sehingga terciptanya sosial media dan dunia internet di era digital ini yang sebagai akses yang memudahkan kita untuk mengakses berbagai bahan bentuk digital.

²⁴ Mcmenemy and Poulter, p. 56.

2. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

a. Pengertian PPDB

Madrasah adalah sebuah lembaga pendidikan yang mengelola dan mengatur kegiatan pembelajaran peserta didik mulai mereka masuk hingga lulus dari madrasah untuk mengembangkan minat dan bakat yang mereka miliki, kemudian didorong dan diarahkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan pertama dan utama untuk memulai pendidikan formal adalah kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Kegiatan ini menjadi tombak awal untuk merekrut dan menyaring peserta didik sesuai keinginan dan daya tampung lembaga pendidikan.

PPDB sebagai sarana yang dilakukan oleh madrasah untuk kegiatan penerimaan peserta didik baru guna menyaring calon peserta didik baru yang mendaftarkan diri ke madrasah yang ditujunya.²⁵ Sedangkan menurut Rohiat dalam bukunya manajemen sekolah menjelaskan bahwa penerimaan peserta didik baru merupakan serangkaian kegiatan pelayanan pendaftaran dan pencatatan peserta didik baru setelah dibukanya pendaftaran peserta didik baru dan seleksi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan baik seleksi berupa tes atau seleksi dokumen. Dalam persiapan dan pelaksanaan PPDB terdapat berbagai kegiatan seperti analisis kesediaan daya tampung, persyaratan siswa baru, seleksi yang akan

²⁵ Lilyani Asri Utami, Ahmad Ishaq, and Nurul Maulidiyah, 'Analisa Pengaruh Kualitas Website PPDB Terhadap Kepuasan Pengguna', *Sinkron: Jurnal Dan Penelitian Teknik Informatika*, 3.1 (2018), 31–37 (p. 32).

diberikan, dan pembentukan panitia penerimaan siswa baru dan masih banyak lagi.²⁶

Dalam UUD No 20 Bab I Pasal 1 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa peserta didik adalah “anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.²⁷ Peserta didik sebagai input yang akan di proses sesuai proses pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan tersebut untuk menjadi output lulusan yang berkualitas sesuai tujuan pendidikan nasional.

Dapat dipahami bahwa PPDB merupakan sarana penarikan calon peserta didik untuk mendaftar di lembaga pendidikan dan dijadikan input sebuah lembaga pendidikan tersebut yang dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. Dan dalam pelaksanaannya PPDB harus dilaksanakan sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah dengan dikolaborasikan dengan inovasi dari lembaga pendidikan tersebut guna mendapatkan peserta didik yang diharapkan dan daya tampung yang telah ditetapkan.

b. Kebijakan PPDB

Ada beberapa kebijakan yang menjadi dasar diadakanya kegiatan penerimaan peserta didik di lembaga pendidikan diantaranya dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Bab III pasal 7 yang isinya

²⁶ Rohiat, *Manajemen Sekolah* (Bandung: PT Refika Aditma, 2009), p. 25.

²⁷ Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), p. 5.

menjelaskan “Bahwa penerimaan peserta didik dalam satuan pendidikan harus di selenggarakan dengan tidak membedakan jenis kelamin, agama, ras, suku, kedudukan sosial, dan tingkat ekonomi dengan tetap mengindahkan kekhususan satuan pendidikan yang bersangkutan”.²⁸

Kebijakan tentang PPDB juga terdapat dalam UUD pada alinea ke-empat yang berbunyi “Mencerdaskan kehidupan bangsa” sehingga pemerintah memiliki hak dan kewajiban untuk menjamin dan memberikan pendidikan terhadap warga negaranya.

Kebijakan lain yang berkaitan tentang PPDB adalah UU pokok pendidikan No. 4 Tahun 1950 yang biasa di kenal UUD no 12 tahun 1945 yang berbunyi “warga negara Republik Indonesia mempunyai hak yang sama untuk diterima menjadi murid suatu sekolah, jika memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan untuk pendidikan dan pengajaran pada sekolah itu”.

Selain di atas juga terdapat Permendiknas no 19 tahun 2007, yang berisi “tentang pelaksanaan penerimaan peserta didik madrasah dilakukan dengan:

- 1) Secara objectif, transparan dan akuntabel sebagaimana aturan sekolah/madrasah
- 2) Tanpa diskriminasi atas pertimbangan gander, agama, etnis, status sosial, kemampuan bagi SD/MI, SMP/MTs penerima subsidi dari pemerintah/pemerintah daerah

²⁸ Departemen Agama RI, *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Peraturan Pelaksanaanya* (Jakarta: Sinar Grafika Jakarta, 1992), p. 5.

- 3) Berdasarkan kriteria hasil ujian nasional bagi SMA/SMK, MA/MAK dan kriteria tambahan bagi SMK/MAK
- 4) Sesuai dengan daya tampung sekolah/madrasah”.²⁹

Dari keterangan-keterangan diatas dapat kita pahami bahwa kegiatan PPDB sudah diatur dalam beberapa kebijakan pemerintah. Seperti PPDB harus dilaksanakan tanpa adanya tindak diskriminasi, karena setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu. Sehingga setiap lembaga pendidikan harus memberikan kesempatan yang sama pada seluruh masyarakat untuk mendaftar dan seleksi sesuai syarat dan ketentuan pendaftaran yang ada. Sehingga dibalik itu lembaga pendidikan juga memiliki peluang untuk menjaring peserta didik yang bermutu sesuai yang diharapkan.

c. Kriteria PPDB

Pelaksanaan PPDB biasanya memiliki kriteria sebagai penentu untuk seseorang bisa di terima atau tidak menjadi peserta didik di madrasah tersebut. Kriteria PPDB tersebut dibagi menjadi tiga:

- 1) Kriteria acuan patokan (*Standar Criterion Referenced*) yaitu kriteria PPDB yang sudah di tentukan sebelum-sebelumnya dilaksanakannya PPDB.³⁰

Dalam pembuatan kriteria ini biasanya sekolah sudah menetapkan kriteria ini sebelum terlaksanakannya tahun ajaran

²⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indoneisa, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan* (Jakarta, 2007), p. 12.

³⁰ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: PT Bui Aksara, 2011), p. 46.

baru. Dan penggunaan kriteria ini biasanya digunakan untuk sekolahan untuk mendapatkan peserta didik sesuai harapan.

- 2) Kriteria acuan norma (*Norm criterion Referenced*) kriteria ini diberikan dan didasarkan pada patokan yang diberikan bagi peserta didik yang memiliki prestasi ketika mendaftarkan diri di sebuah lembaga pendidikan.³¹

Kriteria acuan norma biasanya digunakan guna mendapatkan peserta didik yang sudah memiliki prestasi. Biasanya kriteria ini digunakan oleh sekolah-sekolah unggul untuk mendapatkan peserta didik yang memang berkualitas.

- 3) Kriteria daya tampung sekolah, kriteria ini diberikan untuk membatasi jumlah peserta didik yang akan diterima di sebuah lembaga pendidikan.³²

Kriteria ini biasanya digunakan lembaga pendidikan untuk membatasi jumlah maksimal peserta didik yang mendaftar untuk diterima di sekolahan tersebut sesuai daya tampung yang sudah di tetapkanya.

Biasanya jumlah maksimal daya tampung penerimaan peserta didik dilakukan oleh panitia PPDB sebelum terlaksanakanya PPDB. Dengan melaksanakan analisis kebutuhan melalui analisa sarana prasarana, jumlah guru dan jumlah kelas yang ada. Dengan analisa tersebut sekolah dapat menentukan berapa banyak sekolah tersebut dapat menerima peserta didik baru,

³¹ Imron, p. 46.

³² Imron, p. 46.

sehingga sekolah tersebut dapat memberikan layanan pendidikan sesuai kapasitas kemampuannya.

Itulah ketiga kriteria yang biasanya digunakan lembaga pendidikan dalam menentukan kriteria acuan penerimaan peserta didik. Penentuan kriteria yang digunakan biasanya sesuai dengan target penerimaan peserta didik di lembaga tersebut.

d. Prosedur Pelaksanaan PPDB

Penerimaan peserta didik adalah langkah utama dan pertama yang dilakukan oleh lembaga pendidikan, karena kegiatan ini akan menentukan seberapa banyak dan tinggi kualitas input yang dapat diterima oleh sebuah lembaga pendidikan. Maka diperlukannya prosedur yang jelas dan efektif dalam pelaksanaan PPDB.

Adapun prosedur pelaksanaan PPDB biasanya terdiri dari pembentukan panitia, rapat penentuan PPDB, pembuatan dan pemasangan panflet dan brosur pendaftaran, seleksi calon peserta didik, penetapan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima dan terakhir adalah registrasi ulang bagi peserta didik yang diterima.³³

Lebih jelasnya dari langkah-langkah yang disebutkan diatas yaitu:

1) Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru

Langkah awal kegiatan penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia yang dibentuk oleh kepala sekolah, yang biasanya tersusun dari :

Penanggung jawab : Kepala sekolah

³³ Imron, p. 47.

Ketua pelaksana : Waka bagian kesiswaan
Sekretaris : kepala administrasi
Bendahara : biasanya oleh bendahara madrasah sendiri
Pembantu umum : pendidik atau kependidikan yang belum mendapatkan job.

Seksi-seksi :

- 1) Seksi kesekretariatan : pegawai administrasi madrasah
- 2) Seksi publikasi : guru yang pintar dibidangnya
- 3) Seksi pendaftaran : tenaga pendidik atau kependidikan
- 4) Seksi-seksi : tenaga pendidik atau kependidikan
- 5) Seksi pengawasan : tenaga pendidik atau kependidikan ³⁴

2) Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Rapat penerimaan peserta didik baru yang dilaksanakan sebelum PPDB di mulai, yang dipimpin oleh ketua panitia. Rapat ini dilakukan untuk membahas tugas masing-masing panitia PPDB dan membicarakan kegiatan dan ketentuan yang akan berjalan ketika pelaksanaan PPDB sampai akhir PPDB.

Kegiatan rapat ini biasanya akan mengumpulkan saran-saran dari segenap panitia untuk meningkatkan konsep pelaksanaan kegiatan PPDB dari tahun ketahun. Hasil rapat ditulis dalam notulen rapat yang ditulis oleh sekretaris, yang biasanya mencantumkan tanggal dan waktu rapat, lokasi rapat,

³⁴ Imron, p. 38.

pembahasan rapat, daftar hadir peserta rapat dan ketentuan yang telah diputuskan ketika rapat.³⁵

Dapat kita pahami bahwa rapat awal ini digunakan untuk membahas rencana kedepan terkait kegiatan PPDB dari pembagian panitia, tugas panitia, rencana kegiatan dan lainnya. Adapun biasanya untuk rapat PPDB selanjutnya akan dilaksanakan sesuai dengan keputusan dan kebutuhan bersama panitia PPDB.

3) Pembuatan dan pemasangan brosur PPDB

Setelah terlaksananya rapat PPDB, selanjutnya membuat pengumuman PPDB yang biasanya berisi tentang :

- a) Profil singkat lembaga pendidikan
- b) Persyaratan pendaftaran peserta didik baru seperti surat keterangan hasil ujian nasional (SKHUN), ijazah, biaya pendaftaran, pengisian formulir pendaftaran, akta kelahiran, pas foto atau yang lainya yang sudah di tentukan ketika rapat PPDB.
- c) Cara pendaftaran calon peserta didik, biasanya dapat dilakukan dengan cara kolektif oleh kepala sekolah atau bisa oleh masing-masing peserta didik secara individual.
- d) Waktu pendaftaran dan juga jam pelayanan kepanitiaan agar peserta didik mendapatkan pelayanan pendaftaran yang baik dan tepat waktu. Karena waktu pendaftaran adalah hal yang penting untuk peserta didik baru agar

³⁵ Imron, p. 52.

mendaftar tepat waktu sesuai pelayanan yang sudah disiapkan.

- e) Lokasi pendaftaran, kegiatan PPDB dapat dilaksanakan di lokasi lembaga pendidikan atau tempat yang dapat dijangkau oleh calon pendaftar. Lokasi pendaftaran sebagai tempat untuk peserta didik mendapatkan layanan informasi, formulir pendaftaran dan hal-hal yang berkaitan dengan PPDB.
- f) Biaya pendaftaran, berisi informasi jumlah biaya yang harus dibayar untuk mengikuti pendaftaran dan juga bagaimana cara pembayarannya.
- g) Waktu dan tempat seleksi ketika sudah melakukan pendaftaran jika diadakanya seleksi calon peserta didik. Bisa berupa seleksi tes atau seleksi administrasi.
- h) Pengumuman peserta didik yang diterima, lembaga pendidikan memberikan pengumuman hasil seleksi calon peserta didik yang diterima di sekolah tersebut, yang biasanya ditempel di mading atau diberikan dalam bentuk surat.³⁶

4) Pendaftaran calon peserta didik baru

Setelah dibuat dan disebarakan pengumuman brosur PPDB selanjutnya adalah pendaftaran calon peserta didik baru yang mana lembaga pendidikan menyiapkan keperluan untuk

³⁶ Imron, p. 54.

pelayanan pendaftaran calon peserta didik baru seperti tempat layanan pendaftaran, tempat informasi, dan juga formulir.³⁷

Tempat pendaftaran sebagai tempat yang biasanya ada seseorang yang ditugaskan untuk melayani pendaftaran calon peserta didik. Tempat pendaftaran harusnya disediakan lokasi yang cukup sesuai kapasitas perkiraan agar tidak mengganggu kenyamanan para peserta pendaftar.

Adapun tempat informasi yaitu sebagai tempat pelayanan memberi informasi bagi para pendaftar yang kurang faham akan pengumuman yang ada atau tentang pengisian formulir dan juga pertanyaan seputar PPDB yang masih kurang jelas.

Formulir pendaftaran disebar sesuai rencana awal rapat PPDB dengan jumlah yang sudah ditetapkan. Karena jumlah formulir akan berpengaruh terhadap jumlah pendaftar di sekolah tersebut. Semakin banyak formulir tersebut semakin banyak peluang sekolahan untuk dapat menyeleksi calon peserta didik baru sehingga lebih membuka peluang sekolahan untuk mendapatkan peserta didik yang diharapkan.

Selanjutnya peserta didik harus tahu kapan formulir itu dapat diambi, cara pengisian, dan waktu pengumpulan sesuai pengumuman yang ada. Dan tugas sekolahan yaitu memberikan informasi yang jelas ketika formulir itu dibagikan tentang cara pengisian, batas waktu pengumpulan formulir, dan juga

³⁷ Imron, p. 57.

konsekuensi keterlambatan pengumpulan. Agar kegiatan PPDB dapat terlaksanakan sesuai harapan sekolah.

5) Seleksi peserta didik baru

Setelah terlaksanakanya pendaftaran peserta didik baru, selanjutnya yaitu kegiatan seleksi peserta didik baru. Secara konseptual, seleksi peserta didik baru adalah aktivitas untuk menentukan calon peserta didik baru yang diterima dalam institusi pendidikan/sekolahan pendaftaran tersebut. Proses seleksi ini bukanlah untuk membeda-bedakan antara peserta didik satu dengan yang lainnya, melainkan hakikatnya untuk memetakan peserta didik agar mampu menerima dan mendapatkan layanan sesuai kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik baru. Dan juga seleksi dapat juga untuk membatasi calon peserta didik baru sesuai daya tampung sekolah tersebut.

Dalam kegiatan seleksi ini biasaya dilaksanakan dengan beberapa tahap, diantaranya :

- a) Seleksi administratif, seleksi ini biasanya berkaitan tentang kelengkapan persyaratan administrasi peserta didik baru yang biasanya meliputi foto copy ijazah, surat kelulusan, akta kelahiran dan lain-lain.
- b) Tes, seleksi yang biasanya dilaksanakan dengan beberapa pendekatan sesuai kebijakan lembaga sekolah tersebut. Diantaranya sebagai standar kelulusan adalah :

1. Seleksi dari hasil ujian nasional (UN)
2. Seleksi dari hasil minat bakat dan potensi peserta didik
3. Tes tulis dan lisan yang biasanya tes potensi akademik, *psikotes*, atau kemampuan bahasa,
4. Tes baca tulis Al-qur'an, diantara sekolah islam juga biasanya memberikan tes baca tulis Al-qur'an untuk mengetahui sejauhmana pemahaman peserta didik terhadap Al-qur'an.³⁸

Dari hasil beberapa seleksi inilah yang biasanya menjadi patokan pertimbangan untuk menentukan calon peserta didik yang ikut seleksi diterima atau tidaknya oleh lembaga pendidikan. Dan bagi yang diterima dapat melanjutkan ke proses pendaftaran ulang berikutnya.

6) Rapat penentuan diterimanya peserta didik baru

Rapat penentuan diterimanya peserta didik baru ini dilakukan setelah seleksi terlaksana dengan menggunakan pertimbangan dari hasil seleksi yang telah dilakukan. Misal sistem penerimaan menggunakan patokan daftar nilai ujian nasional maka penerimaan peserta didik sesuai ranking yang telah diperoleh masing-masing calon peserta didik. Adapun yang menggunakan sistem penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) maka penerimaan peserta didik sesuai ranking nilai raport peserta didik baru. Dan jika sistem penerimaan

³⁸ Jaja Jahari and Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah Teori, Strategi, Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), p. 22.

menggunakan tes yang sudah di buat sendiri maka penerimaan ditentukan menggunakan hasil tes yang sudah dilaksanakan.³⁹

Jadi kegiatan rapat penentuan diterimanya peserta didik baru ini sebagai penentu bahwa peserta didik baru tersebut diterima atau tidak diterima oleh lembaga pendidikan yang didaftarnya. Penentuan ini dilakukan dengan pertimbangan analisis kebutuhan yang sudah dilakukan di awal, hasil tes seleksi peserta didik baru dan juga pertimbangan yang lainnya.

7) Pengumuman

Setelah dilaksanakannya rapat penentuan peserta didik baru yang diterima selanjutnya adalah pengumuman peserta didik baru yang diterima. Kegiatan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pendaftar peserta didik baru yang sudah mengikuti rangkaian pendaftaran di lembaga pendidikan tersebut apakah mereka diterima atau tidak diterima.

Dalam kegiatan pengumuman ada dua cara yang dapat dilakukan, yaitu pengumuman terbuka dan tertutup. Pengumuman terbuka yaitu pengumuman yang bisa dilihat oleh khalayak umum atau seluruh pendaftar baru yang biasanya ditempelkan di mading sekolahan dan dicantumkan sesuai data pendaftar. Adapun pengumuman tertutup yaitu pengumuman melalui rapat atau dikirim kepada para pendaftar PPDB yang

³⁹ Imron, p. 65.

berisikan diterima atau tidak diterima di lembaga sekolah tersebut.⁴⁰

8) Pendaftaran ulang

Setelah pengumuman peserta didik baru yang diterima selanjutnya dilaksanakannya kegiatan daftar ulang bagi peserta didik yang diterima. Biasanya sekolahan memberikan informasi mengenai kelengkapan syarat bagi peserta didik yang lolos seleksi dengan batas ketentuan waktu yang ditentukan dan jika melebihi batas peserta didik tersebut bisa dianggap tidak melanjutkan atau gugur secara otomatis, yang biasanya akan diganti oleh peserta didik cadangan untuk menggantikan peserta didik yang menggugurkan diri. Pemanggilan cadangan ini biasanya sesuai ranking peserta didik cadangan yang belum lolos pendaftaran sebelumnya. Dan peserta didik cadangan yang menggantikan juga harus memenuhi syarat daftar ulang yang sudah ditentukan.

Adanya daftar ulang ini sebagai perlengkapan data peserta didik yang diterima dan sah menjadi peserta didik di lembaga pendidikan tersebut. Data yang diperoleh dari daftar ulang ini akan dimasukkan dibuku induk madrasah dan menjadi pedoman data peserta didik selama mengikuti pembelajaran di madrasah tersebut hingga lulus menjadi alumni.⁴¹

⁴⁰ Imron, p. 66.

⁴¹ Imron, p. 68.

Dan data daftar ulang peserta didik ini diproses dalam kegiatan pencatatan dan pelaporan sebagai langkah untuk mengumpulkan semua data peserta didik sesuai kebutuhan data peserta didik selama di lembaga sekolah tersebut. Kegiatan ini dimulai ketika peserta didik masuk sampai peserta didik lulus dari lembaga dan menjadi alumni.⁴²

Dari langkah-langkah di atas adalah kegiatan yang satu sama lain saling berintegrasi seperti sebuah sistem yang saling berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya. Sehingga dengan prosesur yang jelas kemungkinan besar dapat terlaksanakannya PPDB di sebuah lembaga sesuai harapan.

e. Kendala dalam PPDB

Dalam kegiatan pasti tidak luput dengan masalah yang dapat menghambat dan mempengaruhi proses kegiatan juga hasilnya. Ada beberapa masalah yang biasanya terjadi dalam kegiatan PPDB yaitu:

- 1) Ada peserta didik dengan hasil tes yang sama, kecakapan yang sama dan di bawah batas penerimaan yang ada. Biasanya sekolahan harus bisa tetap memilih dengan pertimbangan yang lain-lain untuk tetap menjaga keadilan dalam menetapkan mana peserta didik yang berhak diluluskan.
- 2) Adanya peserta didik dalam segi tes dan kemampuan masih kalah dari yang lain tetapi keluarganya memiliki hak istimewa atau kekuasaan di daerah tersebut. Sehingga biasanya akan timbulnya sikap *nepotisme* dari orang tua agar anaknya mau tidak mau harus

⁴² Jahari and Syarbini, pp. 23–24.

lolos. Disinilah beban lembaga pendidikan dituntut sebisa mungkin untuk bersikap adil dan tidak diskriminasi terhadap para peserta didik yang sebenarnya juga memiliki hak untuk diterima di sekolah tersebut.

- 3) keterbatasan daya tampung dan sarana prasarana sekolah. Sarana prasarana adalah hal yang harus benar-benar dipertimbangkan untuk menetapkan batas daya tampung peserta didik yang bisa diterima di sekolah tersebut. Tetapi pada kebanyakan sekolah mengabaikan pertimbangan sarpras tersebut yang mengakibatkan kurang efektifnya pembelajaran dikarenakan minimnya kenyamanan dan pelayanan karena memaksa melebihi daya tampung sekolah.⁴³

Dengan memperkirakan kendala-kendala dapat menjadi antisipasi untuk panitia PPDB untuk bisa melaksanakan kegiatan PPDB secara efektif dan efisien. Karena jika kesalahan dalam sebuah kegiatan dibiarkan secara terus-menerus akan menjadi hal yang biasa dan akan mempengaruhi keburukan bagi kegiatan-kegiatan berikutnya dan pengelolaan lembaga pendidikan tersebut sendiri.

3. Manajemen Peserta Didik

a. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Dari kata manajemen peserta didik merupakan gabungan dari manajemen dan peserta didik. Secara etimologis manajemen berasal dari bahasa Inggris "*To manage*" yang berarti mengelola. Dalam bahasa Arab yaitu "*dabbara, yudabbiru, tadbiiran*" yang artinya mengarahkan,

⁴³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), p. 66.

mengelola, mengatur, menjalankan, mengurus. Dalam KBBI manajemen adalah “penggunaan sumberdaya secara efektif untuk mencapai sasaran/ pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi”.⁴⁴

Adapun secara terminologis yang dikemukakan oleh beberapa pakar diantaranya, menurut *G.R Terry*, menjelaskan bahwa manajemen merupakan serangkaian proses pengelolaan sebuah kegiatan dari perencanaan kegiatan, pengorganisasiannya, penggerakannya, terlaksananya kegiatan sampai pengawasan dan evaluasi kegiatan. Kegiatan pengelolaan tersebut dilaksanakan dengan memanfaatkan ilmu atau seni dan sumberdaya yang ada untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan bersama. Adapun *Horold Koontz* dan *Cyril O'donnel* mengartikan manajemen merupakan serangkaian pengelolaan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan memanfaatkan bantuan sumberdaya orang lain untuk mencapainya. Dan terakhir menurut *Oey Liang Lee*, yang mengartikan sebagai manajemen sebuah seni ilmu untuk mengatur dan menentukan kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan evaluasi selama kegiatan berlangsung dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada untuk mencapai tujuan bersama yang sudah ditetapkan di awal.⁴⁵

Dari pengertian diatas hampir saling menyerupai dari pendapat pengertian manajemen antara para pakar. Sehingga dapat diambil pemahaman manajemen adalah suatu rangkaian proses pengelolaan atau

⁴⁴ KBBI.

⁴⁵ Jahari and Syarbini, p. 1.

pengaturan kegiatan dari awal hingga akhir, berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan agar sesuai sasaran dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sebaik mungkin seluruh sumberdaya yang ada.

Adapun peserta didik menurut UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional adalah “anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu”. Menurut Jaja Jahari dan Amirullah Syarbini berpendapat bahwa peserta didik merupakan inti dari sebuah lembaga pendidikan yang diproses dalam sistem pembelajaran sehingga dapat membuat peserta didik itu lulus dengan kualitas terbaiknya dan juga sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.⁴⁶

Dari gabungan manajemen dan peserta didik Tim Dosen Administrasi Pendidikan (AP) UPI berpendapat bahwa manajemen peserta didik adalah serangkaian usaha oleh pengelola lembaga pendidikan untuk mengatur kegiatan pembelajaran dari peserta didik masuk hingga lulus dari lembaga pendidikan tersebut. Manajemen peserta didik ini dilakukan untuk memastikan kelancaran dan ketertiban pelaksanaan pembelajarn peserta didik dari masuk hingga lulus hingga berkembangnya potensi yang dimiliki peserta didik dan tercapainya tujuan pembelajaran serta tujuan pendidikan nasional.⁴⁷

⁴⁶ Jahari and Syarbini, p. 17.

⁴⁷ Suwardi and Daryanto, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), p. 95.

Dari penjelasan di atas dapat diambil pemahaman bahwa manajemen peserta didik merupakan serangkaian pengelolaan dan pengaturan kegiatan peserta didik selama di lembaga pendidikan dari peserta didik itu sah menjadi peserta didik disana hingga peserta didik itu lulus menjadi alumni. Dan dalam pengelolaan peserta didik tersebut terdiri dari serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, keterlaksanaan kegiatan, pengawasan serta evaluasi selama kegiatan berlangsung sehingga tercapainya tujuan pembelajaran peserta didik di lembaga pendidikan tersebut.

Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya menjelaskan manajemen peserta didik merupakan salah satu layanan yang terpusat perhatiannya terhadap pengaturan, pengawasan, dan pelayanan kepada peserta didik didalam maupun diluar kelas agar dapat mengikuti pembelajaran dengan efektif dan efisien. Selain itu juga ada salah satu prinsip utama dalam pelaksanaan manajemen peserta didik yaitu memiliki keteraturan pribadi (*self regulation*), seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-‘Asr 103:1-3, yang berbunyi⁴⁸:

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَصَّوْا بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَصَّوْا بِالصَّبْرِ □

Artinya: 1. Demi masa, 2. sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, 3. kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.

⁴⁸ Rahmat Hidayat and Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, ed. by Achyar Zein (Medan: LPPPI, 2017), pp. 70–72.

Jadi jika dihubungkan antara surat di atas dengan manajemen peserta didik adalah memberikan pengertian pentingnya prinsip pembinaan kepada para peserta didik untuk memiliki kehidupan terarah dan terprogram. Sehingga peserta didik nantinya menyadari begitu pentingnya pengelolaan waktu dan tidak membiarkan waktu terbuang tanpa adanya manfaat positif bagi kehidupannya yang nyata. *Self regulation* tercipta dari kemampuan perencanaan serta manajemen waktu yang baik dan proporsional dengan diiringi sikap hidup yang benar dan jelas. Dengan adanya *self regulation* dapat terbentuknya peserta didik yang istiqomah, bekerja keras, berprestasi dan berdaya saing untuk mencapai suatu kebaikan bagi dirinya dan sekitarnya.

Dengan adanya kebiasaan keteraturan pribadi seperti diatas diharapkan dapat terciptanya peserta didik yang nanti bekerja atau berbuat bukan karena adanya pengawasan eksternal tetapi karena memang adanya prinsip dan kebiasaan dalam keyakinan hidup untuk melakukan suatu hal dengan teratur dan terprogram yang akhirnya peserta didik menjadi manusia yang mandiri serta meningkatnya kualitas diri dan kehidupannya.

Selain itu juga dijelaskan dalam QS. As-Sajdah 32:5 yang menjelaskan tentang pentingnya manajemen bagi peserta didik di sekolah, yang berbunyi:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya : “ Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya (Yang dimaksud urusan

itu naik kepada-Nya adalah beritanya dibawa oleh malaikat. Ayat ini merupakan tamsil bagi kebesaran Allah Swt. dan keagungan-Nya.) pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”

Dari kandungan ayat diatas dapat diambil pemahaman bahwa Allah SWT adalah pengatur alam atau bisa dikatakan *manager*. Keteraturan alam ini merupakan bukti kekuasaan Allah. Begitupula manusia yang sudah dijadikan khalifah dibumi maka dia juga harus bisa mengelola dan mengatur sebaik mungkin sebagaimana Allah mengatur.⁴⁹ Dari fenomena alam tersebut dapat dipetik pelajaran bahwa peserta didik yang melaksanakan pembelajaran di sekolah juga perlu diatur dan dikelola sebaik mungkin oleh penanggung jawab pengelola lembaga pendidikan agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Adapun tanggung jawab pengaturan lembaga terhadap peserta didik dimulai dari peserta didik masuk hingga lulus dari lembaga pendidikan tersebut.

b. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik (ukuran disesuaikan)

Adapun ruang lingkup manajemen peserta didik meliputi beberapa hal yaitu⁵⁰:

1) Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Kegiatan pertama dalam manajemen peserta didik merupakan analisis kebutuhan peserta didik, dari jumlah peserta didik yang akan

⁴⁹ Hidayat and Wijaya, p. 6.

⁵⁰ Suwardi and Daryanto, pp. 106–8.

diterima dan penyusunan program yang akan dilaksanakan oleh lembaga pendidikan.

2) Rekrutmen Peserta Didik

Setelah menganalisis kebutuhan peserta didik yaitu kegiatan rekrutmen, kegiatan ini merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pendaftar yang nantinya mendaftar dan menjadi peserta didik di lembaga pendidikan tersebut.

3) Seleksi Peserta Didik

Kegiatan seleksi merupakan kegiatan untuk memilih calon peserta didik yang diterima atau tidak di lembaga pendidikan tersebut sesuai ketentuan yang sudah ditentukan oleh lembaga.

4) Orientasi

Orientasi atau pengenalan lembaga kepada peserta didik yang sudah diterima merupakan kegiatan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan yang menyangkut lingkungan sekolah ataupun lingkungan sosial sekolah.

5) Pembagian kelas

Pembagian kelas merupakan penempatan dan pengelompokan peserta didik dalam suatu kelas sesuai ketentuan yang ada sebelum terlaksananya proses pembelajaran.

6) Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik merupakan kegiatan pemberian pembinaan dan pengembangan melalui berbagai pengalaman belajar untuk mendapatkan pengetahuan atau

pengalaman belajar guna kehidupan masadepan atau untuk melanjutkan sekolah tingkat berikutnya.

7) Pencatatan dan Pelaporan

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk mencatat dan melaporkan data pribadi hingga data hasil kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan. Kegiatan ini dimulai dari peserta didik masuk hingga lulus agar pihak lembaga dapat memberikan bimbingan dan layanan yang optimal pada peserta didik.

8) Kelulusan dan Alumni

Kelulusan adalah proses akhir dari manajemen peserta didik, yaitu sebuah pernyataan bahwa peserta didik telah menyelesaikan program pendidikan yang sudah ada dari masuk hingga dinyatakan lulus sesuai kriteria yang sudah ditentukan. Sehingga setelah lulus nanti baru peserta didik baru bisa dikatakan alumni dari lembaga pendidikan tersebut.

9) Layanan Penunjang

Layanan ini merupakan kegiatan penyediaan layanan yang dapat menunjang kegiatan manajemen peserta didik, diantaranya: layanan bimbingan konsling, layanan perpustakaan, layanan kantin dan lainnya guna memperlancar kegiatan manajemen peserta didik.

Selain itu Usman juga harus menyiapkan proses kegiatan penerimaan peserta didik yang meliputi⁵¹:

1) Penetapan Kriteria Peserta Didik Yang Diterima

⁵¹ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik & Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p. 596.

2) Penerimaan Peserta Didik

3) Orientasi Peserta Didik tentang Akademik dan Lingkungan sekolah

Dari beberapa pemaparan di atas dapat dipahami bahwa kegiatan manajemen peserta didik melingkupi banyak hal dari peserta didik sah masuk di terima di suatu lembaga hingga peserta didik tersebut dinyatakan selesai dan lulus dari pendidikan di lembaga tersebut. Adapun kegiatan manajemen peserta didik meliputi analisis kebutuhan peserta didik, penerimaan peserta didik, orientasi peserta didik, pembagian kelas, bimbingan, layanan pendukung, pencatatan dan laporan peserta didik hingga terakhir pernyataan kelulusan bagi peserta didik oleh lembaga tersebut.

B. Kajian Pustaka

Dalam skripsi yang berjudul “Digitalisasi Manajemen di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi” yang disusun oleh Mar’atul Istiqomah (2019) dari UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.⁵² Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan digitalisasi manajemen di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jambi diawali dengan perencanaan yang sudah disusun secara sistematis dan langkah-langkah pelaksanaan yang sudah ditetapkan diawal. Pelaksanaan rencana digitalisasi manajemen dari strategi dan media pembelajaran bis dilaksanakan dengan maksimal. Sebagai hal yang penting dalam perencanaan yaitu dengan ditetapkannya tujuan yang jelas agar dalam pelaksanaan memiliki arah yang jelas juga. Dalam implementasi digitalisasi manajemen ini sangat diperlukanya kerja tim yang baik guna tercapainya tujuan yang selaras, efektif dan efisien.

⁵² Istiqomah.

Dalam penelitian ini fokus masalahnya adalah pemanfaatan media digital sebagai penunjang manajemen di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi, karena luasnya kajian digitalisasi manajemen. Kegiatan digitalisasi manajemen di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jambi dimulai dengan penyusunan rencana dan tujuan dan jelas serta kerjasama tim yang kuat. Dalam penerapannya yaitu menggunakan *finger print*, *CCTV*, *bell* otomatis, *ARD (Aplikasi Raport Digital)*, *grup whatsapp*. Adapun manfaat yang dirasakan dari digitalisasi manajemen di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi sangatlah besar karena dalam manajemen, efisiensi menjadi kunci dalam kegiatan sebagai perbandingan antara usaha dan hasil. Dengan digitalisasi sebagai jawaban untuk penunjang dalam menyelenggarakan administrasi sekolah tersebut dan hasilnya lebih efektif dan efisien.

Dalam skripsi yang berjudul “Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Pertama Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Kota Jambi” yang disusun oleh Resi Arinda (2021) dari UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.⁵³ Dalam skripsi ini fokus membahas tentang manajemen peserta didik di SMP Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Kota Jambi, dari perencanaan, pelaksanaan hingga kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan PPDB. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitiannya yaitu perencanaan PPDB di sekolah tersebut mulai analisis daya maksimal tampung, persyaratan PPDB, kesiapan media, administrasi PPDB dan juga menggunakan pendekatan formal dan sosial. Adapun pelaksanaan PPDB di sekolah tersebut diantaranya membuat perencanaan PPDB melalui rapat

⁵³ Arinda.

internal, dengan langkah-langkah mulai dari pembentukan panitia PPDB, rapat peserta didik yang diterima, pembagian tanggung jawab, pembuatan dan penyebaran pengumuman, pendaftaran PPDB, waktu pendaftaran dan pengumuman. Adapun kendala yang dialami adalah banyaknya persaingan antar sekolah di daerah tersebut sehingga membuat sekolah tersebut untuk bersaing di setiap tahunnya, dengan berbagai cara promosi melalui *website*, brosur, melalui alumni.

Sehingga dari hasil yang didapatkan sekolahan sudah melaksanakan PPDB cukup baik, tetapi diharapkan untuk terus memperbaiki mutu sekolah baik mutu pendidikan, sarana pendidikan, dan tenaga pendidikan serta mengoptimalkan pelaksanaan PPDB dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki dengan efektif dan efisien. Selain itu sekolahan dituntut untuk kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas PPDB dalam menanggulangi kendala yang mereka hadapi.

Dalam jurnal penelitian tentang "Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Pada SMP Ar-Ridha Jakarta" yang disusun oleh Dwi Arum Ningtyas, dkk (2018)⁵⁴. Penelitian ini menggunakan tehknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi pustaka dalam mendapatkan informasi yang di butuhkan. Dengan percobaan merancang sistem penerimaan peserta didik baru berbasis online, karena selama ini SMP AR-Ridha Jakarta Utara masih menggunakan sistem konvensional yaitu calon siswa harus datang langsung ke sekolahan. Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem informasi PPDB yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan informasi PPDB di sekolah tersebut.

⁵⁴ Ningtyas, Badrul, and Sulistyowati.

Hasil penelitiannya menegaskan bahwa sebelumnya sekolah menggunakan sistem manual dalam kegiatan PPDB. Hasil dari perancangan sistem informasi berbasis *website* di SMP Ar-Ridha Jakarta dapat mudah diakses melalui jaringan sehingga sistem ini bisa menjadikan mudahnya penyampaian informasi dan mengakses informasi tersebut sesuai kebutuhan, sistem ini dapat memberikan informasi lingkup sekolah dan PPDB yang dapat dikelola dan dikembangkan lagi oleh sekolah. Perencanaan pembuatan sistem ini mulai dari pemodelan bisnis, pemodelan data yang berisi identifikasi atribut objek dan hubungan antar objek dalam kumpulan objek data yang ada di database, lalu proses model dari sistem PPDB online, selanjutnya pembuatan aplikasi dengan pengaplikasian sejumlah kode program dari hasil analisis sistem yang berjalan menggunakan PHP dan yang terakhir adalah pengujian dan pergantian dari hasil sistem yang telah dibuat. Dengan hasil akhir penelitian diharapkan sekolah dapat membangun sistem informasi PPDB yang efektif dan efisien sesuai perkembangan zaman.

Dalam penelitian *Judy M Part*, tentang "*Digitalising our schools: Clarity and coherence in policy*" yang diterbitkan Jurnal Teknologi Pendidikan Australiasia.⁵⁵ Penelitian ini membahas tentang fokus masalah reformasi pendidikan melalui teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dari kebijakan di Selandia Baru. Dia mengklaim bahwa hanya sedikit bukti tentang perubahan nyata dalam cara siswa mengalami pembelajaran, atau bahwa sekolah menjadi lingkungan digital daripada lingkungan berbasis cetak atau dokumen kertas. Karena adanya kebijakan di daerahnya akan wacana terkait reformasi sekolah, pembelajaran abad 21 dan pentingnya TIK yang menurut

⁵⁵ Ward and Parr, p. 327.

hasil penelitiannya kurang berhasil. Kurang keberhasilan nyata dalam mempromosikan reformasi pendidikan melalui TIK disebabkan setidaknya sebagian karena pemusatan kebijakan yang ada dimana wacana rencana strategis (sasaran, tujuan dan nilai) diterjemahkan kedalam wacana operasional tentang (kegiatan dan hasil), darimana wacana operasional menjadi implementasi di sekolahan. Sehingga dalam penelitian ini dia mengambil kesimpulan bahwa wacana operasional perlu memperjelas alasan dan tujuan yang mendasari kebijakan TIK dan pembuat kebijakan perlu memastikan bahwa guru diberikan kesempatan yang diperlukan untuk mengeksplorasi, melaksanakan dan mengembangkan pelaksanaan dan praktik.

Dan terakhir adalah penelitian oleh *Ulrika Gustafsson* yang berjudul *“Taking a step back for a leap forward: policy formation for the digitalisation of schools from the viws of Swedish national policymakers”*.⁵⁶ Penelitian ini menindak lanjuti penelitian Ward and Parrs yang mengakui perubahan dalam pemerintahan melalui proses pembentukan kebijakan alternatif dan didalamnya juga menyatakan pentingnya koherensi kebijakan strategis dan operasional. Dan penelitian oleh Ulrika ini memiliki fokus masalah tentang pembentukan rencana aksi nasional untuk digitalisasi sekolah di Swedia. Dalam penelitiannya menghasilkan pandangan tentang kerja kebijakan dan tantangan digitalisasi sekolah dieksplorasi diantara kelompok manajemen eksklusif pembuat kebijakan non-tradisional Swedia yang ditunjuk untuk pengembangan digitalisasi sekolah. Dan dari hasil penelitiannya dia menyimpulkan bahwa pengambilan kebijakan nasional mengenai digitalisasi sekolah dapat dilakukan melalui proses kolektif dengan beberapa pemangku

⁵⁶ Ulrika Gustafsson.

kepentingan pendidikan berkontribusi. Dan di akhir pembahasan dia memberikan saran agar pembuat kebijakan nasional non-tradisional, dengan alasan kurangnya pengetahuan kompetensi digital tentang sekolah di tingkat pemerintahan atau otoritas yang dapat mempertimbangkan untuk mengambil langkah mundur dalam proses pembentukan kebijakan sebagai tindakan yang mendukung seperti kebijakan program pelatihan guru yang nyatanya jauh dari proses kebijakan yang diharapkan.

Dari beberapa penelitian yang sudah dipaparkan memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Pertama dengan penelitian oleh Mar'atul Istiqomah dengan fokus masalah media di sekolah yang berbasis digital dalam proses manajemen. Adapun dengan penelitian peneliti sama-sama membahas digitalisasi tetapi terfokus pada digitalisasi yang ada pada proses kegiatan PPDB untuk metode dan pengumpulan data sama menggunakan kualitatif deskriptif.

Pada penelitian kedua oleh Resi Arinda dalam fokus masalahnya adalah dalam bentuk deskriptif tentang manajemen PPDB di sekolah SMP Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Jambi. Pembahasan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan juga kendala yang dihadapi selama kegiatan PPDB berlangsung. Berbeda dengan penelitian peneliti yang fokus masalahnya lebih mengarah pada digitalisasi selama PPDB yang berlangsung meskipun sama-sama membahas tentang pelaksanaan PPDB di lembaga pendidikan dan juga menggunakan metode yang sama.

Adapun penelitian ketiga oleh Dwi Arum, dkk, membahas tentang pengembangan sistem PPDB di sekolah SMP Ar-Ridha Jakarta ⁵⁷, yang

⁵⁷ Ningtyas, Badrul, and Sulistyowati.

semula masih menggunakan sistem manual dimana siswa harus ke lokasi untuk mengikuti kegiatan PPDB di sekolahan tersebut, dalam penelitiannya juga menganalisis proses pembuatan dan juga merancang sistem PDB online untuk sekolahan tersebut. Berbeda dengan penelitian ini tujuan objek tempat penelitian saya yang sudah menerapkan digitalisasi dalam proses PPDB. Dan fokus pada proses pelaksanaan PPDB yang memanfaatkan peran digitalisasi.

Selanjutnya ada penelitian oleh Judy M Part, tentang "*Digitalising our schools: Clarity and coherence in policy*" penelitian ini membahas tentang fokus masalah reformasi pendidikan melalui TIK dari kebijakan di Selandia Baru. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan lebih membahas digitalisasi peserta didik baru yang sudah dilaksanakan di MTs Darul Ulum dalam kurun akhir-akhir ini meskipun sama-sama menyinggung terkait digitalisasi di lembaga pendidikan.

Dan terakhir adalah penelitian oleh *Ulrika Gustafsson* yang berjudul "*Taking a step back for a leap forward: policy formation for the digitalisation of schools from the viws of Swedish national policymakers*". Penelitian oleh Ulrika ini memiliki fokus masalah tentang pembentukan rencana aksi nasional untuk digitalisasi sekolah di Swedia. Jadi meskipun sama-sama membahas terkait digitalisasi seperti jurnal sebelumnya, jurnal ini juga membahas tentang kebijakan pengembangan digitaliasasi di lembaga pendidikan seperti pelatihan guru milenial tetapi yang pada hasilnya juga kebijakan ini masih perlu tindak lanjut menurutnya.

Jadi dalam penelitian yang akan peneliti laksanakan memang memiliki beberapa persamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dalam subjek atau metode penelitian akan tetapi fokus penelitian ini lebih merujuk pada

sistem PPDB online yang sudah mengimplementasikan digitalisasi PPDB sebagai kegiatan pengembangan manajemen peserta didik yang biasanya masih konvensional dan membahas dampak dan peran penting dari digitalisasi itu sendiri terhadap sekolah dan masyarakat sekolah.

C. Kerangka Berpikir

Digitalisasi adalah proses memindahkan media berdasarkan yang awalnya semua cetak, suara, atau video ke dalam bentuk digital. Diadakanya digitalisasi tidak lain untuk memproduksi arsip file laporan, kopian digital, dokumentasi digital, dan juga dapat digunakan untuk koleksi perpustakaan berbasis digital. Digitalisasi membutuhkan instrumen pendukung seperti *workstation atau PC*, pemindai, administrator media, dan pemrograman.

Dalam buku yang berjudul “*Delivering Digital Service*” oleh Mcmenemy & Poulter menjelaskan bahwa definisi singkat dari digitalisasi adalah menciptakan kopi digital dari sebuah subjek analog. Dijelaskan juga dengan digitalisasi dokumen banyak keuntungan yang bisa dihasilkan, yaitu: mudah untuk diakses, mudah dicari atau diindeks.⁵⁸

PPDB sebagai sarana yang dilakukan oleh smadrasah untuk kegiatan penerimaan peserta didik baru guna menyaring calon peserta didik baru yang mendaftarkan diri ke madrasah yang ditujunya.⁵⁹ Sedangkan menurut Rohiat dalam bukunya manajemen sekolah menjelaskan bahwa penerimaan peserta didik baru merupakan serangkaian kegiatan pelayanan pendaftaran dan pencatatan peserta didik baru setelah dibukanya pendaftaran peserta didik baru dan seleksi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan baik seleksi berupa tes

⁵⁸ Mcmenemy and Poulter, p. 65.

⁵⁹ Utami, Ishaq, and Maulidiyah, p. 32.

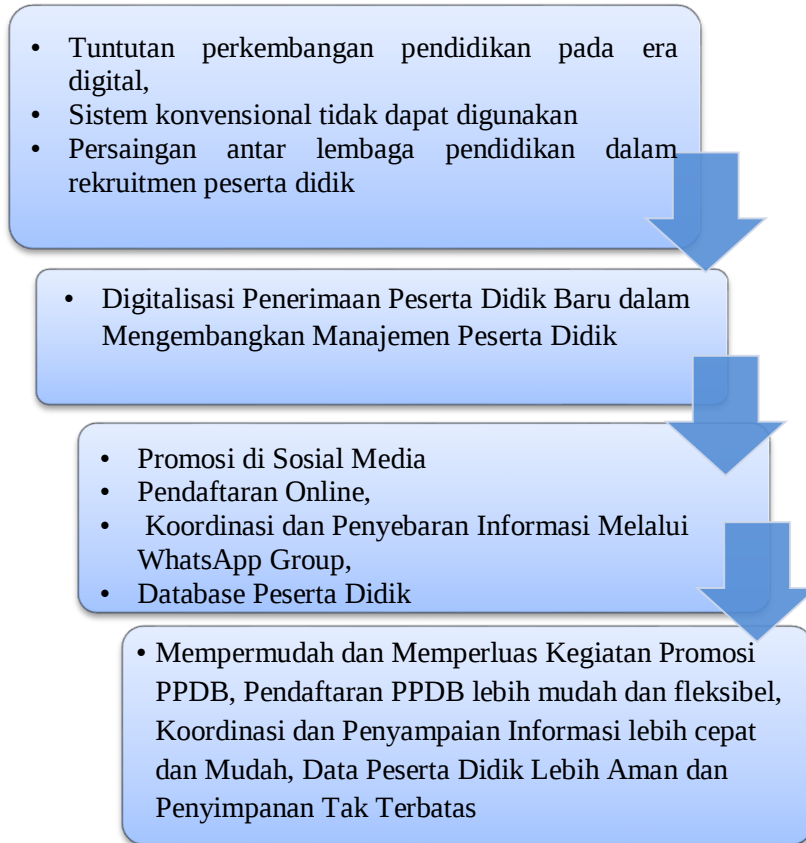
atau seleksi dokumen. Dalam persiapan dan pelaksanaan PPDB terdapat berbagai kegiatan seperti analisis kesediaan daya tampung, persyaratan siswa baru, seleksi yang akan diberikan, dan pembentukan panitia penerimaan siswa baru dan masih banyak lagi.⁶⁰

Jadi dapat kita pahami bahwa PPDB disini sebagai tombak utama dalam menentukan input peserta didik yang akan di proses dalam pembelajaran di lembaga sekolah tersebut, jadi dengan manajemen peserta didik yang baik dan benar bisa membuka peluang besar untuk menghasilkan output yang di harapkan oleh lembaga pendidikan. Ditambah di era digital ini sekolahan dituntut untuk dapat kreatif, inovatif dan dapat mengikuti perkembangan zaman, sehingga untuk menjaga eksistensi dan efektifitas sekarang ini. Apalagi ketika menghadapi kendala seperti wabah covid-19. Dalam PPDB mau tidak mau sekolahan harus memanfaatkan sistem digitalisasi. Di sini MTs Darul Ulum mengimplementasikan digitalisasi PPDB mulai dari pembuatan informasi PPDB, promosi di media online, pendaftaran dengan *google form* serta koordinasi PPDB dengan *whatsapp grup*. Sehingga digitalisasi memiliki peran penting sebagai sistem penunjang dalam kelancaran dan meningkatkan efektifitas serta efisiensi kegiatan yang masih konvensional.

⁶⁰ Rohiat, p. 25.

Dari Kerangka berfikir penelitian ini dapat dijelaskan dalam bagan di bawah ini:

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang diarahkan dalam memahami fenomena sosial dari perspektif persiapan. Penelitian kualitatif menggunakan strategi multi metode utama yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pelaksanaan penelitian menyatu dalam situasi yang teliti.⁶¹ Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menghasilkan penelitian berbentuk informasi yang bersifat menguraikan atau menginterpretasikan kejadian yang ada bisa mengenai keadaan dan hubungan yang ada, sebab dan akibat yang terjadi atau suatu proses kegiatan yang baru berkembang.⁶²

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan terkait implementasi dan peran digitalisasi penerimaan peserta didik baru dalam mengembangkan manajemen peserta didik di MTs Darul Ulum.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di MTs Darul Ulum Beringin Semarang. Madrasah ini dipelopori oleh para tokoh agama dan masyarakat sekitar wilayah Gondoriyo yang sekarang dikenal Wates, Gondoriyo dan Beringin pada tahun 1985. Tetapi secara yuridis formal dibuktikan dengan akta notaris No. 43 oleh Mohamad Sulkan Djunaidi, S.H. MTs Darul Ulum berdiri pada

⁶¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2005), p. 6.

⁶² Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam, Model & Pendekatan* (Semarang: SEAP, 2018), p. 81.

tanggal 19 Mei 1990. MTs Darul Ulum ini bergerak dibidang pendidikan dengan tujuan sesuai visi dan misinya. Sekolah ini berumur sekitar 25 tahun dengan pergantian kepemimpinan secara periodik. Waktu penelitian dimulai tanggal 26 April 2022- 10 Juni 2022.

Alasan mengambil lokasi ini adalah karena sekolah tersebut dengan status sebagai sekolah swasta di antara sekolah-sekolah negeri di daerahnya sehingga sekolah ini memiliki tuntutan untuk tetap berkreasi dan inovasi untuk bersaing dalam kegiatan PPDB dengan sekolah negeri yang ada di daerahnya. Dan uniknya di sekolah ini dapat menarik juga siswa siswi dari luar daerah bahkan luar jawa. Selain itu sekolah ini sudah mengimplementasikan beberapa tentang sistem digitalisasi PPDB dan tahun kemarin sudah melaksanakan PPDB secara online. Jadi disini peneliti ingin mengetahui sejauh mana inovasi sistem digitalisasi PPDB di sekolah tersebut dan juga peran besar apa yang sudah dihasilkan digitalisasi PPDB dalam usaha pengembangan manajemen peserta didik di MTs Darul Ulum.

C. Sumber Data

Data dalam penelitian ini merupakan informasi atau keterangan yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dari lapangan yang diteliti dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami kenyataan sebuah keadaan atau untuk mensupport sebuah teori yang ada.⁶³

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), p. 137.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah semua informasi yang diperoleh dan digunakan untuk data penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua macam sumber data yaitu⁶⁴:

1. Data Primer

Data primer ini didapatkan langsung dari subjek penelitian di lokasi penelitian. Data primer diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan wawancara langsung mengenai informasi yang berkenaan dengan pendapat, penguat, bukti mengenai digitalisasi PPDB dalam mengembangkan manajemen peserta didik di MTs Darul Ulum.

Data ini diperoleh dari panitia PPDB, penanggung jawab PPDB, dan siswa serta hasil observasi administrasi MTs Darul Ulum dan media sosial MTs Darul Ulum. Selanjutnya yaitu dokumen kurikulum 2021/2022 dan laporan pertanggung jawaban PPDB 2019-2022 di MTs Darul Ulum.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan. Data sekunder sebagai pendukung data primer untuk menghasilkan data penelitian yang utuh. Data sekunder ini diperoleh dari literatur yang terdiri dari buku, jurnal ilmiah, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

D. Fokus Penelitian

Kajian digitalisasi dan manajemen peserta didik sangatlah luas yaitu mulai peserta didik itu masuk di lembaga pendidikan hingga peserta didik itu lulus

⁶⁴ Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), p. 137.

dan menjadi alumni dari lembaga pendidikan tersebut. Untuk menghindari perluasan pembahasan dan mempertegas ruang lingkup penelitian, maka peneliti memfokuskan penelitian Pada "Digitalisasi Pada Proses Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Usaha Pengembangan Manajemen Peserta Didik Di MTs Darul Ulum Beringin". Yang mana didalam kegiatan digitalisasi PPDB terdapat berbagai kegiatan diantaranya: persiapan media online, promosi online, pendaftaran online, penyampaian dan pengumuman informasi dengan media online, koordinasi online, data base peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dengan teknik pengumpulan data akan menggunakan beberapa cara agar data yang didapatkan dapat baik dan valid, yaitu wawancara, observasi dan Dokumentasi dengan pemaparan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari responden yang sedikit.⁶⁵ Adapun menurut sugiono wawancara merupakan proses interaksi percakapan dan komunikasi dua pihak dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan dengan memiliki maksud tertentu.⁶⁶

Dalam kegiatan wawancara ini terjadi hubungan interaksi dua orang atau lebih, dengan keduanya memiliki status dan peran masing-masing. Wawancara dilakukan tidak terstruktur dengan cara berdialog dengan

⁶⁵ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), p. 226.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, p. 138.

informan dengan pertanyaan-pertanyaan garis besar permasalahannya. Dalam penelitian ini jumlah narasumber ada 18 dari keluarga besar MTs Darul Ulum yang terdiri kepala sekolah, ketua panitia, panitia bagian publikasi, dan lima peserta didik jenjang angkatan 2021-2022.

Sedangkan dalam isi wawancara peneliti menggunakan indikator digitalisasi dan penerimaan peserta didik baru (PPDB) sesuai kajian teori. Dalam indikator digitalisasi meliputi, bentuk, manfaat, tantangan, dampak, dan penerapan digitalisasi. Adapun dalam indikator PPDB meliputi, perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan evaluasi PPDB. Untuk lebih jelasnya indikator wawancara dapat dilihat dalam lampiran 1 pedoman wawancara halaman 148-16.

2. Observasi atau Pengamatan

Observasi di sini dilakukan untuk memperoleh gambaran real suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang sudah ditentukan. Metode ini juga untuk memperoleh data atau informasi yang lebih rinci, dan lengkap dalam pelaksanaan dilaksanakan dengan observasi tidak terstruktur⁶⁷.

Adapun yang sekiranya akan diamati oleh peneliti sebagai data pendukung dalam penelitian ini di antaranya:

- a. Mengamati situasi dan syarat secara menyeluruh dalam objek penelitian
- b. Mengamati proses penyebaran informasi melalui media digital MTs Darul Ulum
- c. Mengamati media digital dalam pendaftaran PPDB di MTs Darul Ulum

⁶⁷ Suryana, pp. 232–33.

d. Mengamati media digital yang digunakan dalam koordinasi dan pengumuman

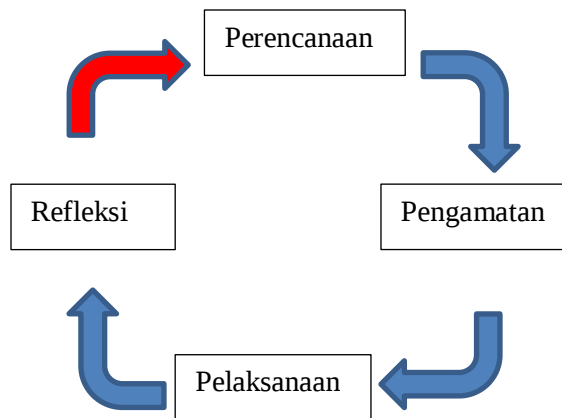
3. Dokumentasi

Terakhir adalah dokumentasi, yaitu dengan mengambil dokumentasi kejadian-kejadian yang bisa digunakan untuk menjelaskan kondisi yang sesungguhnya dari dokumen data terdahulu atau sekarang. Jadi dokumentasi ini merupakan cara efisien yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data historis atau melengkapi data-data sebelumnya⁶⁸.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumn kurikulum MTs Darul Ulum tahun 2021-2022 dan laporan pertanggung jawaban PPDB tahun 2019-2022.

Adapun siklus penelitian yang direncanakan peneliti tertuang dalam bagan di bawah ini:

Bagan 3.1 Siklus Penelitian



⁶⁸ Suryana, p. 234.

a. Perencanaan

Langkah perencanaan peneliti menjelaskan apa, mengapa, dimana, kapan, dan bagaimana penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam kegiatan perencanaan ini peneliti menyiapkan data dan kebutuhan guna pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakannya dengan perencanaan dan pengorganisasian. Sehingga ketika pelaksanaan peneliti sudah siap tinggal eksekusi kegiatan penelitian sesuai perencanaan yang dibuat sebelumnya.

Dalam perencanaan ini karena penelitian deskriptif penelitian dilakukan secara kolaboratif untuk menghindari unsur subjektivitas. Dalam perencanaan ini juga dilaksanakan kegiatan persiapan diri, diantaranya menentukan tujuan penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan lain-lain yang tertuang dalam proposal penelitian guna pencapaian tujuan penelitian.

b. Pengamatan

Pada tahap pengamatan dilakukan pengamatan atau observasi langsung di lapangan penelitian untuk mengambil data yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penelitian. Dalam tahap ini dilakukan dengan dua cara yaitu pengamatan langsung dan pengamatan data yang sudah pernah dihasilkan. Dikarenakan PPDB tahun ini yang masih berlangsung maka jika ada instrumen yang belum bisa diamati secara langsung bisa menggunakan observasi data yang sudah pernah dijalankan di madrasah. Dalam pelaksanaan dilaksanakannya penerapan dari perencanaan yang sudah ada. Dalam pelaksanaan seharus mungkin dilaksanakan sesuai perencanaan di awal. Dalam kegiatan pelaksanaan

sebisas mungkin menghindari unsur dibuat-buat dan data harus sesuai data lapangan yang ada atau objektif. Dalam kegiatan ini penting untuk menghasilkan data yang sebenar-benarnya dah hasil yang sesuai kenyataan. Jadi dalam pelaksanaan ini intinya berupa implementasi dari perencanaan yang sudah dibuat seperti wawancara dari instrumen yang sudah dibuat hingga mendapatkan data yang dibutuhkan.

c. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan dilaksanakanya penerapan dari perencanaan yang sudah ada. Dalam pelaksanaan seharus mungkin dilaksanakan sesuai perencanaan di awal. Dalam kegiatan pelaksanaan sebisas mungkin menghindari unsur dibuat-buat dan data harus sesuai data lapangan yang ada atau objektif. Dalam kegiatan ini penting untuk menghasilkan data yang sebenar-benarnya dah hasil yang sesuai kenyataan. Jadi dalam pelaksanaan ini intinya berupa implementasi dari perencanaan yang sudah dibuat seperti wawancara dari instrumen yang sudah dibuat hingga mendapatkan data yang dibutuhkan.

d. Tahap refleksi

Pada kegiatan ini peneliti mengevaluasi dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan kolaboratif dengan narasumber yang didapatkan. Hasil dari kegiatan refleksi bisa digunakan sebagai pertimbangan tahap siklus berikutnya atau sudah cukup untuk dijadikan data kesimpulan. Jadi dalam refleksi ini berisi kegiatan evaluasi, analisis, pemaparan, yang menghasilkan kesimpulan.

F. Uji Keabsahan

Keabsahan data adalah hal yang penting untuk menentukan kualitas hasil dari sebuah penelitian. Untuk mencapai penelitian yang diharapkan diperlukan teknik-teknik investigasi data dalam menentukan dan memastikan keabsahan data, oleh karena itu perlu diteliti kredibilitasnya menggunakan beberapa macam teknik diantaranya:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Diskusi dengan teman sejawat
5. Analisis kasus negatif
6. Pengecekan anggota

Dari pembahasan diatas untuk menentukan keabsahan data diperlukan beberapa kriteria yang menjadi dasar yaitu kredibilitas, ketenangan, ketergantungan, dan kepastian. Dalam penilitian ini untuk menentukan keabsahan data menggunakan teknik tringulasi. Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data untuk keperluan pengecekan dengan membandingkan data itu. Demikian tringulasi ada beberapa macam yaitu tringulasi sumber, teknik dan waktu.⁶⁹

Dari uraian tentang tringulasi lebih jelasnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan tringulasi sumber dan tringulasi teknik, sebagai berikut:

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Ba: Alfabeta, 2016), p. 270.

1. Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Data tersebut diperoleh dari dokumentasi, gambar foto yang disertai dengan penjelasan sesuai keadaan sumber sebenarnya.
2. selanjutnya yaitu triangulasi teknik yang merupakan pengumpulan data yang bermacam-macam data dari sumber yang sama dengan pengecekan antara data dan sumber data dengan teknik yang berbeda, diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi. Apabila menggunakan ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka penelitian melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau dengan sumber data yang lain. Itu semua digunakan untuk memastikan data yang diperoleh mana yang dianggap benar. Atau memang benar tetapi menggunakan sudut pandang yang berbeda-beda.⁷⁰

Metode triangulasi ini digunakan untuk memperoleh hasil dari sumber data yang benar-benar faktual untuk mengetahui tentang digitalisasi penerimaan peserta didik baru dalam mengembangkan manajemen peserta didik di MTs Darul Ulum Beringin dengan mengacu teori-teori yang bersangkutan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif yang berupa kata-kata dan tidak bisa dikategorikan. Menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga alur yang terjadi secara bersamaan, yaitu⁷¹ ;

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, pp. 271–72.

⁷¹ Suryana, pp. 274–75.

1. Reduksi data, digunakan untuk menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan menggabungkan menjadi satu data-data yang ada sehingga bisa ditarik sebuah kesimpulan secara tepat dan diverifikasi.
2. Penyajian data kualitatif, penyajian data kualitatif bisa digunakan menggunakan berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, atau bagan. Dari bentuk itu sehingga peneliti dapat menentukan apakah penarikan kesimpulan sudah benar ataukah harus terus melakukan analisis untuk menemukan kesimpulan yang valid.
3. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan atau verifikasi, menarik kesimpulan dilakukan oleh peneliti dari data-data yang didapatkan. Kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi kebenarannya.⁷²

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman, analisis data dilakukan dengan interaktif dan terus-menerus hingga terselesaikan, hingga data sudah jenuh. Dimulai dari kegiatan reduksi data, penyajian data dan hingga akhirnya menghasilkan sebuah data kesimpulan.

⁷² Suryana, pp. 274–75.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Umum

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai digitalisasi Penerimaan Peserta Didik (PPDB) dalam mengembangkan manajemen peserta didik di MTs Darul Ulum Beringin, adapun diskripsi lokasi penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran Umum MTs Darul Ulum Beringin
 - a. Profil dan Sejarah Singkat MTs Darul Ulum Beringin

Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum, didirikan oleh para Tokoh Agama dan masyarakat yang berada di wilayah eks-Gondoriyo (Sekarang Wates, Gondoriyo dan Beringin) sejak tahun 1985. Namun secara Yuridis Formal, yang dibuktikan dengan Akta Notaris nomor 43 (Mohamad Sulkan Djunaidi, SH.) MTs Darul Ulum ini berdiri pada tanggal 19 Mei 1990, yang bergerak dibidang Pendidikan dengan Tujuan dan Target yang ingin dicapai sebagaimana dituangkan dalam Visi dan Misi Lembaga.⁷³

Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum didirikan oleh para Tokoh, pejuang di zamannya, mereka itu adalah sebagai berikut :

⁷³ Dokumentasi Dokumen Kurikulum MTs Darul Ulum 2021/2022.

Tabel 4.1. Pendiri MTs Darul Ulum Bringin

1. K. Mohammad Hasyim	2. H. Kartubi
3. K. Sumardi	4. H. Karmani
5. K. Ahyak	6. Iskandar
7. KH. Abrori	8. Musliman
9. K. Ali Kasmiran, S.Pd.I	10. Amat Sholeh
11. K. Ali Yusro	12. Parmin
13. KH. Thohari	14. Iskandar
15. KH. Toha Hasan	16. Karsimin
17. H. Nasirun	18. Mulyono
19. H. Munawar	20. Sutomo
21. K. Naqib	22. Kaswanto
23. Suyanto	24. Sholih

Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum dari sejak berdirinya hingga sekarang ini sudah mencapai usia 25 tahun yang secara periodik mengalami pergantian kepemimpinan.

Masa kepengurusan Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum, sebagaimana diatur dalam Akta dan AD/ART Lembaga ditetapkan 5 tahun dalam masa satu periode yang dipilih oleh Pengurus dan perwakilan Tokoh masyarakat secara Demokratis. Adapun Dari masa kemasa Pengurus Lembaga Pendidikan Darul Ulum diantaranya sebagai berikut ⁷⁴:

⁷⁴ Dokumentasi Dokumen Kurikulum MTs Darul Ulum 2021/2022.

Tabel 4.2 Kepala Sekolah MTs Darul Ulum Bringin Tiap Periode

No	NAMA	PERIODE
1	Drs. Moh. Erfan Soebahar, MA	1990 – 1988
2	Thohari, S.Ag.	1988 - 1998
3	Ahmad Mustafidin, M.S.I	1998 - 2013
4	Mustofa, S.Pd.	2013 - 2017
5	M. Abdul Hadi, M.S.I.	2017 - sekarang

Adapun untuk bagan organisasi, data sarpras dan data guru MTs Darul Ulum Bringin terletak pada lampiran 5 halaman 174-175.

b. Identitas Madrasah

Nama : Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum
 Alamat : Jl. Gondoriyo
 Kelurahan : Wates RT. 07 RW. 02
 Kecamatan : Ngaliyan
 Kota : Semarang
 Provinsi : Jawa Tengah
 Kode Pos : 50188
 Nomor Statistik : 121233740028
 NSPN : 20364836
Telephone : 024-7628212
 Akreditasi : A
 Tahun Berdiri : 1990
 Status tanah : wakaf, 1507 m²

Status Bangunan : 548 m².⁷⁵

c. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi

“Terwujudnya generasi muslim yang berilmu, trampil, berakhlakul karimah dan bermasa depan”

2) Misi

- a. Mencetak generasi yang berwawasan luas dan berfaham Ahlussunnah Wal-Jama’ah.
- b. Berperan serta mencerdaskan kehidupan umat yang beriman dan bertaqwa.
- c. Membantu masyarakat di wilayah Semarang untuk mensukseskan wajib belajar dua belas tahun.

3) Tujuan

- a. Menjadikan anak Islam yang Qur’ani, dengan mengamalkan ajaran Islam berfaham ala Ahlussunnah Wal-Jamaah sebagai bekal menjalani kehidupan
- b. Mewujudkan anak yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang sebagai bekal mengikuti pendidikan lebih lanjut
- c. Mewujudkan anak yang jujur, berakhlak mulia, menguasai IPTEK, serta peduli terhadap diri sendiri, teman, dan lingkungan sekitarnya
- d. Mewujudkan pengelolaan madrasah yang profesional berstandar nasional⁷⁶

⁷⁵ Dokumentasi Dokumen Kurikulum MTs Darul Ulum 2021/2022.

B. Deskripsi Data Khusus

1. Implementasi Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Mengembangkan Manajemen Peserta Didik Di MTs Darul Ulum Bringin
 - a. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Darul Ulum Bringin

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan program rutin disetiap tahun ajaran baru di sekolah. Penerimaan peserta didik baru ini menjadi sangat penting di sekolah dikarenakan apabila tidak ada penerimaan maka tidak akan ada yang dibina di sekolah. Penerimaan peserta didik baru juga mempengaruhi eksistensi sekolah di masa yang akan datang. Semakin banyak jumlah peserta didik di sekolah tentunya akan mempengaruhi nilai atau akreditasi sekolah itu sendiri.

Perencanaan agenda PPDB di MTs Darul Ulum Bringin dilaksanakan pada bulan Desember setiap tahun atau sebelum memasuki masa tahun ajaran baru. Agenda penerimaan peserta didik baru diawali dengan pembentukan panitia PPDB. Pembentukan panitia ini dilaksanakan dalam rapat yang mengikut sertakan kepala sekolah, seluruh dewan guru, dan para karyawan MTs Darul Ulum Beringin. Dalam rapat tersebut dibentuk kepanitiaan PPDB yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, jajaran devisi beserta para petugas penguji (tes penempatan kelas) calon peserta didik baru yang dipimpin oleh kepala sekolah. Selain itu di dalam rapat tersebut, juga didiskusikan mengenai tahapan awal penerimaan, seperti kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh calon peserta didik baru, berapa kuota calon peserta

⁷⁶ Dokumentasi Dokumen Kurikulum MTs Darul Ulum 2021/2022.

didik yang akan diterima, sistem penerimaannya nanti seperti apa, tes apa saja yang akan diberikan, penyebaran informasi melalui *flyer*, video, brosur atau sosialisasi akan dilaksanakan seperti apa, dan juga agenda rapat rutin panitia PPDB untuk menentukan segala bentuk persiapan sebelum hari pelaksanaannya.

Untuk mengetahui gambaran umum tentang perencanaan penerimaan peserta didik baru di MTs Darul Ulum Beringin, peneliti pertama-tama melakukan wawancara dengan Abdullah Choiri selaku ketua panitia penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2021-2022. Beliau menjelaskan bahwa:

Setiap tahunnya MTs Darul Ulum Beringin selalu melaksanakan penerimaan peserta didik baru di setiap tahun ajaran baru. Untuk menunjang kegiatan penerimaan peserta didik baru ini dapat berjalan dengan baik, maka dibuat perencanaan terkait dengan penerimaan peserta didik baru terlebih dahulu. Untuk tahap awal ini, panitia menyusun perencanaan penerimaan peserta didik baru dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, 2) Penetapan daya tampung peserta didik, 3) Penetapan syarat-syarat bagi calon peserta didik yang akan diterima, 4) Persiapan media publikasi, 5) Persiapan administrasi serta sarana dan prasarana yang diperlukan.

1) Penetapan daya tampung peserta didik

Dalam menetapkan daya tampung peserta didik yang akan diterima, pertama-tama panitia akan melihat perkiraan berapa ruang kelas yang akan disiapkan untuk kelas tujuh ini. Selanjutnya panitia

akan melihat kapasitas bangku yang tersedia di kelas. Setelah itu panitia juga akan melihat kebijakan juknis pemerintah terkait tentang maksimal kuota peserta didik di setiap kelasnya. Setelah itu barulah panitia bisa menetapkan jumlah yang akan diterima di sekolah. Bapak Abdullah Choiri selaku ketua panitia menyampaikan terkait penetapan daya tampung, akan tetapi dalam proses penerimaan calon peserta didik pihak sekolah tidak membatasi. Hal ini sesuai dengan ungkapan bapak abdullah choiri selaku ketua panitia beliau menyatakan “Untuk pembatasan calon peserta didik kita tidak membatasi mas, akan tetapi untuk yang diterima kita menargetkannya”.⁷⁷

Hal senada juga disampaikan oleh kepala sekolah MTs Darul ulum yaitu bapak Abdul Hadi beliau mengatakan

Tidak ada pembatasan sih, yang penting semua yang daftar kita masukkan hanya kita memilih mengelompokkan siswa terutama kemampuan mengajinya karena di sini madrasah yang berbasis keagamaan diutamakan bisa ngaji al-quran kita kelompokkan sendiri-sendiri nanti kita mudah dalam penanganan dan bimbingannya.⁷⁸

Panitia PPDB menetapkan bahwasanya akan menerima untuk tiga kelas saja, yaitu kelas 7 A, 7 B, dan 7 C. Dari tiga kelas tersebut akan diterima sebanyak 71 peserta didik yang nantinya di setiap kelasnya berjumlah 23 dan 24 peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Abdullah Choiri “Kemarin itu kita terima tiga kelas

⁷⁷ Hasil Wawancara Dengan Ketua Panitia/Waka Kesiswaan Bapak Abdullah Choiri Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB.

⁷⁸ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Bapak Abdul Hadi Pada Tanggal 6 Juni 2022 Pukul 09.20 WIB.

ya, setiap kelas itu ada kalau ndak salah ada 23-24 peserta didik. Kita terimanya itu 71 peserta didik, kelas 7 A, 7 B dan 7 C.”⁷⁹

Pernyataan di atas senada dengan yang disampaikan Penanggung Jawab (PJ) Kepala Sekolah, bapak Abdul Hadi Beliau juga mengatakan bahwa tahun 2021-2022 MTs Darul Ulum Bringin dalam masa penerimaan peserta didik baru menerima sebanyak 71 peserta didik.

Dalam PPDB tahun ajaran 2021-2022 kita menerima 71 ya, kami menerima 71 siswa baru yang setiap kelasnya itu kalau nggak salah ada sekitar 23-24 an anak gitulah. Insya allah target kita tahun depan, kita akan menerima peserta didik diatas tahun ini. Dikarenakan sekarang masih ada keterbatasan sarana dan prasarana.

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Aedatul Ysrok selaku anggota panitia yang mengatakan “Iya tahun 2021 dan sebelumnya di MTs ini hanya menerima 3 kelas mas, sesuai ketersediaan ruangan, kalau pengen lebih mungkin besok harus nambah ruangan dulu ya”

Keterangan di atas dikuatkan dengan dokumentai peneliti tentang dokumen nama-nama peserta didik tahun 2019-2021/2022 dalam laporan kegiatan PPDB MTs Darul Ulum yang bisa dilihat pada lampiran 4 halaman 168-169.⁸⁰

Dari pernyataan diatas dan dokumen yang diperoleh peneliti

⁷⁹ Hasil Wawancara Dengan Ketua Panitia/Waka Kesiswaan Bapak Abdullah Choiri Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB.

⁸⁰ Hasil Dokumentasi Laporan Pertanggung Jawaban PPDB MTs Darul Ulum 2019-2022, Tanggal 9 Juni 2022.

dapat disimpulkan bahwa dalam penerimaan peserta didik baru MTs Darul Ulum Beringin menetapkan daya tampung dengan maksimal tiga kelas sesuai ruangan yang tersedia. Adapun pada tahun ajaran 2021-2022 menerima sebanyak 71 peserta yang dibagi menjadi tiga kelas.

2) Penetapan syarat-syarat penerimaan

Panitia juga menetapkan syarat-syarat bagi calon peserta didik baru. Persyaratan ini masuk dalam tahap perencanaan awal. Artinya, persyaratan ini sudah dibahas dalam rapat panitia jauh-jauh hari sebelum pendaftaran peserta didik baru dimulai. Tidak ada persyaratan khusus dalam penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2021-2022. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ketua panitia bapak Abdullah Choiri:

Untuk persyaratan ya seperti biasanya aja, dan kita di setiap tahunnya itu sama saja persyaratannya itu. Ya seperti menyiapkan berkas berupa foto copy akta, KK, KTP orang tua, Foto 3x4 *background* merah, mengisi formulir secara online bagi yang mendaftarkan diri lewat form dan secara manual bagi yang datang kemadrasah itu saja, untuk persyaratan khusus kita tidak memberikan, setelah syarat terpenuhi, mengisi nomor hp, baru dimasukan grub *whatsapp*⁸¹

Bapak Abdul Hadi selaku kepala MTs Darul Ulum Bringin Semarang juga mengatakan

Untuk pendaftaran secara Online yaitu dengan mengisi formulir online, nomer hp dimasukkan ke dalam grup WA, info-info selanjutnya melewati grup WA, dan datang ke madrasah ketika

⁸¹ Hasil Wawancara Dengan Ketua Panitia/Waka Kesiswaan Bapak Abdullah Choiri Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB.

memang diperlukan. Dan untuk pendaftaran Offline: hadir ke madrasah, formulir manual, dan di masukan ke wa grup⁸²

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Aedatul Ysrok “Syarat pendaftaran pasti ada mas, ya seperti akta, KK, Foto, seperti itu sih lengkapnya bisa dilihat dibrosur mas”

Selain hasil wawancara di atas juga dibuktikan dengan hasil observasi peneliti dalam dokumen terkait syarat-syarat masuk di MTs Darul Ulum Beringin bisa dilihat pada brosur atau flayer pada lampiran 4 halaman 166 dan 170 atau juga pada data Sebagai Berikut:

- a) Mengisi formulir
- b) Legalisir Ijazah
- c) Membawa foto copy akte kelahiran dan KK
- d) Foto copy KTP Orang tua
- e) Foto 3x4 Background merah⁸³

Selain itu, MTs Darul Ulum Beringin juga menyiapkan dua jalur pendaftaran calon peserta didik baru, yakni :

- a) Khusus Tahfidzul Qur'an

Tahfidzul Qur'an adalah program prioritas dalam pendaftaran penerimaan peserta didik baru yang menekankan hafalan al-qur'an kepada calon peserta didik. Jalur Tahfidzul Qur'an ini digunakan MTs Darul Ulum Beringin dalam setiap penerimaan peserta didik baru. Jalur ini ada karena ada biaya tertentu atau

⁸² Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Bapak Abdul Hadi Pada Tanggal 6 Juni 2022 Pukul 09.20 WIB.

⁸³ Hasil Dokumentasi Laporan Pertanggung Jawaban PPDB MTs Darul Ulum 2019-2022, Tanggal 9 Juni 2022.

keringaan pembayaran yang diberikan oleh pihak madrasah untuk memberikan apresiasi kepada calon peserta didik yang telah hafal al-qur'an, yang menjadi ciri khas dari madrasah ini.

b) Reguler/ Umum

Jalur pendaftaran reguler/ umum merupakan jalur pendaftaran PPDB untuk masyarakat umum di luar jalur tahfidzul qur'an. Jalur ini digunakan oleh mereka calon peserta didik baru yang tidak memiliki hafalan al-qur'an.

Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan ketua panitia bapak Abdullah Choiri beliau menyatakan

Di madrasah ini memiliki dua jalur penerimaan peserta didik baru yaitu jalur tahfidzul qur'an dan jalur mandiri atau reguler. Jalur tahfidz ada karena untuk memberikan apresiasi yang tinggi kepada para penghafal al-qur'an dan juga memberikan keringan biaya pendidikan, sedangkan jalur mandiri digunakan untuk para calon peserta didik yang tidak memiliki hafalan al-qur'an⁸⁴

Hal senada juga disampaikan oleh panitia publikasi bapak Aedatul Ysrok beliau berkata

Dalam setiap PPDB mas, disini ada program khusus untuk anak yang hafal al-qur'an, madrasah memberikan keringan biaya pendidikan kepada para calon peserta didik. Tujuannya untuk memberikan apresiasi untuk mereka yang hafal qur'an. Selain itu dalam PPDB juga ada jalur mandiri⁸⁵

Hal ini disampaikan kembali oleh bapak Abdul Hadi sebagai kepala madrasah sekaligus penanggung jawab penerimaan peserta

⁸⁴ Hasil Wawancara Dengan Ketua Panitia/Waka Kesiswaan Bapak Abdullah Choiri Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB.

⁸⁵ Hasil Wawancara Dengan Panitia Publikasi Bapak Aedatul Ysrok Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 10.15 WIB.

didik baru :

Dari penerimaan ya umum semuanya bisa masuk dari MI/SD melalui jalur regular/mandiri Dan ada pengkhususan bagi yang tahfidz yang sudah mendapat ijazah nanti kita berikan keringanan dari spp 2-3 bulan, nanti juga kalau ada lomba mungkin kalau kota 2-3 bulan bila provinsi ya 1 thn.⁸⁶

Hasil temuan peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa ada persyaratan yang harus disiapkan calon peserta didik sebelum melakukan pendaftaran. Penetapan syarat-syarat ini sesuai dengan hasil rapat bersama panitia penerimaan peserta didik baru. Dan juga MTs Darul Ulum Beringin menyiapkan dua jalur pendaftaran yang bisa dimanfaatkan calon peserta didik yaitu jalur tahfidzul qur'an dan jalur mandiri.

3) Persiapan Media Publikasi

Media informasi PPDB yang digunakan MTs Darul Ulum Beringin berupa *flyer*, video, *twibbon* yang disebarakan melalui sosial media *facebook* dan *instagram*. Selain menggunakan media tersebut, MTs Darul Ulum juga menggunakan pendekatan-pendekatan sebelum melaksanakan agenda PPDB ini. Hal ini disampaikan oleh bapak Abdul Hadi selaku penanggungjawab PPDB

Ya ada, meskipun kami telah menggunakan media publikasi dengan *facebook* dan *instagram* dengan berupa *flyer*, video, *twibbon* ada juga publikasi dengan bantuan konvensional brosur, sosialisasi dan dari luar panitia yang ikut serta menyebarkan

⁸⁶ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Bapak Abdul Hadi Pada Tanggal 6 Juni 2022 Pukul 09.20 WIB.

informasi terkait PPDB ini, seperti alumni yang menyebarkan brosur ke keluarga, tetangganya. Ada juga Ponpes dan tokoh masyarakat yang diberi brosur agar mensosialisasikan PPDB di MTs Darul Ulum⁸⁷

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Abdullah Choiri, selaku ketua panitia yang mengatakan

Dalam promosi kami sudah menggunakan sistem digital dengan *flayer* yang disebar melalui sosial media *facebook* dan *instagram* dengan berupa *flayer*, video, *twibbon*. Tetapi selain itu ya kami tetap promosi secara manual juga dengan menyebarkan brosur dan sosialisasi ke sekolah-sekolah oleh panitia atau bantuan alumni dan tokoh masyarakat.⁸⁸

Disampaikan kembali oleh bapak Aedatul Ysrok, “Kalau promosi kami menggunakan media digital seperti media sosial, *repost* di *whatsapp story* oleh panitia dan alumni, ini yang bagian job saya. Ada juga yang konvensional nyebarkan brosur, sosialisasi tetapi oleh panitia sosialisasi”.⁸⁹

Hal ini dikuatkan dengan hasil observasi peneliti terkait media publikasi yang dipergunakan. Peneliti menemukan bahwa dalam penyebaran informasi penerimaan peserta didik baru terdapat dua model yang pertama, model digital yaitu publikasi dilakukan melalui sosial media seperti *facebook* dan *instagram* yang berupa *flayer*, video dan *twibbon*. Selain itu MTs darul ulum juga menggunakan

⁸⁷ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Bapak Abdul Hadi Pada Tanggal 6 Juni 2022 Pukul 09.20 WIB.

⁸⁸ Hasil Wawancara Dengan Ketua Panitia/Waka Kesiswaan Bapak Abdullah Choiri Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB.

⁸⁹ Hasil Wawancara Dengan Panitia Publikasi Bapak Aedatul Ysrok Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 10.15 WIB.

model konvensional yang mana peneliti menemukan pemasangan baliho atau spanduk di jalan bringin dekat sekolahan MI Darul ulum. Dokumentasi observasi peneliti dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 170-171.⁹⁰

Adapun persiapan penggunaan media publikasi memiliki berbagai persiapan dari pembuatan flayer, video, *twibbon*, brosur, spanduk yang dipersiapkan oleh tim publikasi PPDB MTs Darul Ulum Bringin. Persiapan media tersebut menggunakan bantuan aplikasi *Canva*, *CorelDraw*, *KineMaster*, atau *Adobe Premiere*. Setelah itu juga menyiapkan media penyebaran dari akun *facebook*, *instagram*, *WhatsApp*, *tiktok* dan media pendaftaran online *google form*. Setelah persiapan media tersebut selesai baru disebar melalui media sosial dan diramaikan dengan cara *direpost* ulang oleh panitia yang lain serta alumni MTs Darul Ulum Bringin melalui *WhatsApp* atau sosial media. Alamat *facebook* MTs Darul Ulum Bringin adalah <https://www.facebook.com/mts.darululum.7311> dan instagramnya <https://instagram.com/mtsdarululumsmsg?igshid=YmMyMTA2M2Y> = selain instagram dan *facebook* ada juga akun *tiktoknya* yaitu https://www.tiktok.com/@mtsdarululumsmsg?_t=8U6omUbRFjd&r=1.⁹¹ Untuk media yang manual seperti sosialisasi dan penyebaran brosur dilakukan oleh tim sosialisasi. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan ketua panitia bapak Abdullah Choiri beliau menyatakan

⁹⁰ Hasil Dokumentasi Laporan Pertanggung Jawaban PPDB MTs Darul Ulum 2019-2022, Tanggal 9 Juni 2022.

⁹¹ Hasil Observasi Media MTs Darul Ulum, Tanggal 17 Mei 2022.

Untuk model publikasi kami melalui media digital yang disiapkan semua oleh tim publikasi serta akun media sosialnya, untuk penyebaran yang manual dilakukan oleh tim sosialisasi. Selain itu pendaftaran kita juga menerapkan dua model satu model konvensional yang mana calon peserta didik langsung ke madrasah dan yang kedua melalui sistem online yang mana calon peserta didik bisa langsung daftar melalui link yang sudah disediakan. pendaftaran bisa di online kan mulai tahun 2020 sampai sekarang. Untuk tahun-tahun sebelumnya full offline semuanya masih manual kesekolahan.⁹²

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Abdul Hadi “dalam penggunaan media kami sudah menggunakan bermacam media digital mas, selain nyebar brosur, sosialisasi kami juga nyebar *flyer*, video tentang PPDB di sosial media. Pembuatanya panitia publikasi yang lebih tau, saya ya tinggal *repost* di sosial media kalau sudah dibuat”.

Pernyataan di atas lebih dijelaskan oleh panitia PPDB selaku ketua publikasi bapak Aedatul Ysrok

Sebagai tim publikasi saya di pasrahi untuk menyiapkan media publikasi dari membuat *flyer*, brosur, video dan spanduk. Dalam menyiapkan itu semua saya menggunakan bantuan aplikasi *Canva*, *CorelDraw*, *Adobe Premier*, dan *KineMaster*. Setelah jadi nanti disebar ke sosial media MTs dan *direpost* oleh teman-teman panitia dan alumni. Untuk media pendaftaran saya menyiapkan *google form*nya karena disini bisa di online kan mulai tahun 2020 sampai sekarang. Untuk tahun-tahun sebelumnya full offline semuanya masih manual kesekolahan. Kita aktif di media digital itu mulai 2020, ya 2019 sudah mulai aktif tetapi kami mulai

⁹² Hasil Wawancara Dengan Ketua Panitia/Waka Kesiswaan Bapak Abdullah Choiri Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB.

gencar di tahun 2020. Kami sudah menggunakan sistem online dan sistem offline.⁹³

Dikuatkan dengan hasil observasi peneliti yang dibuktikan dengan brosur dan *screenshot* media sosial MTs Darul Ulum Bringin dalam lampiran 4 Halaman 166-170.

Dari pemaparan hasil wawancara dan observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa MTs Darul Ulum dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru mempunyai dua model media yang digunakan yaitu dengan media digital dan tetap menggunakan konvensional.

4) Persiapan administrasi

Kebutuhan administrasi dan sarana prasarana yang disiapkan oleh panitia adalah berupa media online berupa *goggle meet dan google form, data base, whatsapp group*, meja, kursi, dan tempat parkir, tempat pendaftaran dan tempat seleksi. Berikut penuturan ketua PPDB bapak Abdullah Choiri terkait persiapan administrasi agenda penerimaan peserta didik baru.

Banyak ya mas, kalo dari pendaftaran calon murid sendiri itu ya kita menyiapkan media online yang akan dipergunakan seperti *google meet dan google form wa grub* untuk calon peserta yang sudah mendaftar. Tak lupa juga kita menyediakan ruangan kelas untuk seleksi bagi yang tidak melalui media online, tempat parkir, meja, kursi dll. Hal ini dilakukan karena untuk PPDB kali ini menerapkan dua model yaitu online dan offline.⁹⁴

Pernyataan pendukung juga disampaikan oleh bapak Abdul Hadi

⁹³ Hasil Wawancara Dengan Panitia Publikasi Bapak Aedatul Ysrok Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 10.15 WIB.

⁹⁴ Hasil Wawancara Dengan Ketua Panitia/Waka Kesiswaan Bapak Abdullah Choiri Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB.

selaku kepala madrasah, menurut beliau:

Persiapan administrasi dan sarana prasarana ditujukan untuk kelancaran agenda penerimaan peserta didik baru nantinya, dan memang pemenuhan kebutuhan tersebut diupayakan dari jauh-jauh hari agar nantinya apabila ada kendala dilapangan masih bisa ditanggulangi dengan cepat dan bisa terpenuhi sebelum acara dimulai.

Selain itu ada juga bapak Aedatul Ysrok yang mengatakan:

Ya kita biasanya ada dua hal yang kita siapkan untuk pendaftaran ini, yakni persiapan administrasi dan sarana prasarana. Ini penting sekali ya untuk acara seperti ini. Ya nanti bagaimana kalo semisal kita mau melakukan penerimaan kalau kita tidak ada sarananya seperti media online yang digunakan, tempat pendaftaran, ruang tes, buku pendaftaran dan lain-lain itu.⁹⁵

Dikuatkan dengan hasil observasi peneliti terkait persiapan administrasi yang dilakukan dalam PPDB MTs Darul Ulum Bringin pada lampiran 4 halaman 171-172 lampiran tersebut memperlihatkan bahwa pelaksanaan administrasi penerimaan peserta didik baru MTs Darul Ulum menggunakan *palt form* berupa *google form* dan *Whatsapp group*.⁹⁶

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti di atas, dapat dipahami bahwa persiapan administrasi dan sarana prasarana itu sangat penting dan dapat menentukan sebuah acara penerimaan peserta didik baru MTs Darul Ulum itu bisa berjalan dengan baik. Adapun di MTs Darul Ulum dalam persiapan administrasinya menyiapkan beberapa hal yaitu: persiapan *google form*, *database*

⁹⁵ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Bapak Abdul Hadi Pada Tanggal 6 Juni 2022 Pukul 09.20 WIB.

⁹⁶ Hasil Observasi Media MTs Darul Ulum, Tanggal 17 Mei 2022.

peserta didik, *whatsapp group*, sarana dan prasarana.

b. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Darul Ulum

Penerimaan peserta didik baru merupakan agenda rutin yang dilakukan suatu lembaga pendidikan setiap tahun. Agenda ini dilakukan untuk menjaring calon-calon peserta didik baru yang nantinya akan dididik dan dibina di sekolah. Setiap lembaga pendidikan biasanya memanfaatkan agenda PPDB untuk mencari calon peserta didik yang unggul agar nantinya bisa mengangkat prestasi sekolah dan eksistensi sekolah diantara sekolah-sekolah terbaik lainnya.

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru di MTs Darul Ulum Beringin, peneliti mewawancarai Penanggung Jawab (PJ) Kepala Sekolah, bapak Abdul Hadi, beliau mengatakan bahwa :

“Setiap tahunnya MTs Darul Ulum Beringin membuat perencanaan PPDB dalam rapat internal para pengurus madrasah. Langkah-langkah yang dilakukan adalah pembentukan panitia PPDB, pembagian tugas panitia, pembentukan tim seleksi, seleksi PPDB, dan pengumuman hasil seleksi. Ada rapat internal madrasah untuk pembentukan panitia PPDB, pembentukan tim seleksi PPDB, waktu seleksi, seleksi PPDB, dan pengumuman hasil seleksi.”⁹⁷

1) Pembentukan Panitia PPDB

Kegiatan awal dalam perencanaan kegiatan PPDB adalah pembentukan panitia. Pembentukan panitia PPDB di MTs Darul Ulum Beringin dilakukan dengan melibatkan pengurus sekolah,

⁹⁷ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Bapak Abdul Hadi Pada Tanggal 6 Juni 2022 Pukul 09.20 WIB.

dewan guru dan karyawan. Pembentukan panitia PPDB dilaksanakan satu kali untuk masa jabatan satu tahun yakni dibentuk pada bulan Desember ditahun pertama dan dibubarkan setelah pembuatan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) selesai pasca PPDB. LPJ agenda PPDB dibuat satu tahun sekali dengan dilaporkan didalam rapat pelaporan hasil kegiatan. Hal ini diungkapkan oleh kepala madrasah MTs Darul Ulum bapak Abdul Hadi yang mengatakan

Kita biasanya bentuk kepanitiaan itu di bulan Desember ya, sebelum januari itu pokoknya kita sudah punya nama-nama kepanitiaan kita. Nah kepanitiaan PPDB ini masa jabatannya satu tahun, jadi setiap yang dipilih jadi panitia maka bertugas dalam satu tahun. Setelah itu baru ganti.⁹⁸

Menurut bapak Abdullah Choiri selaku ketua panitia menyatakan hal yang sama seperti yang dipaparkan oleh bapak kepala madrasah. Beliau mengatakan

Panitia dibentuk setiap bulan desember dengan masa jabatan 1 tahun mas. Pembentukan panitia PPDB ini, dilaksanakan agar nantinya bisa meralisasikan sasaran yang madrasah tuju dan juga walaupun ada kendala dilapangan bisa diatasi dengan cepat.⁹⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Aedatul Ysrok “Saya sebagai panitia itu ditunjuk oleh ketua panitia, untuk pembentukan panitia itu sebelum januari sudah ditentukan semuanya”

⁹⁸ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Bapak Abdul Hadi Pada Tanggal 6 Juni 2022 Pukul 09.20 WIB.

⁹⁹ Hasil Wawancara Dengan Ketua Panitia/Waka Kesiswaan Bapak Abdullah Choiri Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB.

Dikuatkan kembali dengan hasil dokumentasi peneliti tentang dokumen surat keterangan panitia PPDB yang meliputi: a) Penanggung Jawab b) ketua pelaksana c) sekretaris d) bendahara e) sie sosialisasi, f) sie publikasi dan g) sie pendaftaran. Foto surat keterangan tersebut bisa dilihat pada lampiran 4 halaman 162.¹⁰⁰

Jadi dapat diambil pemahaman bahwa MTs Darul Ulum melaksanakan kegiatan awal PPDB dengan pembentukan panitia yang dilaksanakan sebelum tahun ajar baru. Dengan ketua panitia yang ditunjuk oleh kepala sekolah dan anggota khusus, sedangkan anggota yang lain ditentukan oleh ketua panitia.

2) Pembentukan tim seleksi

Tim seleksi merupakan bagian dari kepanitiaan. Tim seleksi ini nantinya akan bertugas untuk melakukan tes kepada calon peserta didik baru. Adapun tes yang dilaksanakan adalah berupa: tes potensi akademik dan baca tulis Al-qur'an. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan calon peserta didik dalam menguasai bidang-bidang tersebut. Nantinya akan ada penilaian dari masing-masing tes, lalu digabung atau dijumlahkan menjadi satu dan akan keluar hasilnya. Akan tetapi untuk melihat kemampuan calon peserta didiknya juga tetap akan dilihat dari nilai dari masing-masing tes. Hal ini jelaskan oleh bapak Abdullah Choiri selaku ketua panitia

Seleksi akademik dan BTQ, digunakan untuk membagi kelas terutama mengaji dan ditindak lanjuti bagi siswa yang kurang

¹⁰⁰ Hasil Dokumentasi Laporan Pertanggung Jawaban PPDB MTs Darul Ulum 2019-2022, Tanggal 9 Juni 2022.

dalam bidang akademik atau siswa yang memiliki potensi. Dan di madrasah darul ulum ada madin dan pra madin ketika siang. Selama pandemi libur madin. Diadakan BTQ karena yang mendaftar banyak macam yang perlu perbaikan BTQ¹⁰¹

Hal senada juga disampaikan oleh kepala sekolah MTs Darul ulum beliau menyampaikan “Ya ada hanya seleksinya untuk membagi perkelas saja, seleksi tertulis BTQ, lalu wawancara kemampuan mengaji dll, tes kesehatan juga mata, penyakit bawaan dll.”¹⁰²

Bapak Aedatul Ysrok juga mengatakan hal yang serupa “PPDB di MTs Darul Ulum itu ada seleksi mas seperti BTQ, wawancara, tapi seleksi bukan untuk menentukan diterima atau tidaknya.”

Hal diatas dikuatkan dengan dokumentasi yang dimiliki peneliti yaitu terkait Surat permohonan pengawas tes tulis dan baca tulis al-qur’an yang dikeluarkan oleh panitia. Yang mana dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 167 -168.¹⁰³ Jadi dapat diambil pemahaman bahwa sebelum diadakan seleksi sudah dibentuknya sebuah tim seleksi dan soal seleksi.

3) Waktu Seleksi

Adapun waktu pendaftaran peserta didik baru di MTs Darul

¹⁰¹ Hasil Wawancara Dengan Ketua Panitia/Waka Kesiswaan Bapak Abdullah Choiri Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB.

¹⁰² Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Bapak Abdul Hadi Pada Tanggal 6 Juni 2022 Pukul 09.20 WIB.

¹⁰³ Hasil Dokumentasi Laporan Pertanggung Jawaban PPDB MTs Darul Ulum 2019-2022, Tanggal 9 Juni 2022.

Ulum Beringin dimulai pada bulan Januari setiap tahunnya, hanya saja mungkin tanggalnya yang berbeda. Pendaftaran penerimaan peserta didik baru di MTs Darul Ulum Beringin bisa dibilang cukup. Dalam tiga tahun terakhir, waktu pendaftaran peserta didik baru di MTs Darul Ulum Beringin hampir sama, yakni membuka pendaftaran dengan beberapa gelombang. Pendaftaran dibuka setiap hari Senin-Sabtu dimulai pukul 07.30 s.d 11.00 WIB sudah ditutup (dikarenakan aturan pemerintah (PPKM)) baik yang mendaftar secara offline maupun online. Menurut ketua panitia dengan adanya digitalisasi ini memudahkan calon peserta didik dalam mendaftarkan diri. Beliau menyatakan

Sama kayak tahun sebelumnya, orang tua itu kan ada yang perhatian dan ada yang tidak mas, tapi kan karena tahun ini sudah tersebar (kabar PPDB) jadi tetap sama sih kita buka pendaftaran jam 7 dan tutup jam 11 (jam kerja saja) karena masih PPKM dan juga PPDB bisa diakses melalui media online juga sehingga menjadikan pelaksanaannya lebih mudah dan bisa dilakukan dari rumah, sehingga memudahkan anak-anak untuk mengakses, nggak perlu datang ke madrasah.¹⁰⁴

Dikuatkan dengan pernyataan bapak Abdul Hadi sebagai penanggung jawab tentang agenda waktu seleksi PPDB bahwa “Kegiatan pendaftaran PPDB dilaksanakan dalam 3 gelombang sehingga mempermudah anak-anak yang ingin mendaftarkan diri ke madrasah tidak tergesa-gesa, setelah pendaftaran ditutup baru diseleksi”. Bapak Aedatul Ysrok juga mengatakan “Di madrasah ini

¹⁰⁴ Hasil Wawancara Dengan Ketua Panitia/Waka Kesiswaan Bapak Abdullah Choiri Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB.

ada 3 gelombang dalam setiap pelaksanaanya, jadi kegiatan seleksi menunggu gelombang pendaftaran selesai.”.¹⁰⁵

Hal tersebut dikuatkan dengan dokumentasi peneliti terkait jadwal kegiatan PPDB di MTs Darul Ulum 2021/2022 dalam lampiran 5 halaman 173-174.¹⁰⁶ Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pendaftaran di MTs Darul Ulum dibagi menjadi 3 gelombang, adapun jadwal seleksi di MTs Darul Ulum Bringin dilaksanakan setelah kegiatan pendaftaran tersebut.

4) Seleksi PPDB

Seleksi penerimaan peserta didik baru di MTs Darul Ulum Beringin menggunakan sistem seleksi promosi. Artinya semua calon peserta didik yang mendaftar akan diterima semuanya tanpa harus melakukan tes. Akan tetapi di MTs Darul Ulum walaupun menggunakan sistem seleksi promosi tetap mengadakan tes kepada calon peserta didik. Hanya saja tes ini dilaksanakan hanya untuk melihat kemampuan calon peserta didik baru yang nantinya akan menjadi pertimbangan atau tolak ukur dalam pembagian kelas. Adapun tes yang dilaksanakan adalah berupa: tes akademik dan baca tulis Al-qur'an. Menurut bapak Abdullah Choiri, selaku ketua PPDB adalah sebagai berikut:

Kalau tesnya itu hanya untuk membagi kelas. Jadi tes ini untuk membagi rata semua kelas agar tak ada yang pintar sendiri atau

¹⁰⁵ Hasil Wawancara Dengan Ketua Panitia/Waka Kesiswaan Bapak Abdullah Choiri Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB.

¹⁰⁶ Hasil Dokumentasi Laporan Pertanggung Jawaban PPDB MTs Darul Ulum 2019-2022, Tanggal 9 Juni 2022.

menonjol sendiri dari yang lainnya. Misalkan yang bisa baca dan tak bisa baca ada dalam satu kelas jadi disemua kelas ada yang pintar dan yang kurang . Tes yang diujikan itu ada pengetahuan umum dan juga baca tulis al-qur'an.¹⁰⁷

Hal senada juga disampaikan oleh kepala madrasah MTs Darul ulum yaitu bapak Abdul Hadi Beliau mengatakan

Kalau penentuan kan semua siswa yang mendaftar sudah pasti kami terima, tapi dalam penentuan kami bahas di rapat khusus kami bentuk hiterogen kami campurkan siswa yang pintar, sedang sesuai hasil tesnya. Terkhusus sesuai tes keagamaanya untuk kami bimbing lebih khusus¹⁰⁸

Hal senada juga dikatakan oleh bapak Aedatul Ysrok bahwa”Seleksi ini dilaksanakan setelah kegiatan pendaftaran, tapi hasil seleksi ini bukan untuk diterima atau tidak hanya untuk pembagian kelas biasanya”

Kegiatan seleksi ini juga dikuatkan dengan dokumentasi peneliti terkait BTQ dan akademik dalam lampiran 4 halaman 168.

Dari pernyataan diatas adapat diambil kesimpulan bahwasanya seleksi penerimaan di MTs Darul Ulum Beringin hanya diperuntukkan untuk membagi kelas agar nantinya di dalam setiap kelas itu kemampuan peserta didiknya merata, ada yang pintar dan ada yang kurang. Sehingga akan memudahkan dewan guru dalam memberikan pembelajaran.

5) Pengumuman hasil seleksi

¹⁰⁷ Hasil Wawancara Dengan Ketua Panitia/Waka Kesiswaan Bapak Abdullah Choiri Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB.

¹⁰⁸ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Bapak Abdul Hadi Pada Tanggal 6 Juni 2022 Pukul 09.20 WIB.

Pengumuman penerimaan peserta didik baru di MTs Darul Ulum Beringin menggunakan sistem pengumuman dengan pengumuman melalui masing-masing madrasah dan grup *Whatsapp*. Berikut penjelasan tentang pengumuman PPDB oleh kepala madrasah bapak Abdul Hadi

Biasanya ya dua hari setelah seleksi, ya mungkin 7 hari sebelum masuk sekolah. Kita tempel di masing-masing sekolah, dan juga di grup wa. Sebenarnya nilai itu tidak menentukan tingkat kepandaian anak-anak, hanya kita membuat heterogen melalui tes tadi ohh ini yang sedang kita masukkan ke kelas ini sekian, ohhh yang pintar kita masukkan kesini beberapa. Pembagian kelas nanti di bagi dari panitia PPDB di bantu oleh BK.¹⁰⁹

Hal senada juga disampaikan oleh ketua pelaksanaan peserta didik baru yaitu bapak Abdullah Choiri dalam wawancara peneliti dengan beliau mengatakan “Diinfokan lewat wa dan ditempelkan ke masing, nanti siswa dibutuhkan kesekolah untuk daftar ulang atau pelengkapan data.”¹¹⁰

Kemudian bapak Aedatul Ysrok menambahkan selaku panitia bidang publikasi. Dalam wawancaranya beliau mengatakan “Ketika pengumuman penerimaan peserta didik baru dilaksanakan melalui media sosial berupa *grup whatsapp* serta juga di pasang pengumuman di masing-masing madrasah mas”

Untuk lebih jelasnya dikuatkan dengan hasil Observasi dan dokumentasi *screenshot* tampilan depan *grup whatsapp* sebagai

¹⁰⁹ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Bapak Abdul Hadi Pada Tanggal 6 Juni 2022 Pukul 09.20 WIB.

¹¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Ketua Panitia/Waka Kesiswaan Bapak Abdullah Choiri Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB.

tempat pengumuman dan koordinasi dalam lampiran 4 halaman 172.¹¹¹

Dari pernyataan beberapa narasumber dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem pengumuman pasca pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di MTs Darul Ulum Bringin dilaksanakan dengan pengumuman yang diletakkan di masing-masing madrasah serta melalui media online *grup whatsapp*.

c. Hasil Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Darul Ulum Bringin

Penerimaan peserta didik baru MTs Darul Ulum Bringin pada tahun ajaran 2021-2022 dalam masa penerimaannya, menerima 71 peserta didik yang diterima. Hasil ini didapatkan setelah melewati serangkaian proses penerimaan, mulai dari proses pendaftaran hingga tes dan pengumuman. MTs Darul Ulum Beringin setiap tahunnya menerima tiga kelas dengan masing-masing kelas berjumlah 23 dan 24 peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Abdullah Choiri:

Kalau yang kemarin memang niatnya dites guna untuk menentukan rombel kelas agar merata. Tapi karena kemarin (2020-2021) itu kesepakatan lokal hanya tiga kelas, batasnya 23-24 sudah cukup maka kita tidak menambah murid. Tergantung situasi sebenarnya, tapi alhamdulillah selama ini setiap PPDB setidaknya mendapat 3 kelas tiap tahunnya.¹¹²

Hal senada juga dikatakan oleh kepala madrasah MTs Darul ulum

¹¹¹ Hasil Observasi Media MTs Darul Ulum, Tanggal 17 Mei 2022.

¹¹² Hasil Wawancara Dengan Ketua Panitia/Waka Kesiswaan Bapak Abdullah Choiri Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB.

bapak Abdul Hadi selaku kepala madrasah : “Alhamdulillah selalu ada kenaikan dari tiap tahunnya untuk lebih jelasnya panitia yang mengetahui, yaa dari 20-25%”¹¹³

Penerimaan peserta didik baru di MTs Darul Ulum Beringin tahun ajaran 2021- 2022 dilaksanakan dalam tiga gelombang, dan buka setiap senin- sabtu yakni dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 11.00 WIB.

Tingginya minat para orang tua dan calon peserta didik untuk menyekolahkan anaknya di MTs Darul Ulum Beringin membuat sekolah harus menutup pendaftarannya karena keterbatasan rombel. Hal ini dikarenakan MTs Darul Ulum membuka pendaftaran dengan kuota penerimaan 3 kelas saja. Sehingga mau tidak mau para calon peserta didik baru harus saling bersaing untuk mendapatkan kursi jatah penerimaan. Seperti penjelasan bapak Awedatul Ysrok ini:

Sama kayak tahun sebelumnya, orang tua itu kan ada yang perhatian dan ada yang tidak mas, tapi kan karena tahun ini sudah tersebar (kabar PPDB) jadi tetap sama sih kita buka pendaftaran jam setengah delapan dan tutup jam 11 (jam kerja saja) karena masih PPKM dan juga PPDB bisa diakses melalui media online juga sehingga menjadikan pelaksanaanya lebih mudah dan bisa dilakukan dari rumah, sehingga memudahkan anak-anak untuk mengakses, ngak perlu datang ke madrasah. Tapi alhamdulillah sih dengan adanya pendafatran online 2021 ada peningkatan jumlah peserta didik.¹¹⁴

¹¹³ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Bapak Abdul Hadi Pada Tanggal 6 Juni 2022 Pukul 09.20 WIB.

¹¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Ketua Panitia/Waka Kesiswaan Bapak Abdullah Choiri Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB.

Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil dokumentasi peneliti tentang perkembangan jumlah pendaftar dari 2019-2021 dapat dilihat dalam lampiran 4 halaman 168-169.¹¹⁵

Dari hasil wawancara dan observasi yang dibuktikan dengan dokumentasi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil PPDB dengan penggunaan media digital di MTs Darul Ulum Beringin mengalami peningkatan ditahun 2021 dibanding 2020 kurang lebih 20-25%.

d. Evaluasi penerimaan peserta didik baru di MTs Darul Ulum Beringin

Setiap program/ kegiatan tentunya memiliki dampak positif dan dampak negatifnya. Hal ini karena sebaik-baik apapun suatu program itu direncanakan, tentunya ada saja masalah/ kekurangan didalamnya. Sering kali ketika kita membuat sebuah program kita menambahkan sesuatu yang baru dalam program tersebut dan atau menghapus sesuatu untuk dihilangkan. Tentunya hal ini menyesuaikan keadaan lembaga yang bersangkutan itu sendiri. Hal ini wajar-wajar saja, karena memang biasanya keadaan di sebuah lembaga dengan lembaga lain itu tidak akan sama. Intinya, apapun strategi/cara/sistem yang digunakan semata-mata hanya untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan itu sendiri.

Menurut bapak Abdul Hadi selaku kepala madrasah, kegiatan penerimaan peserta didik baru di MTs Darul Ulum Beringin memiliki kekurangan, yakni sebagai berikut:

Ya sebenarnya sih ada *grade* tertentu ya yang dibutuhkan Sekolah dalam PPDB ini akan tetapi ya dengan sistem PPDB seperti ini ya

¹¹⁵ Hasil Dokumentasi Laporan Pertanggung Jawaban PPDB MTs Darul Ulum 2019-2022, Tanggal 9 Juni 2022.

kita harus merelakan apabila mendapat siswa yang ‘kurang’ seperti itu. Kita tu ndak bisa membuang murid yang dibawah kemampuan rata-rata gitu mas. kita itu belum bisa membuat peserta didik yang akan masuk di MTs ini adalah peserta didik unggulan seperti itu. Itu minusnya. Sebenarnya tahun ini kita ingin buang murid ya akan tetapi ya kuasa alloh ya.¹¹⁶

Setiap selesainya agenda penerimaan peserta didik baru, ketua dan panitia akan menyusun laporan hasil kegiatan PPDB dan nantinya akan dilaporkan dalam rapat pelaporan LPJ (laporan pertanggung jawaban) bersama. Berikut penuturan ketua panitia bapak Abdullah Choiri:

Evaluasi kita ya terkait pelaksanaan pelaksanaan yang masih ada kendala mungkin tahun besok harus lebih di minimalisir hingga PPDB semakin lancar. Kalau dari panitia sendiri ya mungkin evaluasinya semakin tahun semakin semangat dan gencar dalam menyebarkan informasi PPDB agar semakin luas masyarakat yang mengenal MTs Darul Ulum. Untuk sistemnya sudah lumayan baik kedepanya saya berharap digitalisasi PPDB semakin baik mungkin websit kita bisa di aktifkan kembali. Selain itu juga dibahas setelah evaluasi PPDB dilaksanakan langsung dibentuk lagi panitia PPDB untuk tahun berikutnya. Dalam rapat evaluasi tersebut membahas kendala, kekurangan dan solusi bagi PPDB dikemudian hari.¹¹⁷

Pernyataan tersebut senada dengan pernyataan bapak aedatul Ysrok, selaku panitia bidang publikasi PPDB MTs Darul Ulum “Bentuk evaluasinya rapat yang membahas tentang laporan jumlah murid yang daftar, pendaftar yang diterima, keuangan PPDB yang dirangkum dalam bendel laporan. Waktu pembahasannya hanya dalam sehari. Karena

¹¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Bapak Abdul Hadi Pada Tanggal 6 Juni 2022 Pukul 09.20 WIB.

¹¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Ketua Panitia/Waka Kesiswaan Bapak Abdullah Choiri Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB.

RTL nya masih belum jelas.”¹¹⁸

Selain data diatas juga dikuatkan dengan hasil observasi peneliti dengan adanya laporan pertanggung jawaban di setiap tahunnya dalam lampiran 4 halaman 166-169.¹¹⁹

Dari pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa MTs Darul Ulum Bringin dalam penerimaan peserta didik baru ini melaksanakan evaluasi dalam bentuk laporan pertanggung jawaban (LPJ) yang dibahas dalam rapat panitia. Dari evaluasi ini diharapkan akan adanya perbaikan dan inovasi baru di masa penerimaan yang akan datang.

2. Peran Digitalisasi Penerimaan Peserta Dididk Baru (PPDB) Dalam Mengembangkan Manajemen Peserta Didik di MTs Darul Ulum Bringin

Di zaman sekarang ini media digital berkembang semakin pesat, ini menjadi tantangan baru untuk MTs Darul Ulum dalam menanggapi perkembangan zaman ini dan juga berbagai masalah PPDB seperti pandemi covid-19, dan terkhusus persaingan antar lembaga pendidikan di sekitarnya dalam mendapatkan peserta didik. Penggunaan digitalisasi dan model penggunaan di MTs Darul Ulum akan diungkapkan oleh beberapa informan yang didapat dari hasil wawancara dan penguat dari beberapa sumber data pendukung. Dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang Peran Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Dalam Mengembangkan Manajemen Peserta Didik tahun ajar 2021-2022. Berikut

¹¹⁸ Hasil Wawancara Dengan Panitia Publikasi Bapak Aedatul Ysrok Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 10.15 WIB.

¹¹⁹ Hasil Observasi Administrasi MTs Darul Ulum Pada Tanggal 9 Juni 2022.

petikan wawancara dengan kepala madrasah bapak Abdul Hadi terkait penggunaan digitalisasi PPDB di MTs Darul Ulum.

Dari tahun 2019 dalam penggunaan sistem mungkin tidak ada jauh bedanya kita sudah melakukan promosi secara offline dan online. Kalau offline ya menggunakan brosur MMT sedangkan online ya kita menggunakan media sosial facebook dan instagram salah satunya, dulunya ada website tetapi untuk sekarang website mati karena alasan tertentu. Sekarang pendaftaran juga bisa online menggunakan link *google form*, mulai dari tahun 2020, untuk ritmenya hampir sama ya. Selain itu pengumuman-pengumuman kami juga menggunakan media *whatsApp grup*¹²⁰.

Selain itu juga disampaikan oleh Bapak Abdullah Choiri yang menjadi ketua panitia PPDB dan waka kesiswaan, yang mengatakan bahwa:

Sistem yang digunakan dalam PPDB dari tahun ketahun hampir sama, hanya saja mulai tahun 2020 karena ada pandemi covid-19 madrasah banyak memanfaatkan sistem digital. Jadi yang kami gunakan ya pendaftaran online disamping tetap ada pendaftaran offline karena pasti adanya permintaan masyarakat yang memang ingin langsung dan kolot media digital¹²¹.

Hal ini dikuatkan dengan hasil observasi peneliti terkait media publikasi yang dipergunakan. Peneliti menemukan bahawa dalam penyebaran informasi penerimaan peserta didik baru terdapat dua model yang pertama, model digital yaitu publikasi dilakukan melalui sosial media seperti *facebook* dan *instagram*. Selain itu MTs darul ulum juga menggunakan model konvensional yang mana peneliti menemukan pemasangan baliho atau spanduk di jalan bringin dekat sekolahan MI Darul

¹²⁰ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Bapak Abdul Hadi Pada Tanggal 6 Juni 2022 Pukul 09.20 WIB.

¹²¹ Hasil Wawancara Dengan Ketua Panitia/Waka Kesiswaan Bapak Abdullah Choiri Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB.

ulum. Dikuatkan dengan hasil observasi dan dokumentasi tentang media digital dan konvensional oleh Madrasah pada lampiran 4 halaman 170-171.

Hal senada juga disampaikan oleh panitia bidang publikasi bapak Aedatul Ysrok Beliau mengatakan

Setahu saya Untuk pendaftaran bisa di online kan mulai thn 2021,2022 sampai sekarang. Untuk tahun-tahun sebelumnya full offline semuanya masih manual kesekolahan. Kita aktif di media digital mulai 2020, ya 2019 sudah mulai aktif tetapi kami mulai gencar di tahun 2020. Kami sudah menggunakan sistem online dan sistem offline.¹²²

Hal tersebut juga ditegaskan oleh saudara Haidar Ali kelas 7b yang pernah merasakan digitalisasi PPDB di MTs Darul Uloom: “Pelayanan penerimaan peserta didiknya sudah baik sih pak, saya tinggal mengisi data online dan selanjutnya untuk informasi lainnya dari grup wa setelah mendaftar. Informasi pendaftaran juga selain dari tetangga mama saya dapat link pendaftaran dari *facebook*.”¹²³

Saudari Shofi Wardatul 7b juga mengungkapkan “Dulu saya mendapatkan informasi pendaftaran dari ibu, dan ibu dikasih tau tetangga terus ibu melihat-lihat sosial media sekolahan dan saya di suruh mengisi data dibantu oleh ibu lewat hp”.¹²⁴

Selanjutnya dikuatkan oleh saudara Raffi Negara siswa 7a, yang mengatakan bahwa: “Dulu saya mendapatkan info pendaftaran dari tante tentang pondok panti dan sekolahan. Saya tinggal mengisi data lewat hp,

¹²² Hasil Wawancara Dengan Panitia Publikasi Bapak Aedatul Ysrok Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 10.15 WIB.

¹²³ Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas 7b Haidar Ali Pada Tanggal 23 Mei 2022 Pukul 9.15 WIB.

¹²⁴ Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas 7b Shofi Wardatul Pada Tanggal 9 Juni 2022 Pukul 9.18 WIB.

untuk pengumuman lain-lain juga tinggal menunggu informasi dari whatsApp”.¹²⁵

Dari pemaparan hal diatas juga dikuatkan dengan observasi peneliti dengan bukti dokumentasi *screenshot* tampilan media sosial, *google form* dan tampilan *group whatsapp* dalam lampiran 4 halaman 171-172¹²⁶

Jadi dari hasil wawancara dan observasi peneliti pada dasarnya MTs Darul Ulum sudah memanfaatkan media digital sudah lama akan tetapi pada tahun 2020 sudah ada perkembangan dengan menggunakan google formulir dalam pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru. Tetapi hal tersebut tidak luput adanya kegiatan secara konvensional atau langsung karena media digital hanya sebatas sebagai menunjang pelaksanaan PPDB agar lebih efektif.

a. Peran Penting Digitalisasi PPDB Dalam Mengembangkan Manajemen Peserta Didik di MTs Darul Ulum Bringin

Hasil penggunaan media digital dalam penerimaan peserta didik baru di MTs Darul Ulum pastilah memiliki peran penting sehingga pemanfaatan media digital digunakan sampai sekarang. Dengan penerimaan peserta didik baru yang lebih baik akan berpengaruh terhadap berkembangnya manajemen peserta didik di madrasah tersebut. Adapun peran penting adanya digitalisasi dalam penerimaan peserta didik baru di MTs Darul Ulum akan diungkapkan dalam data

¹²⁵ Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas 7a Raffi Negara Pada Tanggal 23 Mei 2022 Pukul 9.15 WIB.

¹²⁶ Hasil Observasi Media MTs Darul Ulum, Tanggal 17 Mei 2022.

wawancara dengan. Bapak Abdullah Choiri selaku ketua panitia menyatakan bahwa:

Sistem yang digunakan dalam PPDB dari tahun ketahun hampir sama, hanya saja tahun 2020 karena ada pandemi covid-19 madrasah banyak memanfaatkan sistem digital. Jadi yang kami gunakan ya pendaftaran online disamping tetap ada pendaftaran offline karena pasti adanya permintaan masyarakat yang memang ingin langsung dan kolot media digital. Dan karena sistem tersebut dirasa memiliki manfaat baik dalam membantu PPDB di madrasah ya digunakan sampai sekarang. Dan juga dengan adanya digitalisasi mempermudah kami dalam memberikan informasi terkait perkembangan peserta didik¹²⁷.

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Aedatul Ysrok selaku panitia publikasi PPDB, beliau menyatakan bahwa:

Setahu saya kita aktif di media digital mulai 2020, ya 2019 sudah mulai aktif tetapi kami mulai gencar di tahun 2020. Di tahun tersebut kami sudah menggunakan pendaftaran online dan offline. Karena saya sendiri masuk di Madrasah juga baru tahun 2018. Selain itu beliau juga menyatakan bahwa karena perkembangan zaman yang semakin digital kami rasa pengguna fb dan ig lebih membantu dalam penyebaran informasi, karena kedua media tersebut yang rata-rata digunakan anak-anak dan masyarakat sehingga lebih baik mudah dan efektif dalam menyampaikan informasi PPDB di MTs darul ulum. Aslinya ada youtube tapi tidak digunakan dalam penyebaran informasi PPDB hanya sedikit mungkin lebih digunakan sebagai penyebaran kegiatan sekolah dan Matsama. bukan hanya itu tapi digitalisasi ini juga merambah bukan di bidang PPDB saja melainkan juga mengefektifkan waktu kerja dalam pendataan dan pemberkasan peserta didik sehingga meminimalisir kehilangan data.¹²⁸

¹²⁷ Hasil Wawancara Dengan Ketua Panitia/Waka Kesiswaan Bapak Abdullah Choiri Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB.

¹²⁸ Hasil Wawancara Dengan Panitia Publikasi Bapak Aedatul Ysrok Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 10.15 WIB.

Begitu pula dari pernyataan siswa kelas 7 Raffi Natanegara bahwa” Saya merasa dengan adanya media digital seperti pendaftaran online memudahkan saya, saya orang kalimantan tidak harus bolak balik ke Semarang”¹²⁹. Senada dengan yang dikatakan Sofi Wardatu bahwa “Dengan adanya grup whatsapp, saya lebih mudah tinggal menunggu informasi dari WA”¹³⁰

Selain itu, dengan adanya media digital ini dirasa dapat meningkatkan minat peserta didik karena dengan adanya promosi online dan pendaftaran online salah satunya. Dengan bukti meningkatnya jumlah peserta didik yang diterima pada tahun 2021-2022, yang dibuktikan dengan hasil dokumentasi laporan penerimaan peserta didik dalam lampiran 4 halaman 168-169¹³¹

Dari pernyataan di atas dapat diambil pemahaman bahwa penggunaan digitalisasi PPDB diadakan dan dipakai hingga sekarang tidak luput dari peran penting yang dihasilkannya. Beberapa poin penting dari peran adanya digitalisasi PPDB dalam mengembangkan manajemen peserta didik yang dapat kita ketahui yaitu:

- a. Sebagai pengembangan sistem PPDB dibalik perkembangan era digital ini,
- b. Sebagai solusi ketika sistem offline susah dilakukan contoh ketika pandemi covid
- c. Meningkatkan efektifitas pelaksanaan PPDB terkhusus penyampaian informasi, pendaftaran online, promosi di media sosial

¹²⁹ Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas 7a Raffi Negara Pada Tanggal 23 Mei 2022 Pukul 9.15 WIB.

¹³⁰ Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas 7b Shofi Wardatul Pada Tanggal 9 Juni 2022 Pukul 9.18 WIB.

¹³¹ Hasil Dokumentasi Laporan Pertanggung Jawaban PPDB MTs Darul Ulum 2019-2022, Tanggal 9 Juni 2022.

- d. Membantu mempermudah kegiatan yang berbasis konvensional
- e. Mempermudah pendataan dan editing data peserta didik
- f. Mempermudah komunikasi antara wali murid dan pihak madrasah
- g. Database Peserta Didik dan alumni yang mudah, cepat, aman dan penyimpanan tak terbatas
- h. Mengembangkan kreatifitas dan inovasi dalam orientasi PPDB

b. Manfaat Digitalisasi PPDB

Dibalik peran penting pelaksanaan digitalisasi PPDB pastilah memiliki manfaat yang dirasa selama penggunaannya. Sehingga penggunaan media digital bisa bertahan dan digunakan kembali ditahun-tahun berikutnya. Beberapa manfaat dari digitalisasi PPDB yang dirasakan di MTs Darul ulum dinyatakan oleh beberapa informan, yaitu bapak Abdullah Choiri selaku ketua panitia PPDB menyatakan bahwa

Penggunaan media digital hingga sekarang ini pastilah memiliki berbagai manfaat yang dirasa sangat membantu dalam menunjang pelaksanaan PPDB di MTs Darul Ulum mungkin diantara kecilnya ya penggunaan digital itu lebih praktis bagi yang bisa mengoprasikanya, target pasar kita juga lebih luas, selain itu media digital juga mempermudah berbagai kegiatan aktivitas ketika pelaksanaan PPDB. Mungkin masih banyak tapi itu yang paling dirasakan tutur beliau.¹³²

Hal senada juga dinyatakan oleh bapak Abdul Hadi selaku kepala sekolah, bahwa

¹³² Hasil Wawancara Dengan Ketua Panitia/Waka Kesiswaan Bapak Abdullah Choiri Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB.

Ketika adanya media digital dalam mengiringi kegiatan pelaksanaan PPDB aslinya banyak mas manfaatnya, akan tetapi hal yang menonjol yang saya rasakan dalam pelaksanaan PPDB disini diantaranya ya pertama pendaftaran lebih mudah karena mereka tinggal mengisi di form bisa dimana saja kapan saja,. Kedua, kita hanya meerekap data yang di isi melalui form ke catatan pendaftaran peserta didik baru sehingga lebih mudah dalam entri data siswa daripada manual kita yang mengisi. ¹³³

Selain itu manfaat penggunaan media digital dalam PPDB dirasakan oleh beberapa siswa baru MTs Darul Ulum, diantaranya: Shofi Wardatul siswi kelas 7b, yang mengatakan bahwa “Yang saya rasakan dengan adanya media digital itu lebih mudah aja pak tidak ribet tinggal nunggu informasi grup baru ke madrasah kalau wajib, lebih cepat juga pengisian data tidak perlu kesekolah”. ¹³⁴

Selanjutnya Raffi Nata Negara siswa kelas 7a yang mengatakan bahwa: “Adanya media digital itu membuat kegiatan lebih mudah pak, selain itu jangkauanya lebih jauh saya yang dari sumatera bisa mendapatkan informasi terkait pondok dan sekolahan disini”. ¹³⁵

Dari pemaparan data diatas kita dapat mengetahui beberapa manfaat yang telah dirasakan selama adanya digitalisasi dalam PPDB di MTs Darul Ulum. Di sini peneliti membaginya dalam beberapa poin di antaranya:

- 1) Lebih praktis dan mudah dalam membantu pelaksanaan PPDB

¹³³ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Bapak Abdul Hadi Pada Tanggal 6 Juni 2022 Pukul 09.20 WIB.

¹³⁴ Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas 7b Shofi Wardatul Pada Tanggal 9 Juni 2022 Pukul 9.18 WIB.

¹³⁵ Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas 7a Raffi Negara Pada Tanggal 23 Mei 2022 Pukul 9.15 WIB.

- 2) Target pemasaran madrasah lebih luas
- 3) Mempermudah kegiatan pendaftaran dan entri data pendaftar bagi panitia
- 4) Fleksibel dalam penggunaanya, seperti contoh dalam waktu pendaftaran yang bisa diisi dan dikirim kapanpun dimana saja
- 5) Mempermudah dalam menyampaikan informasi

Itulah beberapa manfaat yang dirasakan dengan adanya media digital dalam mengiringi kegiatan PPDB di MTs Darul Ulum. Yang mungkin masih banyak lagi manfaat yang sebenarnya masih ada tetapi beberapa hal tersebutlah yang merasa paling menonjol dalam membantu pelaksanaan PPDB di MTs Darul Ulum.

c. Tantangan Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru

Penggunaan digitalisasi PPDB pastilah tidak semudah yang dibayangkan agar media digital ini dapat memberikan peran besar dalam membantu mensukseskan pelaksanaan PPDB di MTs Darul Ulum. Dalam implementasi digitalisasi PPDB memiliki berbagai tantangan yang dihadapi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Adapun tantangan-tantangan digitalisasi PPDB di MTs Darul Ulum akan disampaikan oleh beberapa informan sebagai berikut ketua panitia bapak Abdullah Choiri menyatakan

Kalau tantangan penggunaan digitalisasi yang dirasakan ya mungkin pertama terkait SDM yang bisa menggunakan sistem digital masih terbatas, kalau paket data kami sudah ada wifi. Tantangan selanjutnya paling susah ya mungkin ke kolotan dari beberapa wali peserta didik dan peserta didik terkait penggunaan media digital.

Sehingga sampai sekarang tidak bisa kami hanya menggunakan pendaftaran dengan online¹³⁶

Selanjutnya bapak Aedatul Ysrok juga menjelaskan bahwa:

Tantangan yang diberikan ya kita sebagai panitia PPDB terkhusus tim publikasi memiliki tantangan untuk membuat sebaik mungkin dan menyebarkan informasi ini sebanyak dan sejauh mungkin untuk memeriahkan PPDB di MTs Darul Ulum. Selanjutnya dalam dunia digitl kita dituntut untuk bisa inovatif dan sekreatif mungkin dalam membuat konten untuk disebar di media agar dapat menarik perhatian para pengguna media¹³⁷

Selanjutnya tantangan yang dirasakan dengan adanya media digital ini dirasakan oleh salah satu siswa di MTs Darul ulum yaitu Raffi Nata Negara kelas 7a, yang mengatakan bahwa: “Tantangan yang dirasa mungkin kebutuhn baru seperti keluar duit untuk membeli paket data dan juga signal, selain itu ya kalau memegang hp itu sukanya ingin main game terus ”¹³⁸

Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa dibalik enaknya penggunaan media digital dalam pelaksanaan PPDB ada juga tantangan baru bagi penggunanya. Adapun tantangan-tantangan adanya digitalisasi PPDB jika diambil dari sumber di atas ada dua pandangan yaitu dari panitia dan masyarakat. Adapun tantangan penggunaan digitalisasi bagi panitia PPDB diantaranya: SDM panitia tidak semuanya mahir mengoprasikan media digital, penentua media

¹³⁶ Hasil Wawancara Dengan Ketua Panitia/Waka Kesiswaan Bapak Abdullah Choiri Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB.

¹³⁷ Hasil Wawancara Dengan Panitia Publikasi Bapak Aedatul Ysrok Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 10.15 WIB.

¹³⁸ Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas 7a Raffi Negara Pada Tanggal 23 Mei 2022 Pukul 9.15 WIB.

yang baik dan tepat dalam menyebarkan informasi akan bisa tersebar luas, inovatif dan kreatif dalam membuat konten agar dapat menarik perhatian. Selanjutnya tantangan bagi masyarakat pengguna yaitu : kekolotan masyarakat yang masih banyak belum menahui media digital, tambahannya biaya untuk paket data, signal yang tidak menentu, penyalahgunaan media digital bagi anak-anak.

d. Dampak Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru

Dibalik banyaknya manfaat yang diberikan dengan adanya digitalisasi PPDB di MTs Darul Ulum pastilah banyak juga dampak yang diberikan dengan adanya media digital tersebut, entah itu dampak baik atau malah sebaliknya. Adapun untuk mengetahui dampak adanya digitalisasi dalam PPDB di MTs Darul Ulum, peneliti mewawancarai beberapa informan, pertama yaitu Bapak Abdul Hadi yang mengatakan bahwa :

Kalau dampak positif digital ya lumayan banyak ya kalau dimanfaatkan sebagai mestinya. Dari kita menyebarkan informasi lebih luas dan mengurangi biaya, entri data siswa tadi yang mudah tidak ribet, mudahnya berkoordinasi antar pendidik panitia dan calon peserta didik. Adapun dampak negatifnya beliau mengatakan bahwa Kadang itu mungkin kelalaian peserta didik pendaftar yang sudah mengisi tidak konfirmasi tdk ada lanjutan, jadi pengisi banyak tapi yang masuk hanya beberapa dan tidak diketahui siapa yang mendaftar.¹³⁹

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Abdullah Choiri selaku panitia PPDB

¹³⁹ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Bapak Abdul Hadi Pada Tanggal 6 Juni 2022 Pukul 09.20 WIB.

Kalau dampak negatifnya ya mungkin gak ada sih ya kalau yang memegang media digital untuk kegunaan sekolah paling ketergantungan pada listrik dan wifi saja kalau mati susah, lainya mungkin negatifnya kalau hp yang memegang anak-anak malah tidak digunakan bagaimana semestinya. Kalau Dampak positifnya ya pelaksanaan PPDB lebih ringkas atau efisien, memudahkan kita dalam mengelola data, mempermudah koordinasi mungkin itu itu saja yang jelas kalau efektifnya ya efektif, kurang lebih dari manfaatnya tadi lah.¹⁴⁰

Selanjutnya juga ada pernyataan dari beberapa siswa madrasah, terkait dampak positif dan negatif media digital dalam pelaksanaan PPDB diantaranya, Shofi Wardatul siswi 7b yang mengatakan bahwa “Dampak positif media digital mungkin lebih dalam penggunaannya yang lebih mudah, simpel, tidak ribet semua kegiatannya. Sedangkan dampak negatifnya ya seperti kadang lalai saja sampai telat info kalau pas tidak buka-buka wa”.¹⁴¹

Raffi Nata Negara memberikan pendapatnya terkait dampak penggunaan media digital, di mengatakan bahwa:

Kalau dampak positifnya ya mungkin lebih mudah tidak ribet, semuanya bisa dilakukan jarak jauh dan cepat. Sedangkan negatifnya ya paling kesalahan orangnya sendiri pak malah dibuat game atau yang lainya tidak digunakan yang manfaat, jadi sedikit males aja sih pak pengen yang selalu mudah-mudah.¹⁴²

¹⁴⁰ Hasil Wawancara Dengan Ketua Panitia/Waka Kesiswaan Bapak Abdullah Choiri Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB.

¹⁴¹ Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas 7b Shofi Wardatul Pada Tanggal 9 Juni 2022 Pukul 9.18 WIB.

¹⁴² Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas 7a Raffi Negara Pada Tanggal 23 Mei 2022 Pukul 9.15 WIB.

Ada lagi pendapat Miftahul Asghor, siswa kelas 7a, yang mengatakan bahwa:

Kalau dampak positif ya mudah saja pak kalau mendapatkan pengumuman informasi di suruh apa-apa tinggal lihat wa. Adapun dampak negatifnya Tidak begitu tau pak soalnya saya dulu masih dibatasi ibu, jadi ya di awasi ibu. Menggunakan hp ya terbatas itu-itu saja.¹⁴³

Jadi dari pernyataan-pernyataan diatas dapat kita ambil pemahaman bahwa semua itu tergantung dari penggunaanya, dia bisa memanfaatkan sebagai mana mestinya atau tidak. Karena penggunaanya tersebutlah yang akan menentukan dampak dari penggunaan media digital ini. Dari pernyataan-pernyataan diatas peneliti membagi dampak tersebut dari positif dan negatif dalam beberapa poin berikut.

Dampak positif media digital dalam pelaksanaan PPDB Bagi panitia:

- 1) Luasnya target penyebaran informasi
- 2) Efisiensi biaya PPDB
- 3) Entri data siswa lebih mudah
- 4) Koordinasi antar panitia dan siswa lebih mudah cepat
- 5) Membuat kegiatan pelaksanaan lebih efektif

Bagi masyarakat:

- 1) Kegiatanya lebih mudah dan simpel
- 2) Lebih fleksibel dalam penggunaanya
- 3) Memperoleh informasi lebih mudah dan cepat

¹⁴³ Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas 7a Miftahul Asghor Pada Tanggal 9 Juni 2022 Pukul 9.45 WIB.

Adapun dampak negatif dari penggunaan media digital dalam PPDB di antaranya:

Bagi Panitia

- 1) Kelalaian pendaftar, sudah mendaftar tapi tidak ada konfirmasi lanjutan
- 2) Ketergantungan pada sumber daya listrik dan signal wifi

Bagi masyarakat:

- 1) Kelalaian dalam penyampaian informasi
- 2) Meningkatkan rasa malas siswa, penjenya yang serba mudah
- 3) Terbukanya penyalahgunaan media bagi anak-anak

C. Analisis Data

1. Implementasi Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Mengembangkan Manajemen Peserta Didik

a. Perencanaan Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Darul Ulum Bringin

Perencanaan (planning) menurut Sondang P. siagian dalam Hasibuan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴⁴

Perencanaan dapat diartikan sebagai usaha merencanakan suatu kegiatan atau kegiatan-kegiatan yang hendak dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, perencanaan merupakan perumusan yang teliti dan terencana yang dibuat oleh kelompok

¹⁴⁴ Imron, p. 47.

organisasi dari berbagai aspek serta kegiatan, termasuk penggunaan sumber-sumber yang ada dan memungkinkan. Oleh karena itu, suatu perencanaan merupakan hasil suatu pengambilan keputusan yang sangat vital dalam manajemen.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan di lapangan, MTs Darul Ulum Bringin dalam penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2021-2022 menggunakan perencanaan sebagai berikut:

Perencanaan agenda PPDB di MTs Darul Ulum Bringin dilaksanakan pada bulan Desember setiap tahun atau sebelum memasuki masa tahun baru. Agenda penerimaan peserta didik baru diawali dengan pembentukan panitia PPDB. Pembentukan panitia ini dilaksanakan dalam rapat yang mengikut sertakan kepala sekolah, seluruh dewan guru, dan para karyawan MTs Darul Ulum Bringin. Dalam rapat tersebut dibentuk kepanitiaan PPDB yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, jajaran divisi beserta para petugas penguji (tes penempatan kelas) calon peserta didik baru yang dipimpin oleh kepala sekolah.

Selain itu didalam rapat tersebut juga didiskusikan mengenai tahapan awal penerimaan, seperti kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh calon peserta didik baru, berapa kuota calon peserta didik yang akan diterima, sistem penerimaannya nanti seperti apa, tes apa saja yang akan diberikan, penyebaran informasi (poster/ baliho/ formulir/ brosur) akan dilaksanakan seperti apa, dan juga agenda rapat rutin panitia PPDB untuk menentukan segala bentuk persiapan sebelum hari pelaksanaannya.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang implementasi digitalisasi peserta didik baru dalam mengembangkan manajemen peserta didik di MTs Darul Ulum adalah:

Pertama, Penetapan daya tampung peserta didik. Dalam menetapkan daya tampung peserta didik yang akan diterima, pertama-tama panitia akan melihat perkiraan berapa ruang kelas yang akan disiapkan untuk kelas satu ini. Selanjutnya panitia akan melihat kapasitas bangku yang tersedia di kelas. Setelah itu panitia juga akan melihat kebijakan juknis pemerintah terkait tentang maksimal kuota peserta didik di setiap kelasnya. Setelah itu barulah panitia bisa menetapkan jumlah yang akan diterima di sekolah. Panitia PPDB menetapkan bahwasanya akan menerima untuk tiga kelas saja, yaitu kelas 7 A, 7 B, dan 7 C. Dari tiga kelas tersebut akan diterima sebanyak 71 peserta didik yang nantinya di setiap kelasnya berjumlah 23-24 peserta didik.

Hal ini sesuai dengan pendapat Rohiat dalam bukunya manajemen sekolah menjelaskan bahwa Dalam persiapan dan pelaksanaan PPDB terdapat berbagai kegiatan seperti analisis kesediaan daya tampung, persyaratan siswa baru, seleksi yang akan diberikan, dan pembentukan panitia penerimaan siswa baru dan masih banyak lagi.¹⁴⁵ Hal senada juga disampaikan oleh Ali Imron menyatakan bahwa Pelaksanaan PPDB biasanya memiliki kriteria sebagai penentu untuk seseorang bisa diterima atau tidak menjadi peserta didik di madrasah tersebut. Kriteria PPDB tersebut dibagi menjadi tiga salah satunya yaitu Kriteria daya

¹⁴⁵ Hasibuan Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), p. 3.

tampung sekolah, kriteria ini diberikan untuk membatasi jumlah peserta didik yang akan diterima disebuah lembaga pendidikan.¹⁴⁶

Kriteria ini biasanya digunakan lembaga pendidikan untuk membatasi jumlah maksimal peserta didik yang mendaftar untuk di terima di sekolahan tersebut sesuai daya tampung yang sudah di tetapkannya. Biasanya jumlah maksimal daya tampung penerimaan peserta didik di lakukan oleh panitia PPDB sebelum terlaksanakanya PPDB. Dengan melaksanakan analisis kebutuhan melalui analisa sarana prasarana, jumlah guru dan jumlah kelas yang ada. Dengan analisa tersebut sekolah dapat menentukan berapa banyak sekolah tersebut dapat menerima peserta didik baru, sehingga sekolah tersebut dapat memberikan layanan pendidikan sesuai kapasitas kemampuanya.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2021-2022, MTs Darul Ulum Bringin menerima 71 peserta didik dan akan dibagi menjadi 3 kelas dengan masing-masing kelas berjumlah 23-24 peserta didik.

Temuan Kedua dalam perencanaan yaitu Penetapan syarat-syarat penerimaan, Panitia juga menetapkan syarat-syarat bagi calon peserta didik baru. Persyaratan ini masuk dalam tahap perencanaan awal. Artinya, persyaratan ini sudah dibahas dalam rapat panitia jauh-jauh hari sebelum pendaftaran peserta didik baru dimulai. Tidak ada persyaratan khusus dalam penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2021-2022. Adapun syarat-syarat masuk di MTs Darul Ulum Bringin adalah sebagai berikut:

¹⁴⁶ Rohiat, p. 25.

- 1) Mengisi formulir
- 2) Legalisir ijazah (2 lembar)
- 3) SKHUN asli legalisir (bagi 25 pendaftar pertama gelombang 1)
- 4) FC akte kelahiran dan KK (2 lembar)
- 5) FC KTP orang tua (2 lembar)
- 6) Foto 3x4 *background* merah

Ali Imron dalam bukunya manajemen peserta didik berbasis sekolah. Beliau menyatakan Pelaksanaan PPDB biasanya memiliki kriteria sebagai penentu untuk seseorang bisa di terima atau tidak menjadi peserta didik di madrasah tersebut. Kriteria PPDB tersebut dibagi menjadi tiga: 1) Kriteria acuan patokan (*Standar Criterion Referenced*) yaitu kriteria PPDB yang sudah di tentukan sebelum-sebelumnya dilaksanakannya PPDB.¹⁴⁷ 2) Kriteria acuan norma (*Norm criterion Referenced*) kriteria ini di berikan dan didasarkan pada patokan yang diberikan bagi peserta didik yang memiliki prestasi ketika mendaftarkan diri di sebuah lembaga pendidikan.¹⁴⁸ Dan 3) Kriteria acuan norma biasanya digunakan guna mendapatkan peserta didik yang sudah memiliki prestasi. Biasanya kriteria ini digunakan oleh sekolah-sekolah unggul untuk mendapatkan peserta didik yang memang berkualitas.¹⁴⁹

Selain itu, MTs Darul Ulum Beringin juga menyiapkan dua jalur pendaftaran calon peserta didik baru, yakni : jalur Khusus Tahfidzul Qur'an yang mana jalur ada keringanan dari spp 2-3 bulan sebagai

¹⁴⁷ Imron, p. 57.

¹⁴⁸ Imron, p. 46.

¹⁴⁹ Imron, p. 46.

bentuk apresiasi bagi para penghafal al-qur'an dan yang kedua jalur mandiri.

Dari hasil temuan dan kajian teori diatas dapat disimpulkan bahwa MTs Darul ulum menarapkan persyaratan yang harus disiapkan calon peserta didik sebelum melakukan pendaftaran. Penetapan syarat-syarat ini sesuai dengan hasil rapat bersama panitia penerimaan peserta didik baru. MTs Darul Ulum Beringin menyiapkan dua jalur pendaftaran yang bisa dimanfaatkan calon peserta didik yaitu jalur tahfidzul qur'an dan jalur mandiri. Hal ini diperkuat kembali dengan UU pokok pendidikan No 4 Tahun 1950 yang biasa di kenal UUD no 12 tahun 1945 yang berbunyi “warga negara Republik Indonesia mempunyai hak yang sama untuk diterima menjadi murid suatu sekolah, jika memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan untuk pendidikan dan pengajaran pada sekolah itu”. Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi peneliti yang tercantum dalam brosur atau flyer lebih jelasnya dapat dilihat dalam lampiran 4 halaman 166 dan 170.

Temuan ketiga dalam perencanaan yaitu Persiapan media publikasi . Media informasi PPDB yang digunakan MTs Darul Ulum Beringin berupa media digital dan media konvensional. Dalam persiapan media publikasi, tim panitia publikasi menyiapkan *flyer*, *brosur*, *twibbon*, spanduk, link pendaftaran google form dengan bantuan aplikasi *Canva*, *CorelDraw*, *Adobe Premier*, *KineMaster*. Setelah menyiapkannya panitia pulikasi menyebarnya di akun sosial media MTs Darul Ulum. Alamat facebook yang digunakan MTs Darul Ulum Bringin adalah <https://www.facebook.com/mts.darululum.7311>, alamat instagramnya

<https://instagram.com/mtsdarululumsmsg?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

selain instagram dan facebook ada juga akun tiktoknya yaitu

<https://www.tiktok.com/@mtsdarululumsmsg? t=8U6omUbRFjd& r=1>.

¹⁵⁰ Untuk media yang konvensional seperti sosialisasi dan penyebaran brosur dilakukan oleh tim sosialisasi. Dalam penyebarannya menggunakan pendekatan dari panitia sendiri dengan repost postingan media MTs Darul Ulum Bringin dan sosialisasi kemasyarakatan secara langsung atau ke sekolah atau pondok pesantren selain itu juga ada bantuan dari luar panitia yaitu alumni, serta tokoh masyarakat sekitar untuk membantu menyebarkan brosur dan mensosialisasikan PPDB di MTs Darul Ulum Bringin. Temuain ini diperkuat dengan pernyataan Ali Imron yang menyatakan bahwa pelaksanaan PPDB haruslah ada penyebaran informasi melalui berbagai media yang berisikan Profil singkat lembaga pendidikan, Persyaratan pendaftaran peserta didik baru, Cara pendaftaran calon peserta didik, Waktu dan Lokasi pendaftaran, Biaya pendaftaran, Waktu dan tempat seleksi serta pengumuman penerimaan.¹⁵¹

Dari hasil penelitian dan didukung dengan teori yang sudah ada dapat disimpulkan bahwa MTs Darul Ulum Bringin mempunyai dua model penyebaran informasi atau media informasi terkait penerimaan peserta didik baru yaitu media digital dan mempertahankan media konvensional seperti PPDB sebelum-sebelumnya.

¹⁵⁰ Hasil Observasi Media Sosial MTs Darul Ulum, Tanggal 17 Mei 2022.

¹⁵¹ Imron, p. 54.

Selanjutnya temuan ke empat dalam proses perencanaan adalah Persiapan administrasi. Kebutuhan administrasi dan sarana prasarana yang disiapkan oleh panitia adalah berupa media online berupa goole meet dan google form, meja, kursi, dan tempat parkir, tempat tunggu dan tempat seleksi. Hal ini dirasa sangat perlu karena merupakan sebuah persiapan yang tidak bisa ditinggalkan, bagaimana kegiatan akan berjalan jikalau lokasi dan sarana dan prasarana tidak ada.

Dari penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa persiapan administrasi dan sarana prasarana itu sangat penting dan dapat menentukan sebuah acara PPDB itu bisa berjalan dengan baik.

Dari hasil penelitian dan teori yang ada di atas dapat disimpulkan bahwasanya dalam perencanaan digitalisasi penerimaan peserta didik baru, MTs Darul Ulum berfokus kepada lima hal. Yakni pembentukan panitia PPDB, penetapan daya tampung peserta didik baru, penentuan syarat-syarat pendaftaran, persiapan media publikasi dan persiapan administrasi. Perencanaan ini bisa dikatakan cukup baik sesuai dengan sebagaimana mestinya mulai dari pembentukan panitia hingga persiapan administrasinya tidak ada yang menyalahi atau bertentangan dengan teori perencanaan.

b. Pelaksanaan Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Darul Ulum Bringin

Menurut Sondang P.Siagian dalam Hasibuan, Pengorganisasian (organizing) adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu

kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.¹⁵²

Pengorganisasian ini bisa dibilang sebagai fungsi organik manajemen yang kedua, yang sangat vital untuk memungkinkan tercapainya tujuan direncanakan. Pengorganisasian merupakan langkah pertama kearah pelaksanaan rencana yang telah disusun sebelumnya. Oleh karena itu sangat tepat bahwa fungsi pengorganisasian ini ditempatkan sebagai fungsi kedua sesudah perencanaan.

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru di MTs Darul Ulum Bringin dalam temuan peneliti terdapat beberapa Langkah-langkah yang dilakukan yaitu pembentukan panitia PPDB, pembagian tugas panitia, pembentukan tim seleksi, seleksi PPDB, dan pengumuman hasil seleksi.

Pertama, Pembentukan Panitia PPDB. Kegiatan awal dalam perencanaan kegiatan PPDB adalah pembentukan panitia. Pembentukan panitia PPDB di MTs Darul Ulum Bringin dilakukan dengan melibatkan pengurus sekolah, dewan guru dan karyawan. Pembentukan panitia PPDB dilaksanakan satu kali untuk masa jabatan yakni dibentuk pada bulan Desember ditahun pertama dan dibubarkan setelah pembuatan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) selesai pasca PPDB. LPJ agenda PPDB dibuat satu tahun sekali dengan dilaporkan didalam rapat pelaporan hasil kegiatan. Menurut Imron Langkah awal kegiatan penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia yang di bentuk oleh kepala sekolah, yang biasanya tersusun dari :

¹⁵² Imron, p. 69.

Penanggung jawab, Ketua pelaksana, Sekretaris, Bendahara dan seksi-seksri yang dibutuhkan.¹⁵³

Kedua, Pembentukan tim seleksi, Tim seleksi merupakan bagian dari kepanitiaan. Tim seleksi ini nantinya akan bertugas untuk melakukan tes kepada calon peserta didik baru. Adapun tes yang dilaksanakan adalah berupa: tes akademik (pengetahuan umum) dan tes baca tulis al-qur'an. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan calon peserta didik dalam menguasai bidang-bidang tersebut. Nantinya akan ada penilaian dari masing-masing tes, lalu digabung atau dijumlahkan menjadi satu dan akan keluar hasilnya. Akan tetapi untuk melihat kemampuan calon peserta didiknya juga tetap akan dilihat dari nilai dari masing-masing tes. Pembentukan tim seleksi ini dianggap penting karena memang dalam menyeeksi peserta didik harus benar-benar orang-orang yang menguasai dalam bidangnya sehingga hasilnya bias maksimal dan sesuai dengan harapan madrasah.

Ketiga, Waktu Seleksi. Adapun waktu pendaftaran peserta didik baru di MTs Darul Ulum Bringin dimulai pada bulan Maret setiap tahunnya, hanya saja mungkin tanggalnya yang berbeda. Pendaftaran penerimaan peserta didik baru di MTs Darul Ulum Bringin terbagi menjadi 3 gelombang. Dimulai pukul 07.30 s.d 11.00 WIB menurut Imron dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik , madrasah harus memberikan kejelasan terkait waktu dan kapan jam pelayanan dilaksanakan. Karena waktu pendaftaran adalah hal yang penting untuk peserta didik baru

¹⁵³ Malayu, p. 5.

agar mendaftar tepat waktu sesuai pelayanan yang sudah di siapkan.¹⁵⁴ Hal tersebut juga dikuatkan dengan hasil observasi terkait jadwal PPDB MTs Darul Ulum Bringin dilihat pada brosur atau flayer yang berada pada lampiran 4 halaman 173 dan 174.¹⁵⁵

Yang keempat, Seleksi PPDB. Seleksi penerimaan peserta didik baru di MTs Darul Ulum Bringin menggunakan sistem seleksi promosi. Artinya semua calon peserta didik yang mendaftar akan diterima semuanya tanpa harus melakukan tes. Akan tetapi di MTs Darul Ulum Bringin walaupun menggunakan sistem seleksi promosi tetap mengadakan tes kepada calon peserta didik. Hanya saja tes ini dilaksanakan hanya untuk melihat kemampuan calon peserta didik baru yang nantinya akan menjadi pertimbangan atau tolak ukur dalam pembagian kelas. Adapun tes yang dilaksanakan adalah berupa: tes potensi akademik (pengetahuan umum) dan tes baca tulis al-qur'an. Hal ini senada dengan jaja dan amirulloh menyatakan Setelah terlaksanakanya pendaftaran peserta didik baru, selanjutnya yaitu kegiatan seleksi peserta didik baru. Secara konseptual, seleksi peserta didik baru adalah aktivitas untuk menentukan calon peserta didik baru yang diterima dalam institusi pendidikan/sekolahan pendaftaran tersebut. Proses seleksi ini bukanya untuk membedakan antara peserta didik satu dengan yang lainnya, melainkan hakikatnya untuk memetakan peserta didik agar mampu menerima dan mendapatkan layanan sesuai kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik baru. Dan

¹⁵⁴ Imron, p. 54.

¹⁵⁵ Hasil Dokumentasi Laporan Pertanggung Jawaban PPDB MTs Darul Ulum 2019-2022, Tanggal 9 Juni 2022.

juga seleksi dapat juga untuk membatasi calon peserta didik baru sesuai daya tampung sekolahan tersebut.¹⁵⁶

Dalam kegiatan seleksi ini biasaya dilaksanakan dengan beberapa tahap, diantaranya : Seleksi administratif, Tes, Seleksi dari hasil UAN, Seleksi dari hasil minat bakat dan potensi peserta didik. Tes tulis dan lisan Tes baca tulis Al-qur'an.¹⁵⁷

Dari temuan penelitian dan didukung teori di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya seleksi penerimaan di MTs Darul Ulum Bringin hanya diperuntukkan untuk membagi kelas agar nantinya di dalam setiap kelas itu kemampuan peserta didiknya merata, ada yang pintar dan ada yang kurang. Sehingga akan memudahkan dewan guru dalam memberikan pembelajaran.

Kelima, Pengumuman hasil seleksi, Pengumuman penerimaan peserta didik baru di MTs Darul Ulum Bringin menggunakan sistem pengumuman dengan pengumuman melalui mading madrasah dan grup *Whatsapp*. Halini diperkuat dengan teori Imron yang menyatakan bahwa Dalam kegiatan pengumuman ada dua cara yang dapat dilakukan, yaitu pengumuman terbuka dan tertutup. Pengumuman terbuka yaitu pengumuman yang bisa dilihat oleh khalayak umum atau seluruh pendaftar baru yang biasanya ditempelkan di mading sekolahan dan dicantumkan sesuai data pendaftar. Adapun pengumuman tertutup yaitu pengumuman melalui rapat atau dikirim kepada para pendaftar PPDB yang berisikan diterima atau tidak diterima di lembaga sekolah

¹⁵⁶ Imron, p. 57.

¹⁵⁷ Jahari and Syarbini, p. 22.

tersebut.¹⁵⁸ Sehingga pengumuman yang diterapkan oleh MTs Darul Ulum menggunakan sistem terbuka dengan cara menempel dimading dan system tertutup dengan cara menyebarkan di grub whatsapp.

Dari hasil temuan dan teori yang telah dipaparkan di atas dapat kita lihat bahwa digitalisasi pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dalam mengembangkan manajemen kesiswan di MTs Darul Ulum Bringin terfokus pada pelaksanaan agenda penerimaan peserta didik baru ini. Dari mulai kepanitiaan hingga pengumuman seleksi dipersiapkan dengan sebaik mungkin dengan tujuan mendapatkan hasil yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

c. Hasil Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Darul Ulum Bringin

Penerimaan peserta didik baru MTs Darul Ulum Bringin pada tahun ajaran 2021-2022 dalam masa penerimaannya, menerima 71 peserta didik yang diterima. Hasil ini didapatkan setelah melewati serangkaian proses penerimaan, mulai dari proses pendaftaran hingga tes dan pengumuman. MTs Darul Ulum Bringin setiap tahunnya menerima tiga kelas dengan masing-masing kelas berjumlah 23-24 peserta didik.

Efektifitas kegiatan PPDB dengan mengkolaborasikan sistem konvensional dan juga digital menjadikan peningkatan jumlah siswa yang mendaftar serta jumlah siswa yang diterima mencapai 20-25%. Ini membuktikan bahwa dengan adanya sistem ini menjadikan madrasah bisa dikenal masyarakat secara meluas.

¹⁵⁸ Imron, p. 66.

Hasil yang didapatkan oleh MTs Darul Ulum Bringin dalam penerimaan peserta didik tahun ajaran 2021-2022 tidak lepas dari perencanaan yang matang dan efektif. MTs Darul Ulum Bringin selalu mempertahankan atau membuat citra positif terhadap masyarakat maupun sekolah SD/MI disekitarnya, sehingga mereka percaya dan mantab menyekolahkan anak-anaknya ke MTs Darul Ulum Bringin. Serta dengan upaya mengkolaborasikan sistem konvensional dan digital membuat MTs Darul Ulum mudah dikenal dan diakses didunia maya. Dan dapat disimpulkan MTs darul ulum mengalami perkembangan sejak diterapkannya sistem baru ini. Serta dibuktikan dengan data dokumentasi laporan penerimaan peserta didik tahun 2019-2022 dalam lampiran 4 halaman 168-169.¹⁵⁹

d. Evaluasi digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Darul Ulum Bringin

Evaluasi sangat penting dalam proses organisasi atau kegiatan. evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kinerja yang telah dilakukan oleh para anggota, apakah sudah sesuai dengan rencana dan apakah belum. Penilaian ini nantinya akan mengerucut pada evaluasi. Dalam evaluasi ini nantinya akan ada namanya perbaikan. sebaik-baik apapun suatu program itu direncanakan, tentunya ada saja masalah/kekurangan didalamnya. Sering kali ketika kita membuat sebuah program kita menambahkan sesuatu yang baru dalam program

¹⁵⁹ Hasil Dokumentasi Laporan Pertanggung Jawaban PPDB MTs Darul Ulum 2019-2022, Tanggal 9 Juni 2022.

tersebut dan atau menghapus sesuatu untuk dihilangkan. Tentunya hal ini menyesuaikan keadaan lembaga yang bersangkutan itu sendiri. Hal ini wajar- wajar saja, karena memang biasanya keadaan dalam sebuah lembaga dengan lembaga lain itu tidak akan sama. Intinya, apapun strategi/cara/sistem yang digunakan semata-mata hanya untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan itu sendiri.

Dari hasil penelitian Kegiatan penerimaan peserta didik baru di MTs Darul Ulum Bringin Setiap selesainya agenda penerimaan peserta didik baru, panitia akan menyusun laporan hasil kegiatan PPDB dan nantinya akan dilaporkan dalam rapat pelaporan LPJ (laporan pertanggung jawaban) bersama. Menurut Sondang P. Siagian dalam hasibuan, Penilaian (evaluating) adalah fungsi organik administrasi dan manajemen yang terakhir. Definisinya ialah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai.¹⁶⁰

Dari pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa MTs Darul Ulum Bringin dalam penerimaan peserta didik baru ini melaksanakan evaluasi dalam bentuk laporan pertanggung jawaban (LPJ) yang dibahas dalam rapat panitia. Dari evaluasi ini diharapkan akan adanya perbaikan dan inovasi baru di masa penerimaan yang akan datang.

Laporan pertanggung jawaban (LPJ) adalah bentuk evaluasi karena didalamnya ada data-data hasil dari sebuah kegiatan yang dilaporkan dalam bentuk yang utuh, sehingga bisa diketahui oleh seluruh panitia dan tujuannya adalah adanya perbaikan di masa yang akan datang.

¹⁶⁰ Malayu, p. 83.

Implementasi digitalisasi penerimaan peserta didik baru dalam mengembangkan manajemen kesiswaan di MTs Darul Ulum Bringin Semarang dinilai sangat efektif. Dengan adanya bantuan digitalisasi menjadikan madrasah lebih dikenal serta masyarakat mudah mengakses informasi terkait madrasah dari rumah saja. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan sekitar 20-25% prosentase pengembangan calon peserta didik yang mendaftar. Dengan menerapkan dua model atau system yaitu sistem konvensional dan digital. Menjadikan PPDB di MTs darul ulum mudah untuk dilaksanakan dengan hasil yang sangat memuaskan yang mana pada tahun ajaran 2021-2022 mengalami peningkatan jumlah peserta didik kelas 7 dengan jumlah 71 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 50 peserta didik. Dengan menerapkan metode konvensional dan ditambah dukungan digitalisasi ini MTs darul ulum mampu mengembangkan Manajemen kesiswaan melalui penerimaan peserta didik baru dengan baik, efektif dan efisien sesuai dengan target.

Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang berjudul “Digitalisasi Manajemen di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi” yang disusun oleh Mar’atul Istiqomah (2019) dari UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.¹⁶¹ Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan digitalisasi manajemen di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jambi diawali dengan perencanaan yang sudah disusun secara sistematis dan langkah-langkah pelaksanaan yang sudah ditetapkan diawal. Pelaksanaan rencana digitalisasi manajemen dari strategi dan media

¹⁶¹ Istiqomah.

pembelajaran bis dilaksanakan dengan maksimal. Sebagai hal yang penting dalam perencanaan yaitu dengan di tetapkannya tujuan yang jelas agar dalam pelaksanaan memiliki arah yang jelas juga. Dalam implementasi digitalisasi manajemen ini sangat diperlukanya kerja tim yang baik guna tercapainya tujuan yang selaras, efektif dan efisien.

Kemudian penelitian Dalam skripsi yang berjudul “Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Pertama Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Kota Jambi” yang disusun oleh Resi Arinda (2021) dari UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.¹⁶² Dalam sekripsi ini fokus membahas tentang manajemen peserta didik di SMP Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Kota Jambi, dari perencanaan, pelaksanaan hingga kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan PPDB. Dari hasil penelitiannya yaitu perencanaan PPDB di sekolahan tersebut mulai analisis daya maskimal tampung, persyaratan PPDB, kesiapan media, administrasi PPDB dan juga menggunakan pendekatan formal dan sosial. Adapun pelaksanaan PPDB di sekolahan tersebut diantaranya membuat perencanaan PPDB melalui rapat internal, dengan langkah-langkah mulai dari pembentukan panitia PPDB, rapat peserta didik yang diterima, pembagian tanggung jawab, pembuatan dan penyebaran pengumuman, pendaftaran PPDB, waktu pendaftaran dan pengumuman Sehingga dari hasil yang didapatkan sekolahan sudah melaksanakan PPDB cukup baik, tetapi diharapkan untuk terus memperbaiki mutu sekolah baik mutu pendidikan, sara pendidikan, dan tenaga pendidikan serta mengoptimalkan pelaksanaan PPDB dengan

¹⁶² Arinda.

memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki dengan efektif dan efisien. Selain itu sekolahan di tuntut untuk kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas PPDB dalam menanggulangi kendala yang mereka hadapi.

Dari pemaparan hasil penelitian, teori yang sudah ada serta penelitian terdahulu Implementasi digitalisasi penerimaan peserta didik baru dalam mengembangkan manajemen peserta didik di MTs Darul Ulum Bringin Semarang berjalan dengan sangat baik walaupun masih banyak kekurangan dalam pelaksanaanya sehingga perlu berbenah diri untuk lebih baik lagi ditahun yang akan datang.

2. Peran Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Mengembangkan Manajemen Peserta Didik di MTs Darul Ulum Bringin

Perkembangan zaman semakin kesini memperlihatkan perubahan yang sangat signifikan yang berdampak terhadap kehidupan sehari-hari. Baik dari segi social-ekonomi, kemasyarakatan bahkan sampai dunia pendidikan. hal ini menjadi tantangan baru untuk semua elemen masyarakat dan dunia pendidikan khususnya bagi MTs Darul Ulum dalam menanggapi perkembangan zaman ini dan juga berbagai masalah PPDB seperti pandemi covid-19, dan terkhusus persaingan antar lembaga pendidikan disekitarnya dalam mendapatkan peserta didik. Model penggunaan digital di MTs Darul Ulum tentunya memiliki pengaruh terhadap kualitas dan kuantitas peserta didik.

Temuan lapangan yang dilakukan peneliti terkait Peran Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Dalam Mengembangkan Manajemen Peserta Didik sebagai Berikut

a. Pemanfaatan sistem digital di MTs Darul ulum

MTs Darul Ulum sudah memanfaatkan media digital sudah lama akan tetapi pada tahun 2020 sudah ada perkembangan dengan menggunakan social media dalam publikasi, *google* formulir dalam pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru. Tetapi hal tersebut tidak luput adanya kegiatan secara konvensional atau langsung karena media digital hanya sebatas sebagai menunjang pelaksanaan PPDB agar lebih efektif.

Hal ini sesuai dengan pengertiannya, Digitalisasi merupakan inovasi yang tidak lagi membutuhkan banyak tenaga manusia dalam menjalankannya. Digitalisasi adalah peningkatan dari kerangka kerja sederhana menjadi lebih sempurna. Digitalisasi secara umum akan muncul sebagai kerangka kerja otomatis yang dapat dibaca dan dilakukan dengan konfigurasi *PC*. Perubahan yang dirasakan di era digital ini adalah peralihan dari kerangka sederhana menjadi otomatis telah mengubah banyak hal dan menggantikan sistem manual atau media cetak. Sebagian besar yang dulunya menggunakan media cetak telah berubah menjadi lebih adaptif untuk memanfaatkan inovasi canggih itu. Karena yang lebih fleksibel dan mudah di jangkau kapan pun dimana pun sesuai kebutuhan pengguna.¹⁶³ Sehingga dapat

¹⁶³ Aji, p. 43.

disimpulkan bahwa MTs darul ulum bringin sudah menggunakan media digital khususnya dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

b. Peran Penting Digitalisasi PPDB,

Digitalisasi merupakan inovasi yang tidak lagi membutuhkan banyak tenaga manusia dalam menjalankannya. Digitalisasi adalah peningkatan dari kerangka kerja sederhana menjadi lebih sempurna. Digitalisasi secara umum akan muncul sebagai kerangka kerja otomatis yang dapat dibaca dan dilakukan dengan konfigurasi *PC*. Perubahan yang dirasakan di era digital ini adalah peralihan dari kerangka sederhana menjadi otomatis telah mengubah banyak hal dan menggantikan sistem manual atau media cetak. Sebagian besar yang dulunya menggunakan media cetak telah berubah menjadi lebih adaptif untuk memanfaatkan inovasi canggih itu. Karena yang lebih fleksibel dan mudah di jangkau kapan pun dimana pun sesuai kebutuhan pengguna.¹⁶⁴

Sebagaimana temuan penelitian diatas memang benar dengan adanya digitalisasi PPDB menjadikan mudah dalam pelaksanaanya, hanya dengan satu server dan media facebook serta instagram saja MTs Darul Ulum bisa menyebarkan informasi seluas mungkin. Serta dalam hasil pelaksanaanya memang benar dengan digitalisasi menjadikan kegiatan yang serba otomatis, seperti pendaftaran yang otomatis terekap data pendaftaranya sesuai yang mengisi form tersebut. Sehingga berbagai kegiatan yang dulunya manual sekarang cukup menyimpan data pendaftaran dalam database.

¹⁶⁴ Aji, p. 43.

Pertama, Peran yang dihasilkan dengan adanya digitalisasi dalam PPDB di MTs Darul Ulum dirasakan mulai dari berbagai kegiatan PPDB yang banyak sudah menggunakan bantuan media digital. Peran yang pertama dirasakan mulai dari kegiatan pembuatan dan penyebaran informasi PPDB yang sudah menggunakan media digital. Seperti yang dikatakan informan diatas pembuatan informasi PPDB dibuat menggunakan media *canva*, *coreldraw*, *filmora* dan *kinmaster*. Selanjutnya dalam kegiatan penyebarannya menggunakan beberapa media sosial seperti *facebook*, *whatsApp* dan *instagram*. Setelah diupload di sosial media madrasah nanti diramaikan oleh panitia dan jaringan alumni madrasah dengan merepost uploadan tersebut.

Kedua yaitu peran dalam pendaftaran peserta didik baru, yang mana menggunakan sistem online dan offline langsung ke madrasah. Adapun dalam sistem online menggunakan media google form yang mana link form disebarluaskan melalui uploadan di media sosial da selebaran yang di sebarakan dimasyarakat sekitar. Peserta didik nantinya mengisi form sesuai data yang diperintahkan dan mengisi nomor *whatsapp* salah satunya. Setelah mengisi data nantinya data terkirim ke panitia dan calon peserta didik dimasukkan dalam grup PPDB tahun tersebut. Setelah itu peserta didik tinggal menunggu informasi selanjutnya dari seleksi dan lainnya. Adapun bentuk form pendaftaran dapat dilihat dilampiran.

Ketiga yaitu peran dalam kegiatan pengumuman dan koordinasi. Setelah kegiatan pendaftaran, calon peserta didik tinggal menunggu informasi selanjutnya mengenai seleksi, pengumuman seleksi dan daftar

ulang. Yang nantinya jika diperlukan kedatangan calon peserta didik baru peserta didik di suruh kelokasi, jika tidak peserta didik mungkin hanya diminta untuk melengkapi data atau yang lainnya melalui media whatsApp.

Selain itu digitalisasi PPDB ini juga memiliki peran penting dalam upaya pengembangan manajemen peserta didik. Di antaranya mempermudah proses pendataan yang dulunya pendataan harus dilakukan dua kali, sekarang cukup dengan satu kali mengisi formulir dan mengupload beberapa persyaratan berupa dokumen. serta memudahkan madrasah untuk langsung melakukan pencatatan, pelaporan dan pengadmistrasian data peserta didik secara cepat dan meminimalisir kehilangan berkas. Setelah PPDB juga ada kegiatan orientasi yang lebih di permudah dan menambah inovasi dalam pelaksanaanya seperti pembuatan pengenalan melalui video youtube dan lainnya.

Selain itu digitalisasi PPDB dalam pengembangan manajemen peserta didik adalah memepermudah komunikasi antara wali murid dengan pihak madrasah untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Yang semula dilakukan dengan mengundang melalui rapat dan memakan banyak waktu dan biaya, sekarang cukup dengan menggunakan media *whatsapp group* bisa memantau perkembangan peserta didik sewaktu-waktu dan lebih efektif dan efisien.

Peran digitalisasi PPDB dalam upaya pengembangan manajemen peserta didik bukan hanya dalam PPDB saja melainkan juga pada proses

pendataan alumni madrasah dan juga pemanfaatannya digunakan dalam pelaksanaan kegiatan madrasah yang lainnya.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan effendi Perkembangan teknologi tidak hanya menyumbang kepada kemajuan dalam bidang informasi umum, tetapi juga berdampak dalam dunia pendidikan. Era digital berpengaruh terhadap kebutuhan masyarakat, termasuk bidang pendidikan¹⁶⁵. Dengan adanya fenomena pandemi Covid-19 membuat momentum pengaplikasian digitalisasi pendidikan di Indonesia sepenuhnya dijalankan. Pendidikan adalah bagian dari proses pendewasaan seorang individu. Dalam kondisi yang terbatas sekalipun, pendidikan perlu dilakukan dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada dan memiliki potensi penggunaan lebih untuk mewadahi pendidikan.

Hal senada juga disampaikan oleh Gumelar dan Dinur Pendidikan era revolusi industri 4.0 merupakan adaptasi dari kebutuhan revolusi industri akan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan perkembangan situasi saat ini. Banyak ahli yang mengemukakan bahwa pendidikan pada era revousi industri 4.0 ini adalah sebuah gambaran kesatuan teknologi dalam pembelajaran. Dengan mengoptimalkan fasilitas jaringan internet diharapkan mampu membuka jendela dunia pembelajaran maupun pengajaran dengan lebih mudah ¹⁶⁶.

¹⁶⁵ Neng Marlina Efendi, 'Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif)', *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi Dan Antropologi.*, 2 (2018), pp. 173–82.

¹⁶⁶ Dian Rachmat Gumelar and Sri Sophiarani Dinnur, 'Digitalisasi Pendidikan Hukum Dan Prospeknya Pasca Pandemi Covid-19', *Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah: Jurnal Hukum Dan Peradilan Islam*, 2 (2020), pp. 111–22.

Dari hasil teori dan temuan lapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa Peran Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Dalam Mengembangkan Manajemen Peserta Didik sangatlah penting. Selain persiapan dalam menghadapi tantangan zaman juga merupakan suatu kemudahan dalam mengakses segala macam informasi yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru di MTs Darul Ulum Bringin. penggunaan digitalisasi PPDB diadakan dan dipakai hingga sekarang tidak luput dari peran penting yang dihasilkannya. Beberapa poin penting dari peran adanya digitalisasi PPDB yang dapat kita ketahui yaitu:

- 1) Sebagai pengembangan sistem PPDB dibalik perkembangan zaman ini,
- 2) Sebagai solusi ketika sistem offline susah dilakukan contoh ketika pandemi covid
- 3) Meningkatkan efektifitas pelaksanaan PPDB terkhusus penyampaian informasi
- 4) Membantu mempermudah kegiatan yang berbasis konvensional

c. Manfaat Digitalisasi PPDB

Peran penting pelaksanaan digitalisasi PPDB pastilah memiliki manfaat yang dirasa selama penggunaannya. Sehingga penggunaan media digital bisa bertahan dan digunakan kembali ditahun-tahun berikutnya. Dalam jurnal yang ditulis haris budiman menyatakan Hal tersebut yang menjadikan terciptanya pemanfaatan media digital sebagai alat bantu dalam pengelolaan pendidikan di sekarang ini

sehingga terciptanya sistem *e-learning*, PPDB online dan lain-lain dalam dunia pendidikan.¹⁶⁷

Hasil penelitian yang dilakukan penggunaan digitalisasi memiliki beberapa manfaat yang telah dirasakan dalam PPDB di MTs Darul Ulum. Di sini peneliti membaginya dalam beberapa poin di antaranya:

- 1) Lebih praktis dan mudah dalam membantu pelaksanaan PPDB
- 2) Target pemasaran madrasah lebih luas
- 3) Mempermudah kegiatan pendaftaran dan entri data pendaftar bagi panitia
- 4) Fleksibel dalam penggunaanya, seperti contoh dalam waktu pendaftaran yang bisa diisi dan dikirim kapanpun dimana saja
- 5) Mempermudah dalam menyampaikan informasi
- 6) Menambah inovasi dalam orientasi peserta didik baru
- 7) Mempermudah komunikasi madrasah dan wali murid
- 8) Mempermudah pendataan peserta didik
- 9) Mempermudah pendataan alumni

Hal ini dapat dipahami bahwa penggunaan media digital dalam PPDB di MTs Darul Ulum Bringin memiliki pengaruh dan manfaat yang diberikan. dengan adanya digitalisasi pendidikan sangatlah banyak dan ini merupakan tuntutan di era sekarang ini untuk menjaga efisiensi dan efektifitas pendidikan dalam kurun waktu kedepan dan lebih memudahkan para penggunanya.

¹⁶⁷ Budiman, p. 32.

d. Tantangan Digitalisasi PPDB

Dalam proses peralihan atau perkembangan media digital di samping media konvensional yang sudah ada, hal yang menjadi perhatian bersama dan utama adalah sumber daya anggota yang harus melek akan dunia teknologi. Peralihan atau pengembangan pengelolaan pendidikan menggunakan media digital memerlukan banyak persiapan yang harus disiapkan yang menimbulkan banyak tantangan tersendiri bagi pengelola lembaga pendidikan. Persiapan itu dapat seperti kesiapan sarana prasarana, pengetahuan dan keahlian terkait yang diperlukan dalam penggunaan media digital. Karena seperti halnya keahlian, tidak semua tenaga pendidikan dapat menggunakan dan mengoperasikan media digital semestinya sesuai target pengelolaan pendidikan menggunakan media digital.¹⁶⁸

Penelitian lapangan menghasilkan tantangan-tantangan adanya digitalisasi PPDB jika diambil dari sumber di atas ada dua pandangan yaitu dari panitia dan masyarakat. Adapun tantangan penggunaan digitalisasi bagi panitia PPDB diantaranya: SDM panitia tidak semuanya mahir mengoperasikan media digital, penentuan media yang baik dan tepat dalam menyebarkan informasi akan bisa tersebar luas, inovatif dan kreatif dalam membuat konten agar dapat menarik perhatian, kelalaian dalam menerima informasi dari *whatsapp* group. Selanjutnya tantangan bagi masyarakat pengguna yaitu : kekolotan masyarakat yang masih banyak belum mengetahui media digital, tambahnya biaya untuk paket data, signal yang tidak menentu, penyalah

¹⁶⁸ Astini, p. 243.

gunaan media digital bagi anak-anak. Hal ini juga ditemukan dalam penelitian astini, secara umum tantangan digitalisasi pendidikan yakni¹⁶⁹ jaringan internet, paket data, sarana dan prasarana dan perubahan pola pendidikan.

Dari pembahasan diatas dapat kita pahami bahwa dengan adanya penggunaan media digital dalam mengiringi penggunaan media konvensional yang sudah biasa berjalan pasti memiliki banyak hambatan dan tantangan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tetapi tantangan yang diberikan tidak seberapa demi meningkatkan mutu pendidikan dalam perkembangan zaman ini. MTs darul ulum memiliki tantangan besar dalam mengoprasikan sisitem digital ini sehingga perlu adanya solusi yang tepat untuk mengatasinya terlebih masalah pemikiran masyarakat khususnya wali murid yang masih kolot dalam dunia digital.

e. Dampak Digitalisasi PPDB

Pengunaan digitalisasi penerimaan peserta didik baru dalam mengembangkan manajemen peserta didik tentunya mmiliki dampak atau efek terhadap lingkungan sekitar, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Hal ini juga dirasakan MTs Darul ulum dalam pengunaan media digital banyak juga dampak yang diberikan dengan adanya media digital tersebut, entah itu dampak baik atau malah sebaliknya.

Dari hasil temuan lapangan menyatakan bahwa dampak tersebut terbagi menjadi dua yaitu positif dan negatif dalam beberapa poin

¹⁶⁹ Astini, pp. 246–47.

berikut. Dampak positif media digital dalam pelaksanaan PPDB dirasakan oleh panitia dan masyarakat. Untuk panitia adalah Luasnya target penyebaran informasi, Efisiensi biaya PPDB, Entri data siswa lebih mudah, Koordinasi antar panitia dan siswa lebih mudah cepat, dan Membuat kegiatan pelaksanaan lebih efektif. Sedangkan dampak positif Bagi masyarakat yaitu Kegiatannya lebih mudah dan simple, Lebih fleksibel dalam penggunaannya dan Memperoleh informasi lebih mudah dan cepat.

Adapun dampak negatif dari penggunaan media digital dalam PPDB di antaranya Bagi Panitia: Kelalaian pendaftar, sudah mendaftar tapi tidak ada konfirmasi lanjutan, Ketergantungan pada sumber daya listrik dan signal wifi. Sedangkan dampak negatif bagi masyarakat: Kelalaian dalam penyampaian informasi, Meningkatkan rasa malas siswa, pengunya yang serba mudah dan Terbukanya penyalahgunaan media bagi anak-anak.

Hal ini juga dirasakan pada penelitian suripto yang hasilnya Kemajuan media digital sekarang ini membawa dampak positif dan dampak negatif bagi dunia pendidikan. Adapun dampak positif adanya digitalisais bagi pendidikan adalah¹⁷⁰ Adanya media masa yang membuat cepat mendapatkan informasi yang dibutuhkan, Adanya inovasi model-model baru dalam pembelajaran dan pengelolaan pendidikan, Kegiatan yang menjadi fleksibel karena tidak harusnya interaksi secara langsung, Kebutuhan terkait fasilitas dalam menunjang pendidikan dapat terpenuhi lebih cepat, dan Kegiatan pengelolaan

¹⁷⁰ Suropto, Fatmasari, and Purwantiningsih, p. 3.

pendidikan dan pembelajaran lebih efektif, efisien dan menarik karena dengan digitalisasi dapat menghadirkan model-model atau peristiwa yang jarang terjadi.

Adapun dampak negatif digitalisasi pendidikan pastilah ada di balik dampak positif yang sudah dijelaskan di atas, di antaranya¹⁷¹: Memicu malasnya peserta didik untuk belajar, Penyalahgunaan media internet yang digunakan untuk menuruti kesenangan dibandingkan kebutuhan atau pembelajaran, Maraknya *cyber bullying* dan *cyber crime*, dan Memicu individualisme bagi peserta didik maupun tenaga pendidik yang berlebihan dalam penggunaan media digital.

Dari paparan di atas mengindikasikan bahwa penerapan digitalisasi penerimaan peserta didik baru di MTs darul ulum memiliki banyak sekali peranan dan manfaat yang dirasakan dengan menerapkan sistem digital ini akan tetapi, tantangan dan dampak baik positif maupun negative juga harus diperhatikan. Sehingga dalam mengambil kebijakan tidak salah sasaran serta mampu mengembangkan lembaga pendidikan yang bermutu dan memiliki integritas tinggi.

Peranan Digitalisasi Manajemen dalam penelitian ini adalah teknologi informasi dan komunikasi ini sudah sangat membuat manusia merasa terbantu, terlebih peranan teknologi informasi dan komunikasi ini telah mendorong era digitalisasi ikut berkembang dan mengubah sesuatu menjadi mudah dan modern. Dalam upaya pengembangan manajemen peserta didik peranan digitalisasi ini bukan hanya terjadi pada pelaksanaan PPDB saja akan tetapi juga merambah kebidang

¹⁷¹ Akbar and Noviani, p. 23.

manajemenen peserta didik yang lain diantaranya efisiensi dalam pendataan dan pemberkasan peserta didik, memudahkan komunikasi antara madrasah dan wali murid dalam memantau perkembangan peserta didik dan memudahkan madrasah untuk meminimalisir kehilangan berkas, pendataann peserta didik dalam proses pengembangan potensi dan bakat yang dimiliki dan juga mempermudah pendataan alumni.

Hal ini dikuatkan dalam jurnal penelitian tentang "Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Pada SMP Ar-Ridha Jakarta" yang disusun oleh Dwi Arum Ningtyas, dkk (2018). Hasil penelitiannya menegaskan bahwa sebelumnya sekolahan menggunakan sistem manual dalam kegiatan PPDB. Hasil dari perancangan sistem informasi berbasis web di SMP Ar-Ridha Jakarta dapat mudah diakses melalui jaringan sehingga sistem ini bisa menjadikan mudahnya penyampaian informasi dan mengakses informasi tersebut sesuai kebutuhan, sistem ini dapat memberikan informasi lingkup sekolah dan PPDB yang dapat dikelola dan dikembangkan lagi oleh sekolah. Perencanaan pembuatan sistem ini mulai dari pemodelan bisnis, pemodelan data yang berisi identifikasi atribut objek dan hubungan antar objek dalam kumpulan objek data yang ada dalam database, lalu proses model dari sistem PPDB online, selanjutnya pembuatan aplikasi dengan pengaplikasian sejumlah kode program dari hasil analisis sistem yang berjalan menggunakan PHP dan yang terakhir adalah pengujian dan pergantian dari hasil sistem yang telah dibuat. Dengan hasil akhir penelitian diharapkan sekolahan dapat membangun sistem informasi PPDB yang efektif dan efisien sesuai perkembangan zaman.

Kemudian penelitian dalam skripsi yang berjudul “Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Pertama Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Kota Jambi” yang disusun oleh Resi Arinda (2021) dari UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.¹⁷² Dalam skripsi ini fokus membahas tentang manajemen peserta didik di SMP Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Kota Jambi, dari perencanaan, pelaksanaan hingga kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan PPDB. Dari hasil penelitiannya yaitu perencanaan PPDB di sekolah tersebut mulai analisis daya maksimal tampung, persyaratan PPDB, kesiapan media, administrasi PPDB dan juga menggunakan pendekatan formal dan sosial. Adapun pelaksanaan PPDB di sekolah tersebut diantaranya membuat perencanaan PPDB melalui rapat internal, dengan langkah-langkah mulai dari pembentukan panitia PPDB, rapat peserta didik yang diterima, pembagian tanggung jawab, pembuatan dan penyebaran pengumuman, pendaftaran PPDB, waktu pendaftaran dan pengumuman Sehingga dari hasil yang didapatkan sekolah sudah melaksanakan PPDB cukup baik, tetapi diharapkan untuk terus memperbaiki mutu sekolah baik mutu pendidikan, sara pendidikan, dan tenaga pendidikan serta mengoptimalkan pelaksanaan PPDB dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki dengan efektif dan efisien. Selain itu sekolah diuntut untuk kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas PPDB dalam menanggulangi kendala yang mereka hadapi.

¹⁷² Arinda.

Berdasarkan analisis data dengan acuan beberapa penelitian terdahulu yang relevan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital sangat efektif untuk digunakan dalam penerimaan peserta didik baru dalam mengembangkan manajemen peserta didik di MTs Darul Ulum, dengan adanya digitalisasi ini kegiatan penerimaan peserta didik dan manajemen peserta didik sangat terbantu dalam meringankan pekerjaan.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian dari awal hingga selesai tentunya masih terdapat kelemahan dan kekurangan dalam hasil penelitiannya. Meskipun dalam proses penelitian peneliti sudah berusaha sebaik dan semaksimal mungkin dengan tenaga, waktu dan keterbatasan pemikiran untuk menghasilkan penelitian yang kurang lebih sempurna. Adapun keterbatasan penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penyelesaian penelitian ini di antaranya:

1. Penelitian ini hanya terfokus dalam kegiatan PPDB terkhusus dalam pemanfaatan media digitalnya sebagai upaya pengembangan manajemen peserta didik. Karena pembahasan tersebut merupakan secuil dari luasnya ruanglingkup manajemen peserta didik
2. Keterbatasan waktu dalam proses penelitian, dikarenakan efek pandemi dan lamanya proses pengajuan judul dan proposal, sehingga peneliti tidak bisa terlalu intens dalam melakukan observasi lapangan kegiatan PPDB berlangsung. Meskipun dalam penelitian yang mungkin sudah lumayan cukup karena peneliti pernah PPL dan sesuai ketika pelaksanaan PPDB di MTs Darul Ulum.

3. Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti. Peneliti disini menyadari pengetahuan dan kemampuan peneliti yang masih terbatas, meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin menjalankan penelitian dan bimbingan bersama dosen serta bertanya dengan teman sejawat untuk menyelesaikan penelitian.

Dalam menghasilkan penelitian mungkin peneliti sudah berusaha mencari sumber data sebaik mungkin dan di uji kebasahan hasil penelitian untuk menghasilkan penelitian yang rinci dan faktual. Akan tetapi tidak bisa dihindari pengumpulan data melalui metode ini masih memiliki kelemahan-kelemahan seperti jawaban informan yang terkadang masih dianggap kurang tepat dan sesuai, pertanyaan yang terkadang membingungkan informan, kurangnya pemahaman dokumentasi bahkan observasi peneliti yang masih terbatas dengan beberapa kegiatan saja tidak bisa mengikuti full dari awal hingga akhir karena beberapa alasan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi digitalisasi penerimaan peserta didik baru dalam mengembangkan manajemen peserta didik di MTs Darul Ulum bringin meliputi Perencanaan, pelaksanaan, hasil dan evaluasi. Dalam kegiatan digitalisasi PPDB di MTs Darul Ulum ini terdapat berbagai kegiatan diantaranya : 1). Persiapan media publikasi dari pembuatan *flyer*, video, brosur dan lainnya, beserta akun sosial media untuk tempat menyebar informasi, 2). Persiapan administrasi dengan menyiapkan database untuk data siswa dan *link google form* untuk pendaftaran online, 3). Tempat koordinasi dan penyampaian informasi antar panitia dengan *Whatsapp group*, 4). Tempat pengumuman seleksi dan penyampaian informasi kepada wali murid dengan *Whatsapp group*
2. Peran digitalisasi penerimaan peserta didik baru dalam mengembangkan manajemen peserta didik di MTs Darul Ulum bringin memiliki beberapa poin penting dari peran adanya digitalisasi PPDB yang dapat kita ketahui dari MTs Darul Ulum yaitu: 1). Sebagai pengembangan sistem PPDB, 2). Sebagai solusi ketika sistem offline susah dilakukan contoh ketika pandemi covid, 3). Meningkatkan efektifitas pelaksanaan PPDB terkhusus penyampaian informasi, pendaftaran online, promosi di media sosial, 4). Membantu mempermudah akses kegiatan yang berbasis konvensional, 5). Mempermudah pendataan dan editing data peserta didik, 6). Mempermudah komunikasi antara wali murid dan pihak madrasah, 7).

Database Peserta Didik dan alumni yang mudah, cepat, aman dan penyimpanan tak terbatas, 8). Mengembangkan kreatifitas dan inovasi dalam orientasi PPDB

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, saran dalam penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Bagi Panitia PPDB

Panitia PPDB diharapkan dapat meningkatkan profesionalismnya mungkin dengan memaksimalkan penggunaan media digital bagi tiap tenaga pendidik, kependidikan dan mengembangkan media digital PPDB yang lebih kreatif, inovatif. Rekomendasi untuk panitia adalah bisa mengembangkan media digital PPDB dengan mengaktifkan websitenya atau membuat aplikasi PPDB, selain itu juga memberikan pelatihan penggunaan media digital bagi tenaga kependidikan atau pendidik yang masih kolot media digital.

2. Bagi Masyarakat Madrasah

Karena penggunaan media digital sekarang ini sangatlah penting dan disertai manfaat yang banyak diharap masyarakat dapat cepat beradaptasi terhadap perkembangan digitalisasi di dunia pendidikan. Rekomendasinya adalah masyarakat madrasah harus berani mencoba dan bertanya untuk dapat ikut serta memanfaatkan media digital PPDB.

3. Bagi Madrasah

Diharapkan dari pihak madrasah dapat memfasilitasi dan lebih mensupport untuk pengembangan digitalisasi manajemen pendidikan yang

lebih baik lagi. Adapun rekomendasinya yaitu diharap madrasah dapat mensosialisasikan dan melatih terhadap guru dan pegawainya untuk dapat memanfaatkan media digital pendidikan yang baik dan benar sesuai perkembangan digitalisasi dunia pendidikan agar tidak hanya terfokus pada tim publikasi saja yang mahir dengan sistem digitalisasi.

4. Bagi Peneliti dan Pembaca

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian yang membahas tentang pentingnya digitalisasi manajemen lembaga pendidikan dan inovasi media digital untuk menunjang pengelolaan lembaga pendidikan. Adapun rekomendasinya adalah dapat mengembangkan penelitian ini agar pembahasan lebih luas mengenai digitalisasi manajemen pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Rustman, 'Islamic Communication Jurnal Online Tribun Jateng', *Jurnal Online Tribun Jateng*, 2016
- Akbar, Amin, and Nia Noviani, 'Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia.', in *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (Palembang, 2019)
- Ansar, Nurdian Ramadhani, Ratmawati T, and Andi Wahed, 'Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Di SMK Negeri 6 Makassar', *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 4 (2019), 1
- Anshori, Shodiq, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran', *Civic Culture: Jurnal Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 2 (2018)
- Arinda, Resi, 'Manajemen Peserta Didik Baru Di Sekolah Menengah Pertama Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Kota Jambi' (UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021)
- Astini, Ni Komang Suni, 'Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19', *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (2020)
- Budiman, Haris, 'Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (2017)
- Departemen Agama RI, *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Peraturan Pelaksananya* (Jakarta: Sinar Grafika Jakarta, 1992)
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006)
- Dokumentasi Dokumen Kurikulum MTs Darul Ulum 2021/2022

Efendi, Neng Marlina, 'Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif)', *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi Dan Antropologi*, 2 (2018)

Gumelar, Dian Rachmat, and Sri Sophiarani Dinnur, 'Digitalisasi Pendidikan Hukum Dan Prospeknya Pasca Pandemi Covid-19', *Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah: Jurnal Hukum Dan Peradilan Islam*, 2 (2020)

Hasil Dokumentasi Laporan Pertanggung Jawaban PPDB MTs Darul Ulum 2019-2022, Tanggal 9 Juni 2022

Hasil Observasi Administrasi MTs Darul Ulum Pada Tanggal 9 Juni 2022

Hasil Observasi Media MTs Darul Ulum, Tanggal 17 Mei 2022

Hasil Observasi Media Sosial MTs Darul Ulum, Tanggal 17 Mei 2022

Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Bapak Abdul Hadi Pada Tanggal 6 Juni 2022 Pukul 09.20 WIB

Hasil Wawancara Dengan Ketua Panitia/Waka Kesiswaan Bapak Abdullah Choiri Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 09.00 WIB

Hasil Wawancara Dengan Panitia Publikasi Bapak Aedatul Ysrok Pada Tanggal 18 Mei 2022 Pukul 10.15 WIB

Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas 7a Miftahul Asghor Pada Tanggal 9 Juni 2022 Pukul 9.45 WIB

Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas 7a Raffi Negara Pada Tanggal 23 Mei 2022 Pukul 9.15 WIB

Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas 7b Haidar Ali Pada Tanggal 23 Mei 2022 Pukul 9.15 WIB

Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas 7b Shofi Wardatul Pada Tanggal 9 Juni 2022 Pukul 9.18 WIB

Hidayat, Rahmat, and Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, ed. by Achyar Zein (Medan: LPPPI, 2017)

- Imron, Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: PT Bui Aksara, 2011)
- Istiqomah, Mar'atul, 'Digitalisasi Manajemen Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi' (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019)
- Jahari, Jaja, and Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah Teori, Strategi, Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2022
<<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/manajemen> [Diakses 11 April 2022]>
- Khoiri, Nur, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam, Model & Pendekatan* (Semarang: SEAP, 2018)
- Khotimah, Husnul, Eka Yuli Astuti, and Desi Apriani, 'Pendidikan Berbasis Teknologi (Permasalahan Dan Tantangan)', in *Prosiding Disajikan Dalam Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (Palembang, 2019)
- Kusumaningrum, Desi Eri, Djum Djum Noor Benty, and Imam Gunawan, *Manajemen Peserta Didik* (Depok: Rajawali Pres, 2019)
- Malayu, Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Mcmenemy, David, and Alan Poulter, *Delivering Digital Sevices : Handbook Fof Public Services and Learning Centres* (London: Facet Publishing, 2005)
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2005)
- Muhasim, 'Pengaruh Tehnologi Digital, Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik', *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 5 (2017)
- Ningtyas, Dwi Arum, Mohammad Badrul, and Daning Nur Sulistyowati, 'Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Pada SMP Ar-Ridha Jakarta', *Jurnal TECHNO Nusa Mandiri*, 15 (2018)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan* (Jakarta, 2007)

Prihatin, Eka, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011)

Rohiat, *Manajemen Sekolah* (Bandung: PT Refika Aditma, 2009)

Salsabila, Rafida, Murtono Murtono, and Imaniar Purbasari, 'Analisis Proses Dan Dampak Pembelajaran Daring Di SD Al-Islam Pengkol Jepara Pada Masa Pandemi Covid-19', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5 (2020)

Setiawan, Wawan, 'Era Digital Dan Tantanganya', *Repository UMMI* (Bandung, 2017)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)

———, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Ba: Alfabeta, 2016)

Suripto, Rhini Fatmasari, and Ary Purwantiningsih, 'Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dan Dampaknya Dalam Dunia Pendidikan. Makalah Disajikan Dalam Seminar', *Citizen Journalism Dan Keterbukaan Informasi Untuk Semua*, 2014

Suryana, Yaya, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015)

Suwardi, and Daryanto, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Gava Media, 2017)

Ulrika Gustafsson, 'Mengambil Langkah Mundur Untuk Lompat Ke Depan: Pembentukan Kebijakan Untuk Digitalisasi Sekolah Dari Pandangan Pembuat Kebijakan Nasional Swedia', *Routledge Taylor & Francis Group*, 12 (2021)

Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktik & Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

- Utami, Lilyani Asri, Ahmad Ishaq, and Nurul Maulidiyah, ‘Analisa Pengaruh Kualitas Website PPDB Terhadap Kepuasan Pengguna’, *Sinkron: Jurnal Dan Penelitian Teknik Informatika*, 3.1 (2018), 31–37
- Ward, Lorra, and Judy M Parr, ‘Digitalising Our Schools: Clarity and Chorenence in Policy’, *Australiasian Journal of Educational Technology*, 2 (2011)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA DIGITALISASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DALAM MENGEMBANGKAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MTS DARUL ULUM BERINGIN

PEDOMAN WAWANCARA UMUM

A. Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru

1. Bentuk Digitalisasi

- 1) Bagaimana sistem yang digunakan dalam PPDB 2019/2020,2020/2021,2021/2022 di MTs Darul Ulum?
- 2) Bagaimana bentuk digitalisasi PPDB dari 2020,2021,2022 ?
- 3) Proses apasaja dari kegiatan PPDB yang sudah menggunakan sistem digital?

2. Manfaat Digitalisasi

- 4) Apa manfaat digitalisasi dalam membantu pelaksanaan PPDB?

3. Tantangan Digitalisasi

- 5) Tantangan apa yang diberikan dengan adanya sistem digitalisasi PPDB?
- 6) Kendala apa yang dirasakan dalam digitalisasi PPDB 2020?
- 7) Adakah kritik dan saran dalam pelaksanaan sistem digitalisasi kedepanya?

4. Dampak Digitalisasi

- 8) Apa dampak positif yang dirasakan dengan adanya sistem digitalisasi PPDB?
- 9) Apa dampak negatif yang dirasakan dengan adanya sistem digitalisasi PPDB?
- 10) Apa perbedaan yang dirasakan dengan adanya sistem digital dengan konvensional?

5. Penerapan Digitalisasi PPDB

- 11) Bagaimana penerapan digitalisasi PPDB yang sudah dilakukan di MTs Darul Ulum?

B. Penerimaan Peserta Didik Baru

1. Perencanaan Dan Strategi Serta Penetapan Panitia Dan Jobdis (Perencanaan Dan Pengorganisasian)

12) Bagaimana proses persiapan sebelum PPDB berlangsung ?

Kehadiran rapat, foto rapat ppdb

13) Bagaimana langkah–langkah dalam pembentukan panitia ?

Hasil rapat/wawancara

14) Apakah ada syarat khusus dalam penunjukan panitia PPDB?

Sk/kriteria

15) Bagaimana perencanaan kegiatan PPDB?

Hasil rapat

16) Adakah pembatasan jumlah siswa dlam penerimaan peserta didik baru dalam setiap tahunnya? kalau ada bagaimana?

Hasil rapat

17) Adakah rapat PPDB? Siapa saja yang boleh mengikutinya?

18) Apa yang dibahas dalam rapat PPDB?

Hasil rapat

19) Apakah ada bantuan dari pihak luar panitia dalam kegiatan PPDB ini?

20) Apakah ada strategi khusus dalam kegiatan PPDB untuk mencapai target jumlah peserta didik?

2. Pengumuman Informasi PPDB (Pelaksanaan PPDB)

21) Bagaimana cara pembuatan informasi tentang pelaksanaan PPDB?

Bagaimanaa.... Foto ss

22) Bagaimana cara kegiatan penyebaran informasi mengenai pelaksanaan PPDB?

23) Darimana anda mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan PPDB?

24) Apa saja hal yang di cantumkan dalam pengumuman?

Brosur ytb,ig,fb

25) Siapasajakah yang terlibat dalam penyebaran informasi PPDB selain kepanitiaan?

wawancara

26) Siapakah yang menentukan syarat-syarat PPDB dan apa saja syarat-syaratnya?

3. Pendaftaran PPDB

27) Bagaimana proses pendaftaran calon peserta didik baru?

Sk atau buku pedoman

28) Kapan kegiatan PPDB dimulai dan kapan berakhirnya?

Didalam brosur atau sk PPDB

- 29) Apakah ada toleransi bagi peserta didik yang telat mendaftar?
- 30) Dimanakah pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru?
pnjlsan
- 31) Berapa biaya pendaftaran PPDB?
- 32) Apakah ada peningkatan penerimaan peserta didik dari tahun ke tahun 2020,2021,2022?
- 4. Seleksi PPDB**
- 33) Apakah diadakan seleksi dalam PPDB ? jika ada dimana dan bagaimana pelaksanaanya?
Dijelaskan kalau nline ada link dan penjelasan model foto hasil
- 34) Apasaja tata tertib dalam pelaksanaan seleksi ?
- 35) Apakah selama ini pengadaan seleksi sudah dianggap bisa mencapai tujuan?
- 5. Penentuan Peserta Didik Diterima**
- 36) Bagaimana proses penentuan peserta didik yang diterima?
Alur penjelasan
- 37) Apakah ada kenaikan penerimaan peserta didik setiap tahunnya dan jumlah pendaftar?
Data administrasi umum atau waka kesiswaan
- 38) Apakah ada kriteria khusus dan umum yang menjadikan peserta didik bisa diterima dibandingkan dengan peserta didik yang lain?
Sk atau buku pedoman
- 39) Bagaimana strategi lembaga untuk mendapatkan peserta didik sesuai target?
- 6. Pengumuman Peserta Didik yang Diterima**
- 40) Bagaimana pelaksanaan pengumuman peserta didik yang diterima?
- 41) Dengan media apa pengumuman peserta didik dilakukan?
Menggunakan apa di jelaskan di ss kalau online
- 7. Pendaftaran Ulang**
- 42) Bagaimana cara pendaftaran ulang bagi peserta didik yang diterima?
Alur penjelasan
- 43) Bagaimana pelaksanaan dalam kegiatan daftar ulang peserta didik?
- 44) Syarat apa sajakah yang diberikan dalam kegiatan daftar ulang ini?
- 8. Kendala PPDB (Evaluasi)**
- 45) Adakah kendala yang dirasakan dalam kegiatan PPDB?
- 46) Bagaimana kegiatan eavluasi PPDB di MTs Darul Ulum?

Lampiran 1.1

PEDOMAN WAWANCARA
KEPALA SEKOLAH DAN PENANGGUNG JAWAB PPDB
Bapak Abdul Hadi

1. Bagaimana proses persiapan sebelum PPDB berlangsung ?
2. Bagaimana langkah-langkah dalam pembentukan panitia ?
3. Apakah ada syarat khusus dalam penunjukan panitia PPDB?
4. Bagaimana perencanaan kegiatan PPDB?
5. Adakah pembatasan jumlah siswa dalam penerimaan peserta didik baru dalam setiap tahunnya? kalau ada bagaimana?
6. Adakah rapat PPDB? Siapa saja yang boleh mengikutinya?
7. Apa yang dibahas dalam rapat PPDB?
8. Bagaimana cara pembuatan informasi tentang pelaksanaan PPDB?
9. Bagaimana cara kegiatan penyebaran informasi mengenai pelaksanaan PPDB?
10. Apa saja hal yang di cantumkan dalam pengumuman?
11. Siapa sajakah yang terlibat dalam penyebaran informasi PPDB selain kepanitiaan?
12. Siapakah yang menentukan syarat-syarat PPDB dan apa saja syarat-syaratnya?
13. Bagaimana proses pendaftaran calon peserta didik baru?
14. Kapan kegiatan PPDB dimulai dan kapan berakhirnya?
15. Apakah ada toleransi bagi peserta didik yang telat mendaftar?
16. Dimanakah pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru?
17. Berapa biaya pendaftaran PPDB?
18. Apakah diadakan seleksi dalam PPDB ? jika ada dimana dan bagaimana pelaksanaannya?
19. Apasaja tata tertib dalam pelaksanaan seleksi ?
20. Apakah selama ini pengadaan seleksi sudah dianggap bisa mencapai tujuan?
21. Bagaimana proses penentuan peserta didik yang diterima?
22. Apakah ada kenaikan penerimaan peserta didik setiap tahunnya dan jumlah pendaftar?
23. Apakah ada kriteria khusus dan umum yang menjadikan peserta didik bisa diterima dibandingkan dengan peserta didik yang lain?
24. Bagaimana strategi lembaga untuk mendapatkan peserta didik sesuai target?

25. Kapan pelaksanaan pengumuman peserta didik yang diterima?
26. Dengan media apa pengumuman peserta didik dilakukan?
27. Bagaimana cara pendaftaran ulang bagi peserta didik yang diterima?
28. Bagaimana pelaksanaan dalam kegiatan daftar ulang peserta didik?
29. Syarat apa sajakah yang diberikan dalam kegiatan daftar ulang ini?
30. Adakah bantuan dari pihak luar dalam kegiatan PPDB ini?
31. Bagaimana pelayanan peserta didik baru 2020,2021,2022 menurut anda?
32. Apakah adanya peningkatan dalam penerimaan peserta didik dari tahun ketahun?
33. Proses apa saja dari kegiatan PPDB yang sudah menggunakan sistem digital?
34. Bagaimana penggunaan digitalisasi dalam membantu pelaksanaan PPDB?
35. Sejauh mana menurut anda manfaat yang diberikan dari penggunaan digitalisasi PPDB?
36. Perbedaan apa yang dirasakan dengan adanya sistem digital dengan konvensional?
37. Perubahan apa yang diberikan dengan adanya sistem digitalisasi ini dalam PPDB?
38. Apakah dalam pelaksanaan PPDB mengalami kendala dalam penerimaan? Seleksi,penerimaan atau pengumumannya?
39. Adakah kritik dan saran dalam pelaksanaan sistem digitalisasi PPDB

Lampiran 1.2

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA PANITIA/WAKA KESISWAAN Bapak Abdullah Choiri

1. Bagaimana langkah–langkah dalam pembentukan panitia ?
2. Apakah ada syarat khusus dalam penunjukan panitia PPDB?
3. Bagaimana perencanaan kegiatan PPDB?
4. Adakah pembatasan jumlah siswa dalam penerimaan peserta didik baru dalam setiap tahunnya? kalau ada bagaimana?
5. Adakah rapat PPDB? Siapa saja yang boleh mengikutinya?
6. Apa yang dibahas dalam rapat PPDB?
7. Bagaimana cara pembuatan informasi tentang pelaksanaan PPDB?
8. Bagaimana cara kegiatan penyebaran informasi mengenai pelaksanaan PPDB?

9. Apa saja hal yang di cantumkan dalam pengumuman?
10. Siapasajakah yang terlibat dalam penyebaran informasi PPDB selain kepanitiaan?
11. Siapakah yang menentukan syarat-syarat PPDB dan apa saja syarat-syaratnya?
12. Bagaimana proses pendaftaran calon peserta didik baru?
13. Kapan kegiatan PPDB dimulai dan kapan berakhirnya?
14. Apakah ada toleransi bagi peserta didik yang telat mendaftar?
15. Dimanakah pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru?
16. Berapa biaya pendaftaran PPDB?
17. Apakah diadakan seleksi dalam PPDB ? jika ada dimana dan bagaimana pelaksanaannya?
18. Apasaja tata tertib dalam pelaksanaan seleksi ?
19. Apakah selama ini pengadaan seleksi sudah dianggap bisa mencapai tujuan?
20. Bagaimana proses penentuan peserta didik yang diterima?
21. Apakah ada kenaikan penerimaan peserta didik setiap tahunnya dan jumlah pendaftar?
22. Apakah ada kriteria khusus dan umum yang menjadikan peserta didik bisa diterima dibandingkan dengan peserta didik yang lain?
23. Bagaimana strategi lembaga untuk mendapatkan peserta didik sesuai target?
24. Kapan pelaksanaan pengumuman peserta didik yang diterima?
25. Dengan media apa pengumuman peserta didik dilakukan?
26. Bagaimana cara pendaftaran ulang bagi peserta didik yang diterima?
27. Bagaimana pelaksanaan dalam kegiatan daftar ulang peserta didik?
28. Syarat apa sajakah yang diberikan dalam kegiatan daftar ulang ini?
29. Adakah bantuan dari pihak luar dalam kegiatan PPDB ini?
30. Bagaimana pelayanan peserta didik baru 2020/2021/2022 menurut anda?
31. Apakah adanya peningkatan dalam penerimaan peserta didik dari tahun ketahun?
32. Proses apasaja dari kegiatan PPDB yang sudah menggunakan sistem digital?
33. Bagaimana penggunaan digitalisasi dalam membantu pelaksanaan PPDB?
34. Sejauh mana menurut anda manfaat yang diberikan dari penggunaan digitalisasi PPDB?
35. Perbedaan apa yang dirasakan dengan adanya sistem digital dengan konvensional?

36. Perubahan apa yang diberikan dengan adanya sistem digitalisasi ini dalam PPDB?
37. Apakah dalam pelaksanaan PPDB mengalami kendala dalam penerimaan? Selksi,penerimaan atau pengumumanya?
38. Adakah kritik dan saran dalam pelaksanaan sistem digitalisasi PPDB?

Lampiran 1.3

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PANITIA PUBLIKASI PPDB Bapak Aedatul Ysrok

1. Bagaimana langkah–langkah dalam pembentukan panitia ?
2. Apakah ada syarat khusus dalam penunjukan panitia PPDB?
3. Bagaimana perencanaan kegiatan PPDB?
4. Adakah pembatasan jumlah siswa dalam penerimaan peserta didik baru di setiap tahunnya? kalau ada bagaimana?
5. Adakah rapat PPDB? Siapa saja yang boleh mengikutinya?
6. Apa yang dibahas dalam rapat PPDB?
7. Bagaimana cara pembuatan informasi tentang pelaksanaan PPDB?
8. Bagaimana pengumuman informasi mengenai pelaksanaan PPDB?
9. Apa saja hal yang di cantumkan dalam pengumuman informasi pelaksanaan PPDB?
10. Bagaimana proses pendaftaran menggunakan sistem digital ?
11. Siapasajakah yang terlibat dalam penyebaran informasi PPDB selain kepanitiaan?
12. Bagaimana cara strategi dalam penyebaran informasi PPDB ?
13. Apakah diadakan seleksi dalam PPDB ? jika ada dimana dan bagaimana pelaksanaanya?
14. Bagaimana pelayanan peserta didik baru 2020,2021,2022 menurut anda?
15. Bagaimana sistem yang digunakan dalam PPDB dari 2019-2022 di MTs Darul Ulum?
16. Bagaimana bentuk digitalisasi PPDB di MTs Darul Ulum?
17. Proses apa saja dari kegiatan PPDB yang sudah menggunakan sistem digital?
18. Apa manfaat digitalisasi dalam membantu pelaksanaan PPDB?
19. Tantangan apa yang diberikan dengan adanya sistem digitalisasi PPDB?

20. Kendala apa yang dirasakan dalam digitalisasi PPDB?
21. Adakah kritik dan saran dalam pelaksanaan sistem digitalisasi PPDB?
22. Apa dampak positif yang dirasakan dengan adanya sistem digitalisasi PPDB?
23. Apa dampak negatif yang dirasakan dengan adanya sistem digitalisasi PPDB?
24. Apa perbedaan yang dirasakan dengan adanya sistem digital dengan konvensional?
25. Adakah kritik dan saran dalam pelaksanaan sistem digitalisasi PPDB?

Lampiran 1.4

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA

1. Darimana saja anda mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan PPDB?
2. Apa saja hal yang diperoleh dalam pengumuman?
3. Siapakah yang terlibat dalam penyebaran informasi PPDB yang anda peroleh?
4. Apakah syarat-syarat PPDB yang anda ketahui?
5. Bagaimana proses pendaftaran calon peserta didik baru?
6. Apakah yang anda ketahui terkait toleransi bagi peserta didik yang telat mendaftar?
7. Dimanakah pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru ketika anda mendaftar?
8. Berapa biaya pendaftaran PPDB?
9. Apakah diadakan seleksi dalam PPDB ? jika ada dimana dan bagaimana pelaksanaannya
10. Apakah selama ini pengadaan seleksi sudah dianggap efektif bagi pendaftar?
11. Apakah anda ketahui terkait kriteria khusus dan umum yang menjadikan peserta didik bisa diterima dibandingkan dengan peserta didik yang lain?
12. Dengan media apa pengumuman peserta didik dilakukan, saat anda mendaftar?
13. Bagaimana cara pendaftaran ulang bagi peserta didik yang diterima?

14. Bagaimana pelaksanaan dalam kegiatan daftar ulang peserta didik?
15. Syarat apa sajakah yang diberikan dalam kegiatan daftar ulang ini?
16. Adakah bantuan dari pihak luar dalam kegiatan PPDB ini?
17. Bagaimana pelayanan peserta didik baru di tahun anda mendaftar menurut anda?
18. Proses apasaja dari kegiatan PPDB yang anda ketahui sudah menggunakan sistem digital?
19. Sejauh mana menurut anda manfaat yang diberikan dari penggunaan digitalisasi PPDB?
20. Perbedaan apa yang dirasakan dengan adanya sistem digital dengan konvensional?
21. Perubahan apa yang diberikan dengan adanya sistem digitalisasi ini dalam PPDB?
22. Apakah dalam pelaksanaan PPDB mengalami kendala dalam penerimaan? Selksi,penerimaan atau pengumumanya?
23. Adakah kritik dan saran dalam pelaksanaan sistem digitalisasi PPDB?

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

- a. Mengamati proses penyebaran informasi melalui media digital MTs Darul Ulum
- b. Mengamati media digital dalam pendaftaran PPDB di MTs Darul Ulum
- c. Mengamati media digital yang digunakan dalam koordinasi dan pengumuman di MTs Darul Ulum
- d. Mengamati hasil LPJ PPDB 2021/2022 MTs Darul Ulum

Lampiran 3

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara bersama ketua panitia sekaligus Waka kesiswaan



Wawancara bersama Kepala sekolah/Penanggung jawab PPDB



Wawancara bersama Panitia seksi ublikasi



Wawancara bersama 15 siswa MTs Darul Ulum (7,8 &9)



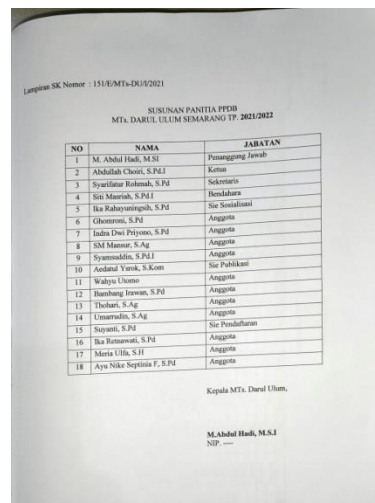
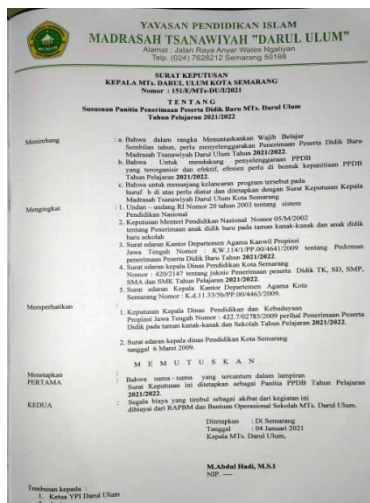
Lampiran 4

DOKUMENTASI OBSERVASI

Contoh Pamflet dari Corel Draw



SK Kepala sekolah tentang susunan panitia PPDB



Surat Permohonan Sosialisasi PPDB

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH TSANAWIYAH "DARUL ULUM"
Alamat : Jalan Raya Anyar Wates Ngaliyan
Telp. (024) 7626212 Semarang 50188

Nomor : 001/B/PAN-PPDB-MTs-DU/2021
Hal : **PERMOHONAN SOSIALISASI PPDB**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Tokoh Masyarakat
WATES
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Teringkat Rahmat dan Ridla Allah SWT, semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat dan sejahtera, Amin.

Dalam rangka Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) MTs Darul Ulum Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022, kami mohon jika kepada Bapak/Ibu agar dapat memberikan waktu kepada kami untuk dapat sosialisasi sekolah kami "MTs Darul Ulum Semarang" berupa :

1. Bismat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) MTs Darul Ulum Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022.

Untuk itu kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu agar dapat memfasilitasi sekolah kami "MTs Darul Ulum Semarang" kepada masyarakat WATES.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas segala perhatian, bantuan dan kerjasamanya Bapak/Ibu kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, Januari 2021
Sekretaris

Syarifatur Rohmah, S.Pd

Ketua
Abdullah Choiri, S.Pd.I

Mengstahui,
Kepala MTs Darul Ulum

M Abdul Hadi, M.S.I

Surat Permohonan Penyeleksi

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH TSANAWIYAH "DARUL ULUM"
Alamat : Jalan Raya Anyar Wates Ngaliyan
Telp. (024) 7626212 Semarang 50188

Nomor : 001/B/PAN-PPDB-MTs-DU/2021
Hal : **PERMOHONAN PENGAWAS TEST TULIS DAN BTQ**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Guru MTs Darul Ulum
Semarang
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Teringkat Rahmat dan Ridla Allah SWT, semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat dan sejahtera, Amin.

Dalam rangka Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) MTs Darul Ulum Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022, kami mohon jika kesediaan Bapak/Ibu guru untuk menjadi pengawas terkait jadwal kegiatan Peserta didik baru terdapat test tertulis dan BTQ untuk memastikan pembagian kelas peserta didik baru (jadwal terlampir).

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas segala perhatian, bantuan dan kerjasamanya Bapak/Ibu kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 6 Juli 2021
Ketua Panitia

Abdullah Choiri, S.Pd.I

Syarat dan Ketentuan Biaya Pendaftaran PPDB

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
MTs DARUL ULUM SEMARANG TP.2021/2022

NO	GEL
1	I (SATU)
2	II (DUA)
3	III (TIGA)

DAFTAR	
Januari - Februari 2021	Januari - Februari 2021
Maret - Mei 2021	Maret - Mei 2021
Juni - Juli 2021	Juni - Juli 2021

DAFTAR ULANG	
Januari - Februari 2021	Januari - Februari 2021
Maret - Mei 2021	Maret - Mei 2021
Juni - Juli 2021	Juni - Juli 2021

NO	SYARAT PENDAFTARAN
1	FC. AKTA KELAHIRAN
2	FC. KARTU KELUARGA
3	FC. KARTU TANPA PENGUDUK ORTU
4	FC. SKK/XKL/JASAH
5	FOTO 3X4 BACKGROUND MERAH

GEL	PENGEMBANGAN INSTITUSI
I	Rp 250.000
II	Rp 500.000
III	Rp 1.000.000

Ket:

Gel.I. Gratis 100% (Bagi 25 Pendaftar Pertama)

Gel.I. Gratis 75% (Jika Kuota 25 Pendaftar Pertama Terpenuhi)

Gel.II. Gratis 50%

Gel.III Full Biaya PI

SYARAT DAFTAR ULANG PPDB 2021/2022									
NO	URAIAN	PUTRA			PUTRI				
		Sesuai Gelombang			Sesuai Gelombang				
	Sesagam	S/M/L	XL	Jumbo	S/M/L	XL	Jumbo		
1	Biru-Putih Panjang	Rp 135.000	Rp 145.000	Rp 165.000	Rp 135.000	Rp 145.000	Rp 165.000	Rp 135.000	Rp 165.000
2	Pramuka Panjang	Rp 145.000	Rp 155.000	Rp 175.000	Rp 145.000	Rp 155.000	Rp 175.000	Rp 145.000	Rp 175.000
3	Batik Panjang	Rp 142.000	Rp 155.000	Rp 165.000	Rp 142.000	Rp 155.000	Rp 165.000	Rp 142.000	Rp 165.000
4	Olahraga Panjang	Rp 130.000	Rp 140.000	Rp 150.000	Rp 130.000	Rp 140.000	Rp 150.000	Rp 130.000	Rp 150.000
5	Isak Pinggang	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 20.000
6	2 Set Bedge, 3 Nama	Rp 50.000	Rp 50.000	Rp 50.000	Rp 50.000	Rp 50.000	Rp 50.000	Rp 50.000	Rp 50.000
7	1 Set Bedge Pramuka, 1 Topi Boni, 1 Hasduk	Rp 70.000	Rp 70.000	Rp 70.000	Rp 70.000	Rp 70.000	Rp 70.000	Rp 70.000	Rp 70.000
8	2 Peci	Rp 70.000	Rp 75.000	Rp 75.000	-	-	-	-	-
9	3 Kerudung	-	-	-	Rp 75.000	Rp 90.000	Rp 90.000	-	-
	Jumlah	Rp 762.000	Rp 810.000	Rp 870.000	Rp 870.000	Rp 767.000	Rp 825.000	Rp 885.000	Rp 885.000

Data Jumlah Pendaftar PPDB 2020/2021

LPJ 2021

REKAP HASIL TES PESERTA DIDIK BARU (PPDB) MTs DARUL ULUM SEMARANG 2020/2021						
NAMA SISWA	L/P	ASAL SEKOLAH	TES UMUM	BTG	BAK	Nilai Akhir
1. UBA NUSITA	P	MI DARUL ULUM	73	65	80	238
2. NURKA MUTMAINAH	P	SON BERINGIN 03	72	60	80	212
3. ABIRU RAUF	L	SON PODOREJO 03	69	65	80	214
4. NUA DANA	P	SON PODOREJO 02	67	65	65	213
5. FADIA NUSYRA DHUHA	P	SON BERINGIN 02	70	60	70	210
6. ALI LELA SYAHRIANI	P	SON WATES 01	58	75	70	213
7. YUAN HANANDA R.P	L	SD SETI SOLEHMAN	64	80	70	214
8. QIRA DWI RAHMA	P	SON WATES 01	67	75	70	215
9. ALFA DADIWI S	L	SON WATES 01	73	82	70	235
10. FAHRIHAL NUSYA S	L	SON WATES 01	64	80	70	214
11. RABBI DWI ALDIANSYAH	L	MI DARUL ULUM	73	70	70	213
12. MU ATIF DWI S	P	SON PODOREJO 03	64	65	60	189
13. BIRHAN HAKIM	P	SON WATES 01	63	80	90	233
14. ELSA CAHYANDINI	P	SON WATES 01	73	65	60	198
15. ISHARI FAUZIAN R.P	L	SON NGALUYAN 01	62	80	80	222
16. ZAHY KUMARA	L	SON TAMBAKAI 04	70	78	75	223
17. ESTE KURIA F	L	MI DARUL ULUM	68	80	80	248
18. NAIWA NADAFFA	P	SON SARIBUJO	76	65	70	213
19. HANAB ALAN S	L	SON TAMBAKAI 03	64	70	70	204
20. RAYLA ARILYA	P	MI MIT FAKHRI AHILADIAH	70	80	80	230
21. NAYSER RUSITA A	P	MI DARUL ULUM	70	80	70	220
22. RAYLA ITYI AYUM	P	SON TAMBAKAI 03	64	70	70	204
23. SHARONIA AGNI H	P	SON PODOREJO 02	61	65	60	186
24. FETRI CHISA SR	P	SD GERANJ SARI	61	65	60	186
25. FADHIA AMMA DINA	P	SON PODOREJO 02	61	65	60	186
26. BEANI DWI AL FUSION	L	MI DARUL ULUM	73	70	70	213
27. MU HAMADU DAFI A.D	L	SON TAMBAKAI 04	69	80	70	213
28. MU VIHO ARJABI	L	SON WATES 01	65	80	70	215
29. MUHAMMAD ALI	P	SD SURYO BIMO KRISHNO	43	65	70	183
30. MUHAMMAD ALI	P	SD SURYO BIMO KRISHNO	79	75	80	234
31. MU LUMMAN ULUMUDIN	L	MI DARUL ULUM	76	80	80	240
32. HELMA RUS ALFIANI	L	MI MIT FAKHRI AHILADIAH	76	80	80	240
33. RIZKI DWI LANSIRA	L	MI DARUL ULUM	73	70	70	213
34. BAGAS FADHILA	L	MI NUBUL ISLAM	79	70	70	219
35. MUHAMMAD RAHAN BARIQ	L	SON TAMBAKAI 04	73	70	60	203
36. AHMAD ALVIAN K	L	SON NGALUYAN 02	55	65	60	180
37. DAVIN CIRA H	L	SON NUBUL ISLAM	70	70	70	210
38. NADYA KHORULNISA	L	SON BERINGIN 02	64	65	60	189
39. NADIA DWI PUTRA	P	SON NGALUYAN 01	65	65	60	190
40. NADYA IRYAD MAULANA	P	SON MANTARAN 02	49	65	60	174
41. WINDA CHIKA F	P	SON NGALUYAN 01	85	80	80	245
42. FARUKA MULLADZANI	L	SON NGALUYAN 02	64	65	60	189
43. ARISTY DWANG F	P	MI MIT FAKHRI AHILADIAH	88	80	80	248
44. RIYANTAN RIZKI F	P	SON CLEON 02	82	65	60	207
45. FITRIAN MAULISA	P	SON CLEON 02	70	65	60	190
46. FITRI NUR RAMADHANI	P	SON KARTASURABAYA 02	79	70	60	209
47. FATMA NUSYRA S	P	SON WATES 01	73	80	70	213
48. ALYA LATHIATUL F	P	MI AT TOHRIYAH	73	80	70	213

Jumlah Laki 23
Jumlah Perempuan 27

Semarang, 10 Juli 2020
Sekretaris

[Signature]
ISA RAHATUNINGSIH, S.Pd

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU MTs DARUL ULUM TP.2021/2022



MTs DARUL ULUM SEMARANG
Jl.Anyar Wates Ngaliyan Semarang

Data Jumlah Pendaftar PPDB 2019/2020

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK BARU (PPDB) MTs DARUL ULUM SEMARANG TP. 2019/2020				
NO	NAMA	L/P	ASAL SEKOLAH	TTD
1	Basma Azzah Syarif	P	SON TAMBAKAI 03	30/6
2	Nissa Fara Marhannah	P	MI DARUL ULUM	30/6
3	Safah Rabbul Huda Azzah	P	SON WATES 01	30/6
4	Zahira Nurul Hafidza	P	MI DARUL ULUM	30/6
5	Sofar Abdul Aziz	L	MI DARUL ULUM	30/6
6	Yusufah Mubila Widiyanti	L	SON WOTONG LAMONG 03	30/6
7	Seo Lito Nuzulul Huda	L	SON WOTONG LAMONG 03	30/6
8	Donia Chacha Anggrani	P	MI DARUL ULUM	30/6
9	A. Nuzulul Faghfagh	L	MI DARUL ULUM	30/6
10	Fran Zahra Al Ghani	L	MI DARUL ULUM	30/6
11	Amelia Liana Liana	L	SON BERINGIN 02	30/6
12	Nasya Azzah Akmal	L	SON BERINGIN 02	30/6
13	Sania Samia	P		30/6
14	Yusufah Mubila Widiyanti	L		30/6
15	Wahid Azzah Marhannah	L		30/6
16	Almarul Fakhriyah Widiyanti	L		30/6
17	Indahul Fakhriyah	L		30/6
18	Tasya Nurul Huda	L	SON WOTONG LAMONG 03	30/6
19	Nashir Abdillah Prayitna Putra	L	SON PODOREJO 02	30/6
20	Sani Nur Rizki	L	SON PODOREJO 02	30/6
21	Dina Nurul Huda	L	SON BERINGIN 02	30/6
22	Amelia Nurul Huda	L	SON TAMBAKAI 02	30/6
23	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
24	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
25	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
26	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
27	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
28	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
29	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
30	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
31	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
32	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
33	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
34	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
35	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
36	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
37	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
38	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
39	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
40	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
41	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
42	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
43	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
44	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
45	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
46	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
47	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
48	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
49	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6
50	Nashir Abdillah Prayitna Putra	P	SON TAMBAKAI 02	30/6

46	Putri Agnia	P				47	Husni Ali Mursid	L	SON GUSKORONG 03	47		48	
47	Husni Ali Mursid	L	SON GUSKORONG 03										
48	Christal Nita	P	SON TAMBAKAI 02										
49	Muhammad Rizki Ananda	L	SON SANJOJO 02										
50	Muhammad Rizki Ananda	L	SON WATES 02										
51	Terry Andipito	L	SON WATES 02										
52	Hendry Andipito	L	SON TUGUREJO 03										
53	Defina Gus Ramadani	P	MI DARUL ULUM										
54	Defina Gus Ramadani	P	SON PURWOSUDJO 02										
55	Defina Gus Ramadani	P	MI TAMBAKAI 04										
56	Defina Gus Ramadani	P	SON PODOREJO 02										
57	Defina Gus Ramadani	P	MI DARUL ULUM										
58	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
59	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
60	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	MI DARUL ULUM										
61	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	MI DARUL ULUM										
62	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON PODOREJO 02										
63	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON PODOREJO 02										
64	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON ISLAM AL IKHOMAH										
65	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
66	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
67	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
68	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
69	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
70	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
71	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
72	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
73	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
74	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
75	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
76	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
77	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
78	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
79	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
80	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
81	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
82	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
83	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
84	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
85	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
86	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
87	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
88	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
89	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
90	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
91	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
92	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
93	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
94	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
95	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
96	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
97	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
98	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
99	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										
100	Nur Hafidza Al-Makmurah	P	SON BERINGIN 02										

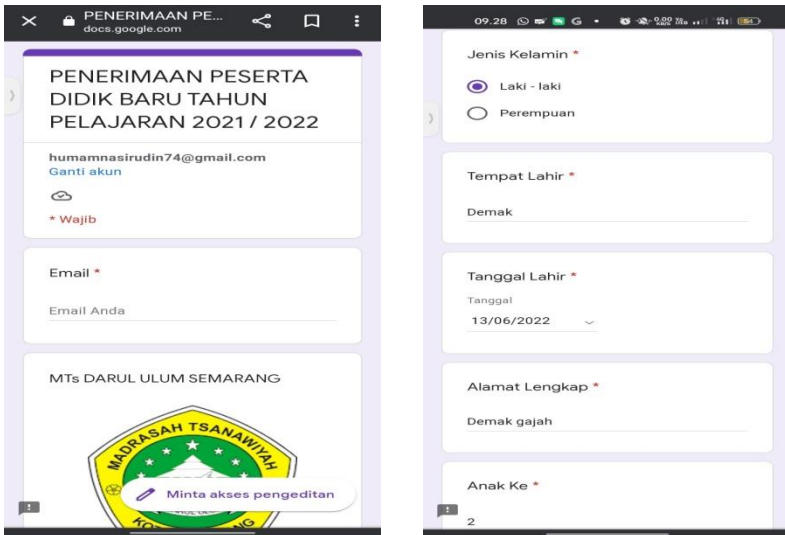
Penyebaran informasi PPDB melalui media instagram



Penyebaran informasi PPDB melalui media facebook



Screenshot Google Form PPDB 2021/2022



PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022

humamnasirudin74@gmail.com
Ganti akun

* Wajib

Email *

Email Anda

MTs DARUL ULUM SEMARANG

Minta akses pengeditan

Jenis Kelamin *

☒ Laki - laki
☐ Perempuan

Tempat Lahir *

Demak

Tanggal Lahir *

Tanggal
13/06/2022

Alamat Lengkap *

Demak gajah

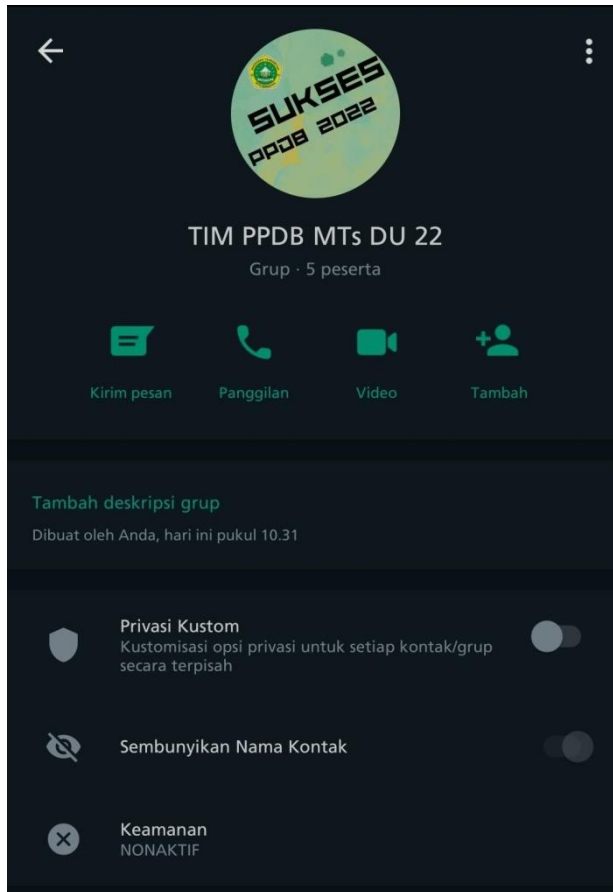
Anak Ke *

2

Pemasangan Spanduk



Grup whatsapp koordinasi PPDB



Lampiran 5

DOKUMENTASI PENDUKUNG Jadwal Ringkas Pelaksanaan Kegiatan PPDB Di MTs Darul Ulum 2021/2022

No	Waktu	Kegiatan	Ketentuan
1	Januari – Februari 2021	Pembuatan dan penyebaran kalender/brosur/flyer /pamflet serta pemasangan spanduk tentang penerimaan peserta didik baru di wilayah sekitar	Penyebaran informasi dilakukan melalui media online dan offline
2	Januari - Juli 2021	Sosialisasi/tour promo PPDB ke MI/SD yang ada di wilayah terdekat	Jadwal sosialisasi sudah dibagi dan ditetapkan sesuai hasil rapat
3	Januari - Juli 2021	Silaturahmi pada tokoh masyarakat di wilayah sekitar	Seluruh masyarakat yang ditokohkan dilingkungan sekitar
4	Januari - Februari 2021	Pembukaan Pendaftaran Gelombang 1	Pengembangan institusi gratis 100% (bagi 5 pendaftar pertama) dan pengembangan institusi 75% (jika kuota 25 pendaftar pertama terpenuhi)
5	Maret-Mei 2021	Pendaftaran Gelombang 2	Pengembangan institusi gratis 50%
6	Juni-Juli 2021	Pendaftaran Gelombang 3	Pengembangan institusi full biaya
7	Januari-Juli 2021	Piket Loker Penerimaan Peserta didik baru	Daftar piket dibagi dalam rapat dan disetujui oleh ketua panitia

No	Waktu	Kegiatan	Ketentuan
8	Juli 2021	Tes Tulis dan BTQ	Dilaksanakan setelah penutupan pendaftaran
9	Juli 2021	Pengumuman hasil tes	Diumumkan melalui media whatsApp Grup dan di tempel di papan informasi madrasah

Data Guru MTs Darul Ulum

Daftar PTK/GTK MTSS DARUL ULUM (121233740028/20364836) Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020-2021

#	Nama PTK	NUPTK/NIP	Jns. Kel.	Tmp/Tgl Lahir	Status	Pendidikan	Sertifikasi
1	ABDULLAH CHOIRI,S.PD.I	1035767669120003 121233740028250013	L	SEMARANG, 1989-03-07	Guru Mapel N/A	D3/S1	BELUM
2	ASTRI LESTARI S.PD.	8834759660300162 121233740028160009	P	BATANG, 1981-05-02	Guru Mapel NONPSN	D3/S1	LULUS
3	GHOMRONI, S.AG	8638751655110002 131233740020060007	L	BATANG, 1973-03-06	Guru Mapel NONPSN	D3/S1	LULUS
4	Hj. LATHIFAH ERFAN,S.PD.I	4547738640300073 121233740028110006	P	KUDUS, 1959-12-15	Guru Mapel NONPSN	D3/S1	LULUS
5	H. THOHARI, S. AG	6040746649200053 196808072006041002	L	SEMARANG, 1968-07-08	Guru Mapel PNS	D3/S1	LULUS
6	IKA RETNAWATI, S.PD	5758036357636180 121233740028070017	P	SEMARANG, 1989-02-10	Guru Mapel NONPSN	D3/S1	BELUM
7	LULUK SHINTIYAWATI	121233740028330016	P	SEMARANG, 1997-11-06	Lainnya NONPSN	N/A	BELUM
8	M. ABDUL HADI, M.S.I	7144760663200023 121233740028090008	L	SEMARANG, 1982-12-08	Guru Mapel N/A	S2	LULUS
9	SITI MASRI' AH	3551754656300073 121233740028050005	P	SEMARANG, 1976-12-19	Guru Mapel N/A	D3/S1	LULUS
10	SUKANDAR	121233740028330015	L	SEMARANG, 1983-11-29	Lainnya N/A	N/A	BELUM
11	SURYADI M. MANSUR S.AG.	3857746649200062 121233740028040001	L	KENDAL, 1968-05-25	Guru Mapel NONPSN	D3/S1	LULUS
12	SUYANTI S.PD.	5058754656300063 121233740028330012	P	KENDAL, 1976-07-26	Guru Mapel N/A	D3/S1	LULUS
13	SYAMSUDDIN, AH, S. PD.I	4741746648200052 121233740028020004	L	GROBOGAN, 1968-09-04	Guru Mapel NONPSN	D3/S1	LULUS
14	SYARIFATUR ROHMAH	121233740028120014	P	SEMARANG, 1991-07-03	Guru Mapel NONPSN	D3/S1	BELUM
15	UMARRUDIN S.AG.	8454748651200012 121233740028070004	L	BATANG, 1970-01-22	Guru Mapel NONPSN	D3/S1	LULUS
16	WAHYU UTOMO	5045764667200003 121233740028270011	L	SEMARANG, 1987-03-07	Guru Mapel NONPSN	N/A	BELUM

Struktur Organisasi MTs Darul Ulum



Data Sarpras

13.	Inventaris Ruang	Jumlah	
	Ruang Kelas (asli)	9	
	Ruang lain yang digunakan untuk ruang belajar komputer	1	
	Jumlah seluruhnya	10	
14.	Kondisi Bangunan (ruang)	Jumlah	Jumlah ruang / kondisi
	Nama ruang		Kategori Kerusakan
	Ruang Kelas	9	0
	Ruang Perpustakaan	1	0
	Ruang Lab. IPA	0	0
	Ruang Lab Komputer	1	0
	Ruang Bahasa	0	0
	Ruang Kepala	1	0
	Ruang Guru	1	0
	Ruang Tata Usaha	1	0
	Ruang Masjid	1	0
	Ruang UKS	1	0
	Ruang BP/BK	1	0
	Ruang OSIS / IPPNU	1	0
	Ruang Gudang	1	1
	KM/WC Guru	1	0
	KM/WC	2	0
14.	Data Guru	Jumlah	
	Jumlah Guru / Staf	13	Orang
	Guru Tetap (GT)	1	Orang
	Guru Tidak Tetap	1	Orang
	Tenaga Kependidikan	2	Orang
15.	Sumber Dana Operasional	BOS, Komite	

Lampiran 6

SURAT KETERANGAN PENELITIAN DARI SEKOLAHAN

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH TSANAWIYAH "DARUL ULUM"**
Alamat : Jalan Raya Anyar Wates Ngaliyan
Telp. (024) 7626212 Semarang 50188

SURAT KETERANGAN
No. 094/D/MTs-DU/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. ABDUL HADI, M.S.I.
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum
Alamat : Jalan Raya Anyar Wates Ngaliyan Kota Semarang
No. Telp. (024) 7628212

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : HUMAM NASIRUDIN
NIM : 1803036037
Status : Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada 21 April - 10 Juni 2022 guna menyusun tugas skripsi dengan judul sebagai berikut:

" Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Mengembangkan Manajemen Peserta Didik Di MTs Darul Ulum"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 Juni 2022

Kepala Madrasah


M. ABDUL HADI, M.S.I.

Lampiran 7

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hanka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Semarang, 21 April 2022

Nomor : 2348/Un.10.3/D1/TA.00.01/04/2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Humam Nasirudin

NIM : 1803036037

Yth.

MTs Darul Ulum Beringin

Di Jl. Gondoriyo, Wates RT: 07 RW:02, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Humam Nasirudin

NIM : 1803036037

Alamat : Desa Medini RT 03/RW 02 Kec. Gajah, Kab. Demak

Judul Skripsi : Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Mengembangkan

Manajemen Peserta Didik di Mts Darul Ulum Beringin

Pembimbing :

Silvialul Hasanah, M.Stat

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Humam Nasirudin
2. Tempat dan Tgl. Lahir : Demak, 26 September 2000
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat Rumah : Medini RT 03 RW 02, Gajah, Demak
7. Hp : 089527834070
8. E-mail : humamnashirudin00@gmail.com

B. Jenjang Pendidikan

1. SD Negeri 02 Medini 2006-2012
2. MTs Nurul Huda Jati 2012-2015
3. MA NU TBS Kudus 2015-2018
4. UIN Walisongo Semarang 2018-Sekarang

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus HMJ MPI UIN Walisongo Semarang
2. Wakil Ketua HMJ MPI UIN Walisongo Semarang
3. Pengurus UKM BITA UIN Walisongo Semarang
4. Pengurus PMII Rayon Abdurrahman Wahid
5. Pengurs LKS BMh Semarang
6. Pengurus Ansor Medini

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Semarang, 14 Juni
2022



Humam Nasirudin
1803036037